

Ungkapan Mereka

Bapak Widodo (Ketua RT 04/01)

Sebab kehadiran siswa KKN 104 membawa ilmu dan wawasan baru bagi masyarakat Desa Talaga. Kami bersyukur atas kehadiran mahasiswa KKN 104 yang telah membawa banyak inovasi bagi Desa Talaga khususnya di bidang pendidikan.

Bapak Jet (Ketua RT 01/01)

Kami sangat senang dan bahagia dengan kehadiran mahasiswa KKN, Tentu kita sebagai warga membutuhkan bantuan dan menunjang energi remaja juga punya ide Usulan kreatif untuk kelangsungan acara mendatang dilakukan.

Ibu-Ibu PKK Desa Talaga

Alhamdulillah kami sangat bangga dengan semangat anak-anak KKN 104 Savasci untuk mencurahkan segala energi dan tenaga untuk Desa Talaga dan masyarakat.

Guru-guru SDN Talaga 01 & 02

Alhamdulillah kami para guru merasa sangat bersyukur dan senang atas kehadiran para mahasiswa KKN Savasci 104, dengan begitu anak-anak bisa diajarkan pelajaran, lalu untuk kegiatan diluar kelas nya anak-anak turut ikut dalam kegiatan menanam pot dari galon bekas yang sudah di kreasikan dan di cat. Mereka semua sangat senang dan antusias dalam melakukannya.

720 HOURS
Melukis 23 JIWA
Cerita Bersama Di desa Talaga



Seri Laporan KKN 2023 104

Seri Laporan KKN 2023 104

720 HOURS Melukis 23 JIWA Cerita Bersama Di desa Talaga



Editor :
Dr. Zaenul Slam, M.Pd.

Penulis :
Alifian Khafif Augusti, dkk.



Pusat Pengabdian kepada Masyarakat
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
2023

TIM PENYUSUN

“720 Hours Melukis Kisah Bersama 23 Jiwa di Desa Talaga”

E-Book ini adalah laporan dari hasil kegiatan kelompok KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023

Tim Penyusun

© KKN 2023_Kelompok 104 Savasci

Editor

: Dr. Zaenul Slam, M.Pd.

Penyunting

: Alifian Khafif A. dan Mutiara Nurhaliza

Penulis Utama

: Alifian Khafif A. dan Mutiara Nurhaliza

Layout

: Alifian Khafif Augusti

Design Cover

: Hafidhoh Izzati Dzakiroh dan Alifian Khafif A.

Kontributor

: Muhammad Naufal, Abdan Syakuro, Virly Alifta, Alshiroth Qodame, Reyhan Putra, Muhammad Ryan, Ahmad Zaid, Rafly Sutan, Mutiah Khoiroh, Sifa Sevia, Rara Pratika, Dini Fadhila, Rafa Azzahra, Nur Afni Aprilia, Hafidhoh Izzati, Aprilia Rahma Wati, Nur Dewi, Nadia Subhan, Putri Zahra, Nuril Lailisyahriyah, Nafila Talia.



Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 104 Savasci

LEMBAR PENGESAHAN

E-Book Laporan Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 104 Savasci yang berjudul : “720 Hours Melukis Kisah Bersama 23 Jiwa di Desa Talaga” telah diperiksa dan disahkan pada tanggal ... November 2023.

Dosen Pembimbing

(Dr. Zaenul Slam, M.Pd.)

NIP. 196512261988031003

Menyetujui

Koord. Program KKN

(Dr. Deden Mauli Darajat, M.Si.)

NIDN. 2020128303

Mengetahui,

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Ade Rina Farida, M.Si

NIP. 197705132007012018

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, kita bersyukur atas nikmat dan rahmat Allah Subhanahu wa Ta'ala yang telah melimpahkan kepada kita semua. Kami ingin mengucapkan terima kasih atas dukungan, petunjuk, dan karunia-Nya yang memungkinkan kami menyelesaikan laporan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini tepat waktu. Shalawat dan salam kami sampaikan kepada Nabi besar Muhammad Shallallahu 'Alaihi wa Sallam, yang telah membawa umat ini dari zaman jahiliyah ke zaman penerangan seperti sekarang.

Laporan KKN ini mencakup kegiatan yang kami lakukan selama periode KKN di Desa Talaga, dimulai dari 25 Juli 2023 hingga 25 Agustus 2023. Sebelumnya, kami melakukan persiapan dari tanggal 01 hingga 25 Juli 2022. Buku ini akan membahas dasar pemikiran, situasi umum di Desa Talaga, masalah umum yang dihadapi desa ini, profil kelompok kami (KKN SAVASCI 104), serta program-program yang telah kami jalankan selama KKN. Kami juga menggunakan data dari berbagai sumber, seperti buku-buku, informasi dari kantor desa/kelurahan, dan hasil survei.

Kami sadar bahwa keberhasilan kami dalam menjalankan kegiatan ini dan kemudahan kami dalam menyusun laporan ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan pihak-pihak yang telah dengan tulus hati memberikan kontribusi mereka. Oleh karena itu, kami ingin mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada semua pihak yang telah membantu kami dalam perjalanan KKN ini:

1. Prof. Asep Saepudin Jahar MA Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah mengizinkan kontinuitas kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN)
2. Ade Rina Farida, M.Si selaku Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
3. Dr. Deden Mauli Darajat, M. Si selaku Koordinator Program KKN yang telah membimbing kami, memotivasi, mengarahkan kami

dalam menyukseskan program KKN dan penyusunan buku laporan KKN.

4. Dr. Zaenul Slam, M. Pd selaku dosen pembimbing yang telah mendukung, membimbing, dan mengarahkan kami mulai dari persiapan, pelaksanaan, dan pasca kegiatan KKN hingga penyusunan buku KKN ini.
5. Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah mendukung dan membantu kami selama Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Talaga:
6. Staf pemerintah Desa Talaga yang telah memberikan kami kesempatan untuk berkontribusi selama 30 hari.
7. Kepala Desa dan timnya yang memberikan izin, arahan, masukan, dan bantuan selama pelaksanaan KKN.
8. Para ketua RW dan RT yang telah memberikan izin serta panduan yang berharga selama kami menjalankan KKN.
9. Ketua PKK Desa Talaga, Ketua DKM Masjid Desa Talaga, dan Ketua Karang Taruna Desa Talaga yang telah mendukung kami dan memberikan akses ke program-program yang ada.
10. Babinsa dan Bhabinkamtibmas yang telah membantu dan memberikan kami kesempatan untuk berpartisipasi dalam kegiatan KKN serta program yang telah disusun.
11. Kepala Sekolah SDN Talaga I dan SDN Talaga II yang telah mendukung dan memberikan izin kepada kami untuk melaksanakan berbagai kegiatan KKN.
12. Seluruh masyarakat Desa/Kelurahan Talaga atas partisipasi dan kerjasama yang luar biasa selama pelaksanaan KKN.
13. Orang Tua teman-teman KKN Kelompok 104 Savasci atas doa dan dukungan yang luar biasa untuk anak-anaknya dalam menjalani KKN.
14. Teman-teman KKN Kelompok 104 Savasci atas semangat, dedikasi, dan kerja keras mereka dalam menjalankan program-program yang telah direncanakan dan dalam menyusun laporan ini.
15. Pihak-pihak lain yang telah turut membantu sehingga kegiatan ini berjalan lancar dan berhasil.

Semoga laporan hasil kegiatan KKN ini bermanfaat dan dapat menjadi panduan bagi kegiatan pengabdian masyarakat lainnya. Kami berharap juga agar laporan ini dapat menjadi referensi bagi kelompok KKN di masa mendatang untuk melanjutkan pembangunan dan pengembangan masyarakat secara berkelanjutan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABLE.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
IDENTITAS KELOMPOK	x
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	xi
PROLOG	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Dasar Pemikiran	1
B. Tempat KKN Sesuai Kelompok	2
C. Permasalahan/Aset Utama Desa.....	4
D. Fokus dan Prioritas Program	6
E. Sasaran dan Target.....	7
F. Jadwal Pelaksanaan KKN	10
G. Sistematika Penulisan	11
BAB II	13
METODE PELAKSANAAN PROGRAM.....	13
A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial.....	13
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat.....	15
BAB III.....	18
GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN.....	18
A. Karakteristik Tempat KKN	18
B. Letak Geografis.....	19

C. Struktur Penduduk	20
D. Sarana dan Prasarana	23
BAB IV	29
DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN	29
A. Kerangka Pemecahan Masalah	29
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat	42
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat	48
D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil	55
BAB V	57
PENUTUP	57
A. Kesimpulan	57
B. Rekomendasi	58
EPILOG	61
A. Kesan Masyarakat	61
B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN	63
DAFTAR PUSTAKA	103
BIOGRAFI SINGKAT	104
LAMPIRAN-LAMPIRAN	114
A. Surat- Surat	114
B. Poster Turnament E-Sport oleh kelompok KKN Savasci 104	118
C. Foto-foto Kegiatan	119

DAFTAR TABLE

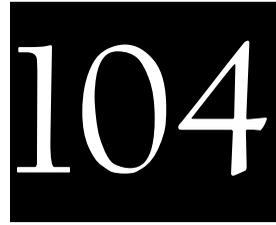
Tabel 1.1 : Tempat Pelaksanaan Kegiatan KKN	2
Tabel 1.2 : Fokus dan Prioritas Program.....	6
Tabel 1.3 : Sasaran dan Target	7
Tabel 1.4 : Jadwal Pelaksanaan KKN.....	10
Tabel 3.1 : Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	20
Tabel 3.2 : Keadaan Penduduk Menurut Agama	21
Tabel 3.3 : Keadaan Penduduk Mata Pencaharian	21
Tabel 3.4 : Keadaan Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan	22
Tabel 3.5 : Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia	22
Tabel 3.6 : Sarana dan Prasarana	23
Tabel 4.1 : Kerangka Pemecahan Masalah.....	29
Tabel 4.2 : Kerangka Pemecahan Masalah	33
Tabel 4.3 : Kerangka Pemecahan Masalah.....	35
Tabel 4.4 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat.....	42
Tabel 4.5 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 : Peta Administratif Desa	20
Gambar 3.2 : Aula Balai Desa.....	24
Gambar 3.3 : Halaman Balai Desa.....	24
Gambar 3.4 : Perpustakaan Desa.....	25
Gambar 3.5 : Gedung Serbaguna Desa dan Lapangan Futsal.....	26
Gambar 3.6 : SDN Talaga 01 dan SDN Talaga 02.....	27
Gambar 3.7 : Masjid Al-Barokah.....	28
Gambar 3.8 : Musholla Nurul Iman.....	28

IDENTITAS KELOMPOK

Kode : KKN 2023-104
Jumlah Dusun : 12 Dusun
Nama Kelompok : Savasci
Jumlah Mahasiswa : 23 Mahasiswa
Jumlah Kegiatan : 18 Kegiatan



RINGKASAN EKSEKUTIF

E-book ini didasarkan pada kegiatan KKN yang dilakukan di Desa Talaga, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang, Banten, selama periode 30 hari. Kelompok ini terdiri dari 23 mahasiswa yang berasal dari 8 fakultas berbeda dan diberi nama "SAVASCI" dengan nomor kelompok 104. Kami mendapat bimbingan dari Bapak Dr. Zaenul Slam, M. Pd, seorang dosen Program Profesi Guru. Kegiatan KKN ini sebagian besar berfokus pada pelayanan masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan.

Dari hasil kegiatan yang telah dilakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami dapatkan, yaitu :

1. Meningkatkan dan mengembangkan kreativitas siswa di Desa Talaga melalui program pembuatan prakarya pot di sekolah.
2. Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjalani gaya hidup bersih dan menerapkan protokol kesehatan seperti penggunaan masker, mencuci tangan secara teratur, mencuci kaki dan tangan setelah keluar rumah, menjaga asupan makanan bergizi, serta berolahraga untuk kesehatan tubuh.
3. Menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan bagi anak-anak di beberapa Sekolah Dasar, TPA/TPQ, dan PAUD di Desa Talaga.
4. Berkolaborasi dengan pihak desa/kelurahan, Karang Taruna, DKM, dan berbagai organisasi kemasyarakatan lainnya untuk merencanakan kegiatan yang dibutuhkan oleh masyarakat dan berpartisipasi dalam kegiatan pemberdayaan dan pelayanan Masyarakat.

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain :

1. Dana yang didapat terbatas.
2. Kurangnya kendaraan untuk mobilisasi kegiatan.

Namun demikian, kami pada akhirnya dapat merampungkan semua rencana kegiatan kami walaupun juga terdapat beberapa kekurangan. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah :

1. Kurang meratanya pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata di 6 Dusun karena cakupan wilayah yang sangat luas.

PROLOG

Kehadiran sebuah institusi pendidikan seperti universitas, selalu memiliki peran penting terhadap masyarakat, baik di lingkungan universitas itu sendiri maupun di masyarakat secara umum. Salah satu wujud kontribusi universitas kepada masyarakat adalah melalui kegiatan yang melibatkan mahasiswa, seperti Kuliah Kerja Nyata (KKN). KKN merupakan metode pendidikan yang memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk hidup bersama masyarakat, mengidentifikasi masalah yang ada, dan mencari solusi untuk masalah tersebut. Sebagai bentuk nyata dari keterlibatan universitas dalam kehidupan masyarakat, KKN mengubah paradigma "bekerja untuk masyarakat" menjadi "bekerja bersama masyarakat," sehingga universitas dan masyarakat dapat bekerja sama dengan saling memanfaatkan sumber daya mereka.

Melalui KKN, mahasiswa juga mendapatkan pengalaman berharga dalam berinteraksi dengan masyarakat. Mereka belajar dan bekerja dengan menerapkan pengetahuan yang telah mereka peroleh selama kuliah. Konsep-konsep akademis yang mereka pelajari dapat dihubungkan dengan realitas kehidupan masyarakat. Apa yang terjadi di masyarakat juga dapat memperkaya pemahaman mereka tentang ilmu pengetahuan. Harapannya, melalui KKN, mahasiswa akan menjadi individu yang sensitif terhadap kebutuhan masyarakat dan mampu memberikan solusi atas masalah yang ada dengan menerapkan ilmu yang dimiliki.

Keterlibatan universitas dan mahasiswa dalam kehidupan masyarakat juga dapat membantu masyarakat dalam mengatasi masalah yang muncul. Masyarakat mendapatkan bantuan berupa pemikiran, tenaga, dan pengetahuan dalam perencanaan pembangunan serta penyelesaian masalah yang timbul akibat proses pembangunan. Interaksi antara mahasiswa dan masyarakat menjadi kesempatan untuk mentransfer pengetahuan, dengan harapan bahwa KKN dapat menghasilkan individu muda yang siap menjadi pemimpin di masyarakat dan melanjutkan pembangunan yang telah dimulai.

Tidak kalah penting adalah hubungan baik antara universitas, mahasiswa, dan masyarakat. Keterlibatan mahasiswa dalam kehidupan

masyarakat dan kunjungan universitas melalui dosen pembimbing KKN atau lembaga pengabdian masyarakat selama KKN membuka pintu untuk membangun hubungan yang positif. Interaksi, percakapan, dan partisipasi mahasiswa dalam kehidupan sehari-hari masyarakat memungkinkan tiga pihak tersebut saling mengenal, menciptakan rasa saling peduli, dan membuka jalan bagi kerja sama yang lebih baik. Semoga persahabatan dan kepedulian yang terjalin selama KKN tetap berlanjut setelah program berakhir di wilayah tersebut. Aamiin

Ciputat, 04 September 2023

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Kuliah kerja nyata atau yang biasa disebut dengan KKN merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan. Kegiatan ini dilakukan dari tahun ke tahun untuk membantu masyarakat baik ilmu maupun tenaga. Kegiatan ini akan dilakukan selama satu bulan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Adapun maksud dari kegiatan ini adalah sebagai suatu proses pembinaan masyarakat guna memantapkan wawasan akan memahami realitas kehidupan masyarakat dengan berbagai permasalahannya dan meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam memecahkan masalah yang berkembang dalam masyarakat. Di samping itu, kegiatan KKN tidak saja berkontribusi dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, tetapi juga berkontribusi dalam pembentukan situasi yang dikelilingi rasa kebersamaan untuk tercapainya sebuah lingkungan yang sejahtera.

Sehubungan dengan hal itu, tujuan kegiatan KKN adalah untuk meningkatkan pengalaman belajar mahasiswa melalui keterlibatan langsung dengan masyarakat di dalam menemukan, merumuskan, mempelajari, mengenal potensi masyarakat, mengorganisasikan masyarakat, dan memecahkan permasalahan secara rasional dengan kebersamaan serta menumbuhkan motivasi dan memperluas wawasan mahasiswa terhadap kehidupan bermasyarakat dengan bekal keahlian masing-masing mahasiswa.

Masyarakat terus berubah walaupun kecepatannya tidak sama, sehingga tidak ada masyarakat yang statis. Perubahan sosial menunjukkan adanya perubahan dalam organisasi sosial, dan yang menjadi faktor penyebabnya sangatlah banyak. Jika perubahan itu terjadi sangat cepat dan tidak teratur maka akan menghasilkan disorganisasi sosial yang pada akhirnya akan menimbulkan masalah sosial. Berbagai masalah sosial tersebut harus ditanggulangi supaya terdapat keseimbangan walaupun

sebenarnya suatu keseimbangan yang sempurna tidak mungkin ada. Oleh karena itu, diusahakanlah suatu reorganisasi interaksi sosial dengan menghilangkan disorganisasi yang disebut dengan perencanaan sosial.

Dengan landasan inilah kami mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta akan mengadakan kuliah kerja nyata dengan berbekal ilmu pengetahuan dari masing-masing yang kami dapat di bangku kuliah. Kami bermaksud untuk mengabdikannya kepada masyarakat di daerah Desa Talaga, Kec. Cikupa, Kab. Tangerang.

Oleh karena itulah, pada kuliah kerja nyata di Desa Talaga, Kec. Cikupa, Kab. Tangerang. ini kami memberi tema “Penguatan Pengabdian Masyarakat Berbasis Integrasi Keilmuan untuk Mewujudkan Desa Talaga yang Berdaya”. Tema tersebut diambil dari latar belakang pemikiran dilaksanakan kuliah kerja nyata yaitu dengan terintegrasinya berbagai keilmuan yang dimiliki oleh mahasiswa yang akan dimanfaatkan kepada masyarakat desa talaga dengan berkolaborasi dengan aparaturnya setempat untuk menjadikan Desa Talaga Berdaya. Berdaya yang dimaksud disini adalah desa yang mempunyai semangat tinggi, kebersamaan, dan persatuan untuk terus bergerak maju menuju masa depan yang gemilang.

B. Tempat KKN Sesuai Kelompok

Tabel 1.1 : Tempat Pelaksanaan Kegiatan KKN

No	Kegiatan KKN	Desa/ Kelurahan	Kecamatan	Kab/Kota	Provinsi	Tempat Pelaksanaan KKN
1	Membuat Prakarya pot di sekolah	Talaga	Cikupa	Tangerang	Banten	SDN 01 Talaga
2	Calistung & Fun Learning	Talaga	Cikupa	Tangerang	Banten	Perpustakaan Desa Talaga
3	Taman Baca	Talaga	Cikupa	Tangerang	Banten	Perpustakaan Desa Talaga

4	Sosialisasi Penggunaan Gadget Pada Anak	Talaga	Cikupa	Tangerang	Banten	SDN 02 Talaga
5	Mengajar di Sekolah	Talaga	Cikupa	Tangerang	Banten	SDN 01 dan SDN 02 Talaga
6	Pengajian Rutin Malam Jum'at dan Yasinan	Talaga	Cikupa	Tangerang	Banten	Kediaman Sekertaris Desa
7	BTQ / TPA (terjadwal)	Talaga	Cikupa	Tangerang	Banten	TKQ Ummi Iyyah, TPA/BTQ Mas Adi, Ponpes Daarul Ilmi
8	Pengajian Rutin	Talaga	Cikupa	Tangerang	Banten	Masjid Al Wustho
9	Badminton	Talaga	Cikupa	Tangerang	Banten	Gedung Serba Guna Desa Talaga
10	Futsal	Talaga	Cikupa	Tangerang	Banten	Gedung Serba Guna Desa Talaga
11	Senam	Talaga	Cikupa	Tangerang	Banten	Halaman Kantor Desa Talaga
12	Kerja Bakti	Talaga	Cikupa	Tangerang	Banten	Halaman Kantor Desa Talaga, Gedung Serba Guna Desa Talaga
13	Penanaman pohon	Talaga	Cikupa	Tangerang	Banten	SDN 01 Talaga
14	Siskamling	Talaga	Cikupa	Tangerang	Banten	Sekitar Posko KKN

15	Posyandu	Talaga	Cikupa	Tangerang	Banten	Posbindu Rebung, Posyandu Flamboyan, Posyandu Anggrek 1, Poyandu Sakura 1, Posyandu Sakura 2, Posyandu Melati, Posyandu Semangka, Posyandu Aster, Posyandu Mawar.
16	Gerakan Edukasi dan Makan Bubur Bergizi	Talaga	Cikupa	Tangerang	Banten	Posyandu Mawar dan Posyandu Anggrek
17	Turnamen Mobile Legends	Talaga	Cikupa	Tangerang	Banten	Aula Kantor Desa Talaga

C. Permasalahan/Aset Utama Desa

Hasil dari kegiatan yang telah kami lakukan, ada beberapa kendala atau hambatan di Desa Talaga. Berikut beberapa kendala dan hambatan yang terdapat di Desa Talaga yaitu :

Pendekatan *Problem Solving* Bidang Ekonomi

Desa Talaga merupakan desa yang hidup dan berkembang di sebuah kawasan industri, yang mana dengan adanya perkembangan industri tersebut menjadi sebuah dampak positif bagi perkembangan ekonomi masyarakat sekitar. dampak yang paling besar yaitu pada penyerapan tenaga kerja sehingga mengurangi angka pengangguran di desa. namun dibalik dampak positif, terdapat beberapa dampak negatif yang terjadi karena perkembangan penduduk yang tinggi

mengakibatkan angka kepadatan penduduk yang meningkat, banyaknya kriminalitas, kerusakan lingkungan dan polusi udara yang mengganggu kesehatan masyarakat dan menimbulkan berbagai penyakit akibat dari pencemaran lingkungan tersebut. oleh karena itu diperlukan perubahan dari masyarakat sekitar terhadap lingkungan desa talaga.

Bidang Pendidikan

Pendidikan adalah satu fasilitas yang diperlukan masyarakat untuk menghasilkan pendapatan orang-orang yang dapat mengubah situasi negara dengan pengetahuan dan kesadaran. Permasalahan di Desa Talaga khususnya tempat membaca atau perpustakaan umum yang sulit diakses di setiap masyarakat, hal inilah yang menyebabkan rendahnya angka literasi di desa Talaga kecamatan Cikupa.

Bidang Lingkungan dan Kemasyarakatan

Pada era globalisasi semakin berkembangnya teknologi digital yang begitu pesat dan banyaknya areal, tetapi tidak begitu dengan wilayah Desa Talaga. Pengenalan teknologi tentang pembayaran dan uang digital yang belum memadai baik dari segi pemahaman dan pengetahuan sampai fasilitas mengenai e-wallet yang dapat mempermudah transaksi. Tidak hanya itu, pemahaman terhadap media sosial juga menjadi hambatan bagi perkembangan desa talaga, terkhusus oleh para ibu-ibu PKK dalam meningkatkan mutu dan kreatifitas kegiatan desa.

Kebersihan lingkungan merupakan tanggung jawab bagi seluruh warga terhadap wilayah tempat ia tinggal. Lingkungan yang bersih merupakan cerminan dari kualitas hidup masyarakat yang sehat. Di desa talaga sudah di fasilitasi dengan adanya petugas kebersihan yang mengangkut sampah warga rutin tetapi jangka waktu pengangkutan terhitung sangat lama yaitu seminggu sekali, yang mengakibatkan adanya penumpukan sampah dirumah warga. Fatalnya dengan minim nya pengetahuan warga terhadap pencemaran udara, warga desa talag masih melakukan kultur “bakar-bakar” sampah di sekitar pemukiman tempat tinggal nya

D. Fokus dan Prioritas Program

Tabel 1.2 : Fokus dan Prioritas program

Fokus Permasalahan	Prioritas Program	Kegiatan	Tempat Pelaksanaan KKN
Bidang Pendidikan	Pembelajaran Tatap Muka yang Efektif dan Menyenangkan	Membuat Prakarya pot di sekolah	SDN 01 Talaga
		Calistung & Fun Learning	Perpustakaan Desa Talaga
		Taman Baca	Perpustakaan Desa Talaga
		Sosialisasi Penggunaan Gadget Pada Anak	SDN 02 Talaga
		Mengajar di Sekolah	SDN 01 dan SDN 02 Talaga
Bidang Keagamaan	Penguatan Sosial dan Menjaga Kestabilan Muamalah Masyarakat Desa Talaga	Pengajian rutin malam Jum'at dan Yasinan	Kediaman Sekertaris Desa
		BTQ / TPA (terjadwal)	TKQ Umami Iyyah, TPA/BTQ Mas Adi, Ponpes Daarul Ilmi
		Pengajian Rutin Mingguan	Masjid Al Wustho
Bidang Pemuda dan Olahraga		Badminton	Gedung Serba Guna Desa Talaga
		Futsal	Gedung Serba Guna Desa Talaga
		Senam	Halaman Kantor Desa Talaga

		Turnamen Mobile Legends	Aula Kantor Desa
Bidang Sosial Lingkungan	Health Campaign dan Social Environment Campaign untuk Masyarakat Desa Talaga	Kerja Bakti	Halaman Kantor Desa Talaga, Gedung Serba Guna Desa Talaga, dan Musholla.
		Penanaman pohon	SDN 01 Talaga
		Siskamling	Sekitar Posko KKN
Bidang Kesehatan		Posyandu	Posbindu Rebung, Posyandu Flamboyan, Posyandu Anggrek 1, Poyandu Sakura 1, Posyandu Sakura 2, Posyandu Melati, Posyandu Semangka, Posyandu Aster, Posyandu Mawar.
	Gerakan Edukasi dan Makan Bubur Bergizi	Posyandu Anggrek dan Posyandu Mawar	

E. Sasaran dan Target

Tabel 1.3 : Sasaran dan Target

No Keg .	Nama Kegiatan	Sasaran	Target	Tempat Pelaksanaan KKN
1.1	Membuat Prakarya pot di sekolah	SDN 01 Talaga	Kelas 5 SD di sekolah Dasar	SDN 01 Talaga

1.2	Calistung & Fun Learning	Balita PAUD disekitar Desa Talaga	Balita usia dini pra-sekolah disekitar Desa Talaga	Perpustakaan Desa Talaga
1.3	Taman Baca	Balita PAUD disekitar Desa Talaga	Balita usia dini pra-sekolah disekitar Desa Talaga	Perpustakaan Desa Talaga
1.4	Sosialisasi Penggunaan Gadget Pada Anak	SDN 02 Talaga	Siswa kelas... di sekolah dasar	SDN 02 Talaga
1.5	Mengajar di Sekolah	SDN 01 dan SDN 02 Talaga	Siswa dan Siswi yang bersekolah di SDN 01 dan SDN 02 Talaga terutama pada mapel Pendidikan Agama Islam, Matematika dan Tematik.	SDN 01 dan SDN 02 Talaga
2.1	Pengajian Rutin Malam Jum'at dan Yasinan	Masyarakat Desa Talaga	Masyarakat Sekitar Desa Talaga, baik bapak, ibu, dan pemuda.	Kediaman Sekertaris Desa
2.2	BTQ / TPA (terjadwal)	Anak-anak disekitar Desa Talaga	Anak-anak PAUD dan SD	TKQ Ummi Iyyah, TPA/BTQ Mas Adi, Ponpes Daarul Ilmi
2.3	Pengajian Rutin	Masyarakat Desa Talaga	Masyarakat Sekitar Desa Talaga, baik bapak, ibu, dan pemuda.	Masjid Al Wustho

3.1	Badminton	Pemuda Karang Taruna Desa Talaga	Pemuda Karang Taruna Desa Talaga	Gedung Serba Guna Desa Talaga
3.2	Futsal	Pemuda Karang Taruna Desa Talaga	Pemuda Karang Taruna Desa Talaga	Gedung Serba Guna Desa Talaga
3.3	Senam	Pemuda Karang Taruna Desa Talaga dan Ibu-ibu senam PKK	Pemuda Karang Taruna Desa Talaga dan Ibu-ibu senam PKK	Halaman Kantor Desa Talaga
3.4	Turnamen Mobile Legends	Pemuda-pemuda disekitar Desa Talaga	Pemuda-pemuda disekitar Desa Talaga dan luar Desa Talaga	Aula Kantor Desa Talaga
4.1	Kerja Bakti	Masyarakat sekitar lokasi Desa Talaga	Masyarakat sekitar lokasi Desa Talaga	Halaman Kantor Desa Talaga, Gedung Serba Guna Desa Talaga
4.2	Penanaman pohon	SDN 01 Talaga	Siswa dan siswi kelas.. Sekolah Dasar	SDN 01 Talaga
4.3	Siskamling	Sekitar Posko KKN yaitu RT 04 RW 01	Masyarakat, Pemuda, dan Anggota KKN	Sekitar Posko KKN
5.1	Posyandu	Posyandu yang ada di sekitar Desa Talaga.	Bayi, balita, batita serta anak-anak yang ada disekitar Desa Talaga dan lokasi posyandu	Posbindu Rebung, Posyandu Flamboyan, Posyandu Anggrek 1, Poyandu Sakura 1, Posyandu Sakura 2, Posyandu Melati, Posyandu Semangka,

				Posyandu Aster, Posyandu Mawar.
5.2	Gerakan Edukasi dan Makan Bubur Bergizi	Posyandu yang ada di sekitar Desa Talaga.	Bayi, balita, batita serta anak-anak yang ada disekitar Desa Talaga dan lokasi posyandu.	Posyandu Mawar dan Posyandu Anggrek

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Tabel 1.4: Jadwal pelaksanaan KKN

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Kegiatan Pra-KKN 1. Pembentukan Kelompok 2. Pembekalan KKN 3. Sosialisai KKN 4. Survey dan Penyusunan Prioritas Program Kegiatan	5 Mei s.d 23 Juli 2023
2	Pelepasan KKN oleh PPM	25 Juli 2023
3	Pelaksanaan Kegiatan KKN	25 Juli s.d 24 Agustus 2023
4	Penyusunan Laporan Individu	25 Juli s.d 24 Agustus 2023
5	Penyusunan E-Book Kelompok 1. Pengumpulan data dari masing-masing individu kepada penulis E-Book kelompok 2. Penyusunan E-Book oleh para penulis sesuai kesepakatan semua	1 September s.d 30 November 2023

	<p>anggota kelompok dan dosen pembimbing</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Verifikasi dan penyuntingan oleh kelompok dan dosen pembimbing 4. Pengesahan E-Book 5. Penyerahan E-Book hasil KKN 6. Penilaian hasil kegiatan 	
--	---	--

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan e-book ini berpedoman pada Modul Panduan Penyusunan E-book Laporan KKN yang diterbitkan oleh Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2023. E-book ini tersusun dalam dua bagian, yang mana pada bagian pertama adalah dokumentasi hasil kegiatan yang terdiri dari lima bab, dengan rincian sebagai berikut ini :

BAB I, pendahuluan yang berisikan dasar pemikiran, tempat KKN sesuai dengan penempatan tempat kelompok KKN, permasalahan atau aset utama desa, fokus dan prioritas program, sasaran dan target, jadwal pelaksanaan, dan sistematika penulisan laporan.

BAB II, metode pelaksanaan program yang berisikan intervensi sosial atau pemetaan sosial, pendekatan dalam pemberdayaan Masyarakat.

BAB III, gambaran umum tempat KKN yang berisi karakteristik tempat KKN, letak geografis, struktur penduduk, sarana dan prasarana.

BAB IV, deskripsi hasil pelayanan dan pemberdayaan yang berisi kerangka pemecahan masalah, bentuk dan hasil hasil kegiatan pelayanan pada masyarakat, bentuk dan hasil kegiatan pemberdayaan pada masyarakat, bentuk dan hasil kegiatan pemberdayaan pada masyarakat, dan faktor-faktor pencapaian hasil.

BAB V, penutup yang berisi kesimpulan dan keseluruhan kegiatan yang telah di lakukan oleh Kelompok KKN-Savasci 104 di Desa Talaga

Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang. Pada bagian ini kami sertakan rekomendasi beberapa pihak terkait program KKN 104 Savasci.

Pada bagian kedua berisi refleksi hasil kegiatan yang mana terdiri dari epilog yang isinya adalah hasil kegiatan kesan dari warga atas program KKN dan sebuah penggalan kisah yang inspiratif yang terjadi pada kelompok KKN 104 Savasci di Desa Talaga. Kesan Masyarakat, pada bagian ini memotret hal-hal apa saja yang dirasakan oleh masyarakat dan menjadi kesan tersendiri atas kegiatan KKN yang telah dilakukan di Desa Talaga, lokasi selama keberlangsungan kegiatan KKN dilaksanakan.

Bagian Kedua (Epilog) buku ini disertakan dengan dokumen terkait seperti Daftar Pustaka dan biografi singkat Dosen Pembimbing Lapangan serta anggota KKN 104 Savasci.

BAB II

METODE PELAKSANAAN PROGRAM

A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial

Menurut Adi. I.R (2005) dalam Raharjo, dkk, (2017) intervensi sosial adalah upaya perubahan yang telah direncanakan, baik untuk individu, kelompok, maupun komunitas yang ada di masyarakat. Hal tersebut dikatakan sebagai perubahan yang direncanakan karena upaya bantuan yang diberikan dapat dievaluasi serta keberhasilannya dapat diukur.³ Adapun tujuan utama dari intervensi sosial adalah untuk membantu masyarakat dalam memulihkan fungsi sosialnya, meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengatasi masalah yang dihadapi melalui teknik pemecahan masalah yang lebih baik, serta mampu mengambil peran baru berdasarkan perkembangan yang dialami sehingga hambatan sosial yang serupa tidak terjadi kembali.¹

Intervensi sosial dapat didefinisikan sebagai suatu cara atau strategi yang digunakan untuk membantu masyarakat, baik individu, keluarga, dan kelompok dalam menyelesaikan suatu masalah.² Intervensi sosial merupakan metode yang digunakan pada kegiatan praktik di lapangan dalam bidang pekerjaan sosial dan kesejahteraan sosial. Pekerjaan sosial adalah suatu ilmu dimana kegiatan intervensinya difokuskan pada proses interaksi manusia dengan lingkungannya yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Sedangkan kesejahteraan sosial adalah suatu kegiatan yang memiliki tujuan untuk membantu memenuhi kebutuhan dasar yang diperlukan masyarakat sehingga dengan bantuan tersebut dapat meningkatkan kesejahtraannya. Pekerjaan sosial merupakan salah satu ilmu yang berperan dalam kesejahteraan sosial. Oleh karena itu, kedua bidang tersebut memiliki hubungan yang erat dan satu sama lainnya saling berkaitan.³

¹ Azhari, dkk. "Intervensi Sosial terhadap Pengembangan Masyarakat Lokal di Daerah Transmigrasi Desa Topoyo". *Jurnal Public Policy*, Vol. 5 No.2, Oktober 2019. Hlm.144

² Andi Achru, "Pemberdayaan Masyarakat Desa Benteng Paremba Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang dalam Bidang Pendidikan, Sosial dan Keagamaan", *Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, Vol. 1 No.1, November 2021. Hlm.21

³ Nurul Husna, "Ilmu Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial", *Jurnal Al-Bayan: Media Kajian dan Pengembangan Ilmu Dakwah*, Vo. 20 No.1, Tahun 2014. Hlm. 1-47

Menurut Pincus dan Minahan, terdapat beberapa tahapan dalam pelaksanaan intervensi sosial, diantaranya:

- a. Penggalian Masalah
- b. Pengumpulan Data
- c. Melakukan Kontak Awal
- d. Negosiasi Kontrak
- e. Membentuk Sistem Aksi
- f. Menjaga dan Mengkoordinasikan Sistem Aksi
- g. Memberikan Pengaruh
- h. Terminasi⁴

Intervensi sosial yang dilakukan oleh Kelompok KKN-104 Savasci, yaitu dengan cara merencanakan kegiatan-kegiatan yang akan membawa dampak perubahan terhadap masyarakat desa. Kegiatan tersebut berupa pelayanan dan pemberdayaan kepada masyarakat desa. Melalui intervensi sosial maka dapat ditemukan berbagai macam informasi mengenai permasalahan yang ada. Hal tersebut memudahkan kami dalam mencari solusi sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan yang ada di masyarakat secara tepat dan efisien. Sebagaimana tujuan dari intervensi sosial yaitu untuk membantu masyarakat dalam memulihkan fungsi sosialnya kembali serta dapat mengatasi hambatan sosial yang terjadi.

Sebagaimana tahapan intervensi sosial yang telah disebutkan oleh Pincus & Minahan, hal yang pertama kali kami lakukan yaitu dengan melakukan penggalian masalah. Penggalian masalah dilakukan dengan melakukan survei ke desa yang akan menjadi tempat KKN Kelompok 104 Savasci yang berada di Desa Talaga, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang. Dengan dilakukannya survei maka kami dapat menemukan permasalahan-permasalahan yang ada serta memutuskan permasalahan yang akan menjadi tujuan utama dari upaya perubahan terhadap masyarakat.

Setelah melakukan penggalian masalah, kami melakukan pengumpulan data. Metode pengumpulan data yang kami gunakan terdiri dari wawancara, observasi, dan pengumpulan data tertulis. Kami melakukan wawancara kepada perangkat desa, tenaga pendidik, serta

⁴ Andi Achru, "Pemberdayaan Masyarakat Desa Benteng Paremba Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang dalam Bidang Pendidikan, Sosial dan Keagamaan", Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat, Vol. 1 No.1, November 2021. Hlm.22

tokoh masyarakat, seperti tokoh agama, ketua RT/RW untuk mengetahui keadaan sosial dan kondisi masyarakat desa. Kemudian kami juga melakukan observasi untuk mengetahui situasi dan kondisi masyarakat desa. Observasi dilakukan dengan mengamati lingkungan-lingkungan yang berada di desa tersebut, seperti lingkungan masyarakat, sekolah, dan tempat ibadah. Selain itu kami juga meminta data tertulis berupa profil desa yang berisikan demografi penduduk yang kami dapatkan dari kantor desa. Kami juga meminta izin kepada kepala desa dan aparat desa untuk melakukan KKN di desa tersebut serta meminta bantuan dalam melaksanakan program yang telah direncanakan.

Kemudian kami melakukan pembukaan kegiatan KKN sebagai langkah awal kami untuk perkenalan kepada masyarakat sekitar bahwa kami memiliki tujuan untuk membantu dan melayani masyarakat selama kegiatan KKN berlangsung serta melakukan program-program yang dapat mengatasi dan memecahkan permasalahan-permasalahan yang selama ini dihadapi oleh masyarakat.

Setelah melakukan beberapa tahapan tersebut, kami dapat melakukan kegiatan KKN serta melaksanakan seluruh program-program yang telah kami susun sesuai dengan permasalahan yang ada di desa. Adapun fokus utama permasalahan yang kami angkat yaitu mengenai permasalahan di bidang sosial lingkungan, pendidikan, keagamaan, kesehatan, dan bidang pemuda dan olahraga.

B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Sebelum mengadakan Kuliah Kerja Nyata (KKN), kelompok KKN harus memahami situasi setiap desa yang akan mereka perdayakan. Oleh karena itu, setiap kelompok KKN diwajibkan untuk melaksanakan survey ke desa sebelum melaksanakan kegiatan KKN. Tujuannya agar program-program yang diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan desa. Tim SAVASCI KKN 104 telah diamanahi untuk memberdayakan Desa Talaga Kecamatan Cikupa sebagai tempat pelayanan.

Kami mengamati desa dan penduduknya sebelum kegiatan KKN mulai. Kami mencoba mencari tahu masalah apa yang ada di desa ini. Berdasarkan hasil survey kami desa Talaga ini merupakan desa yang maju. Salah satu masalah yang kami temui adalah kurangnya kerja bakti dan menjaga lingkungan. Masalah yang ada dapat diselesaikan dengan metode

problem solving. Kami yakin metode ini sangat cocok dengan kondisi dan permasalahan di Desa Pasir Muncang. Problem solving adalah proses mental dan intelektual dalam menemukan masalah dan memecahkan masalah berdasarkan data dan informasi yang akurat, sehingga dapat ditarik kesimpulan yang akurat dan tepat. Dalam proses pembelajaran khususnya matematika, pemecahan masalah merupakan kegiatan pembukaan suatu topik untuk mengarahkan siswa pada masalah yang perlu dipecahkan atau dipecahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran matematika. Pikiran tentang sebuah strategi problem solving sebagai sebuah titik awal, sebuah garis-garis besar yang luas.

John Bransford dan Barry Stein (1993) dalam Anita Woolfolk (2008 : 75) menggunakan akronim IDEAL untuk mengidentifikasi kelima langkahnya:

1. Identifying problem (Mengidentifikasi atau Menemukan Masalah) Mengidentifikasi masalah adalah langkah pertama yang sangat kritis. Mengidentifikasi bahwa ada masalah dan memperlakukan masalah itu sebagai peluang, memulai prosesnya. Dalam tahap ini guru membimbing siswa untuk memahami aspek-aspek permasalahan, seperti membantu untuk mengembangkan atau menganalisis masalah, mengajukan pertanyaan, mengkaji hubungan antardata, menetapkan masalah mengembangkan hipotesis-hipotesis.
2. Defining and representing the problem (Mendefinisikan Masalah). Proses penyelesaian masalahnya mengikuti dua jalan yang sama sekali berbeda, tergantung representasi mana yang dipilih (Bransford & Stein, 1993). Untuk merepresentasikan permasalahan dan menetapkan tujuan, kita harus memfokuskan perhatian pada informasi yang relevan, memahami kata-kata dalam pernyataan tentang permasalahan, dan mengaktifkan skema yang tepat untuk memahami seluruh masalahnya. Dalam tahap ini kegiatan guru meliputi membantu dan membimbing siswa melihat hal atau data atau variable yang sudah diketahui dan hal yang belum diketahui. Mencari berbagai informasi, menyaring berbagai informasi yang ada dan akhirnya merumuskan permasalahan.

3. Exploring possible strategies (Mencari Solusi)
Kegiatan guru pada tahap ini adalah membantu dan membimbing siswa mencari berbagai alternatif pemecahan masalah dari berbagai sudut pandang dan akhirnya memilih satu alternatif pemecahan masalah yang paling tepat.
4. Acting on those strategies (Melaksanakan Strategi)
Melakukan langkah-langkah pemecahan masalah sesuai dengan alternatif yang telah dipilih. Dalam tahap ini siswa dibimbing secara tahap demi tahap dalam melakukan pemecahan masalah.
5. Looking back and evaluating the effects of those activities (Mengkaji Kembali dan Mengevaluasi Pengaruh)
Guru membimbing anak didik melihat atau mengoreksi kembali cara-cara pemecahan masalah yang telah dilakukan, apakah sudah benar, sudah sempurna atau sudah lengkap. Selain itu juga, anak didik dibimbing untuk melihat pengaruh strategi yang digunakan dalam pemecahan masalah

BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A. Karakteristik Tempat KKN

Desa tempat kami melaksanakan KKN berada di Desa Talaga yang terletak di wilayah Kabupaten Tangerang, kecamatan cikupa. Desa talaga seperti gambaran desa-desa lain dari rindangnya pohon, tradisi keislaman masih sangat kental, sehingga antusiasme Masyarakat dalam mengikuti hal yang berbau keagamaan bisa dikatakan tinggi. Bisa dilihat dari banyaknya pengajian yang tersebar diseluruh penjuru desa dan pelaksanaan pengajian setiap malam hari di desa Talaga.

Desa talaga juga dikenal dengan desa industri karena katanya terdapat puluhan industry yang berdiri disana. Oleh sebab itu desa talaga sedikit lebih maju berkat adanya industri-industri ini yang menyuplai pendapatan terbesar kepada pemerintahan desa dan juga warga desa serta orang luar pun dapat bekerja didalam pabrik industri tersebut.

Berkat pendapatan yang besar desa talaga mempunyai sebuah GOR (GELANGGANG OLAHRAGA) terdiri dari 3 lapangan badminton dan satu lapangan futsal yang baru di resmikan 1 tahun lalu kemudian disewakan kepada pengunjung yang dimana 1 jam lapangan badminton seharga 40.000 serta 1 jam lapangan futsal seharga 75.000.

Tak lupa juga ada istiadat keislaman di Desa Talaga juga sangat menarik seperti perayaan 1 muharom mengadakan pawai obor yang berisikan hampir 1000 lebih pengunjung dan lebih terdiri dari 48 kontestan kelompok berisikan 1-20 Orang serta para pengunjung yang ikut hadir memeriahkan. Ada juga tradisi aqiqah yang sedikit unik dimana terdapat 2 batok kelapa yang ditusukan lidi yang di lem kertas uang 5.000 terdiri dari 10 tusukan berarti total 100.000 2 batok kelapa sebagai ucapan rasa Syukur atas kelahiran bayi tersebut. Selain itu, terdapat juga peninggalan Kesultanan Banten dan turunannya meninggalkan kisah dan Sejarah dari dulu hingga sekarang, diantaranya air sendang Citalaga yang terkenal dengan sebutan “Citalaga Keramat” serta makam salah seorang Wali keturunan dari Kesultanan Banten yaitu makam “Ki Buyut Mester”.

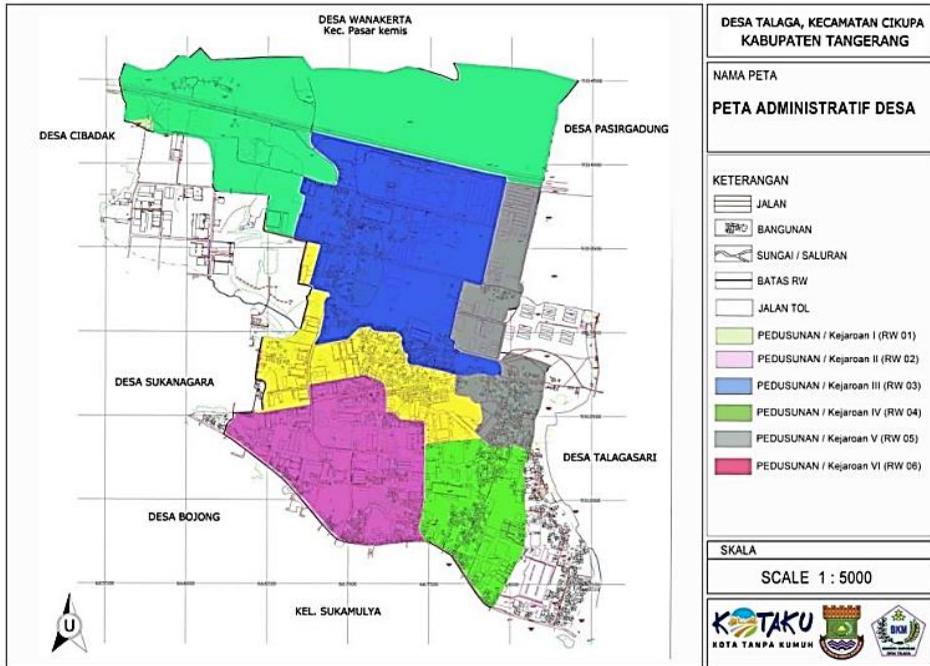
B. Letak Geografis

Desa Talaga berada disebelah barat pusat kota Kecamatan Cikupa dengan luas wilayah 246.96 ha, yang terdiri dari 6 Pedusunan (bias disebut juga RW)., Pedusunan ini dipimpin Kadus atau Kepala Dusun (tetapi dalam kesehariannya disebut Jaro), dari 6 kejaroan atau RW itu terdiri dari : RW 01 (3 RT), RW 02 (4 RT), RW 03 (5 RT), RW 04 (3 RT), RW05 (4 RT) dan RW 06 (4 RT).

Letak wilayah Desa Talaga terdiri dari Kosambi Timur terdiri dari enam kejaroan dengan batas wilayah sebelah utara Desa Wanakerta, sebelah selatan Desa Bojong/Sukamulya, sebelah timur Desa Talagasari, dan sebelah barat Desa Sukanagara. Luas wilayah pemukiman Desa Talaga adalah 400 Ha dan untuk luas dari sawah yang ada di Desa Talaga adalah 11.60 Ha. Untuk jarak tempuh ke Ibu Kota kecamatan terdekat yaitu 4 Km, dan Lama jarak tempuh ke Ibu kota kecamatan terdekat selama kurang lebih 15 menit. Jarak ke Ibu kota Kabupaten sejauh 13 Km, dan lama jarak tempuhnya sejauh kurang lebih 30 menit.

Jumlah penduduk Desa Talaga pada bulan Mei 2023 dari pencatatan berjumlah 15.132 jiwa. Yang terdiri dari laki-laki sebanyak 7431 Jiwa dan perempuan sebanyak 7701 Jiwa. Serta memiliki 3.168 KK yang dengan rincian laki-laki sebanyak 2248 Jiwa dan perempuan sebanyak 920 jiwa.

Desa Talaga merupakan pedesaan yang bersifat semi perkotaan, karena Desa Talaga sudah berubah menjadi daerah Pergudangan dan Perindustrian walaupun didalamnya masih terdapat persawahan dan perdagangan, bisa dilihat pada mata pencaharian sebagian besar penduduknya adalah buruh sebanyak 2040 jiwa. Untuk petani sebanyak 130 jiwa, dan pedagang sebanyak 500 jiwa.



Gambar 3.1 : Peta Administratif Desa

C. Struktur Penduduk

1. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Penduduk desa Talaga berdasarkan data terakhir hasil sensus Penduduk Tahun 2022 tercatat sebanyak 14.634 jiwa, untuk lebih jelasnya sebagaimana kita lihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.1 : Keadaan penduduk berdasarkan jenis kelamin

No.	Tahun	Jenis Kelamin			Jumlah KK	Laju Pertumbuhan
		LK	PR	Jumlah		
1.	2023	7.431	7.701	15.132	3.168	-

2. Keadaan Penduduk menurut Agama

Tabel 3.2 : Keadaan penduduk menurut Agama.

No.	Agama	Jumlah
1.	Islam	15.125 Jiwa
2.	Kristen	7 Jiwa
3.	Katolik	-
4.	Hindu	-
5.	Budha	-
6.	Konghucu	-

3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Tabel 3.3 : Keadaan penduduk berdasarkan mata pencaharian.

No.	Mata Pencaharian	Jumlah
1.	PNS/TNI/Polisi	27 Jiwa
2.	Karyawan	-
3.	Supir/Ojek	-
4.	Wiraswasta	-
5.	Buruh Tani	2.040 Jiwa
6.	Pensiunan	5 Jiwa
7.	Pengangguran	-
8.	Dokter	-
9.	Wartawan	-
Jumlah		2.072

Berdasarkan table di atas, masyarakat desa talaga mayoritas bermata bencaharien sebagai buruh tani. Di desa Talaga semdiri belum terdapat warga yang berprofesi sebagai dokter atau perawat. Masyarakat di desa Talaga lain bermata pencaharian sebagai PNS, TNI, Polisi, dan lainnya.

4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu modal dasar pembangunan, sehingga pendidikan adalah sebuah investasi (modal) dimasa yang akan datang. Adapun rincisn mengenai jumlah

murid dan guru tersebar sebagaimana bisa kita lihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.4 : Keadaan penduduk menurut tingkat Pendidikan.

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1.	TK	-
2.	SD	288 Jiwa
3.	SMP	460 Jiwa
4.	SMA	571 Jiwa
5.	SI	176 Jiwa
6.	Kursus Keterampilan	-
7.	Pendidikan Keagamaan	-
8.	S2	-
9.	S3	-
Jumlah		1.495

Berdasarkan tabel di atas, masyarakat desa Talaga mayoritas memiliki tingkat Pendidikan hanya sampai jenjang SMA.

5. Keadaan Penduduk berdasarkan Kelompok Usia

Tabel 3.5 : Keadaan penduduk berdasarkan kelompok usia.

No.	Usia	Jumlah
1.	0-4 Tahun	2479 Jiwa
2.	5-9 Tahun	1344 Jiwa
3.	10-14 Tahun	1460 Jiwa
4.	15-19 Tahun	1759 Jiwa
5.	20-24 Tahun	1512 Jiwa
6.	25-29 Tahun	1311 Jiwa
7.	30-34 Tahun	1222 Jiwa
8.	35-39 Tahun	1105 Jiwa
9.	40-44 Tahun	823 Jiwa
10.	45-49 Tahun	701 Jiwa
11.	50-54 Tahun	595 Jiwa
12.	55-59 Tahun	535 Jiwa
13.	60 - Keatas	286 Jiwa
Jumlah		15.132 Jiwa

Berdasarkan tabel di atas, di desa Talaga mayoritas masyarakat yang memiliki usia produktif sekitar usia produktif sekitar usia 20-54 Tahun dengan jumlah 7.269 jiwa. Sedangkan sisanya merupakan anak-anak dan lansia.

D. Sarana dan Prasarana

Desa Talaga yang berada di Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang memiliki beberapa sarana dan prasarana yang dijadikan sebagai tempat untuk menunjang kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat desa tersebut. Beberapa sarana dan prasarana tersebut yaitu antara lain:

Tabel 3.6 : Sarana dan Prasarana.

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	Balai Desa	1
2.	Perpustakaan Desa	1
3.	Gedung Serbaguna	1
4.	Sekolah Dasar (SD)	3
5.	Sekolah Menengah Pertama (SMP)	1
6.	Tempat Ibadah (Masjid dan Musholla)	13

1. Balai Desa

Desa Talaga memiliki balai desa yang terdapat banyak fasilitas didalamnya, walaupun bangunan ini hanya terdiri dari satu lantai. Di

dalamnya terdapat ruang tunggu, tempat pelayanan warga, perpustakaan, ruang kepala desa, ruang rapat, ruang kerja staff, aula desa, gazebo di dekat pepohonan, toilet, dan juga ruangan tempat ibu-ibu PKK. Dan balai desa ini memiliki halaman depan yang cukup luas sehingga bisa digunakan untuk lahan parkir atau kegiatan senam pagi yang biasa dilakukan oleh ibu-ibu warga desa Talaga pada hari Sabtu. Aula Desa dapat digunakan sebagai tempat rapat atau pertemuan dengan skala yang cukup besar karena bisa menampung banyak warga yang mengikuti agenda tersebut.



Gambar 3.2 : Aula Balai Desa.



Gambar 3.3 : Halaman Balai Desa.

7. Perpustakaan Desa

Fasilitas perpustakaan ini terdapat di lingkungan Balai Desa, tepatnya berada di sebelah ruangan ibu-ibu PKK. Perpustakaan ini biasanya dipakai sebagai tempat bimbingan belajar (bimbel) calistung untuk anak-anak. Buku-buku yang tersedia disana belum cukup banyak, tetapi masih terdapat buku yang mendukung untuk pembelajaran pada bimbel, seperti buku mewarnai, dongeng untuk membaca dan buku tentang angka atau huruf. Di dalamnya juga sudah dilengkapi dengan beberapa meja dan kursi, papan tulis, serta ruangan sudah dilengkapi dengan AC.



Gambar 3.4 : Perpustakaan Desa

3. Gedung Serbaguna

Gedung ini biasa digunakan oleh warga desa Talaga untuk keperluan olahraga. Di dalamnya terdapat beberapa lapangan seperti lapangan futsal, lapangan bulu tangkis, dan lapangan bola voli. Di depan gedung ini terdapat lapangan yang sangat luas yang multi fungsi, seperti untuk acara-acara hari besar nasional dan hari besar Islam. Seperti memperingati Tahun Baru Hijriyah, Maulid Nabi, Isro Mi'raj. Atau bisa digunakan untuk Upacara Bendera Hari Kemerdekaan. Dan tak lupa juga bisa digunakan sebagai tempat anak-anak warga Desa untuk bermain. Lokasi gedung ini tepat berada di samping Balai Desa.



Gambar 3.5 : Gedung Serbaguna Desa dan Lapangan Futsal



4. Fasilitas Pendidikan

Fasilitas pendidikan yang ada di Desa Talaga hanya terdapat tiga Sekolah Dasar (SD), yaitu SDN Talaga I, SDN Talaga 2, dan SDN Talaga 3. Untuk Sekolah Menengah Pertama (SMP) hanya ada satu, yaitu SMPN 1 Cikupa.



Gambar 3.6 : SDN Talaga 01 dan SDN Talaga 02

5. Tempat Ibadah

Desa Talaga memiliki lima masjid dan delapan musholla yang tersebar di beberapa daerah sekitar Desa.



Gambar 3.7 : Masjid Al-Barokah



Gambar 3.8 : Musholla Nurul Iman

BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Pemecahan masalah memerlukan suatu kerangka kerja yang memungkinkan agar langkah-langkah penyelesaian masalah dapat dilakukan secara efektif dan sistematis. Maka dari itu, kelompok KKN 104 Svasci UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menggunakan analisis SWOT sebagai model dari kerangka pemecahan masalah. Berikut ini merupakan kerangka pemecahan yang disusun oleh setiap anggota kelompok KKN 104 Savasci UIN Syarif Hidayatullah Jakarta:

Tabel 4.1: Kerangka Pemecahan Masalah

BIDANG PENDIDIKAN		
Internal	STRENGTH (S)	WEAKNESS (W)
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak-anak di desa Talaga memiliki minat dan antusias yang tinggi dalam belajar. 2. Para guru dan siswa di desa Talaga aktif dalam kegiatan belajar mengajar. 3. Sarana dan prasana yang mencukupi untuk membantu 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya pemahaman siswa tentang dampak positif dan negative dari penggunaan gadget. 2. Kegiatan pembelajaran yang terbiasa menggunakan metode konvensional. 3. Peserta didik yang masih takut dan tidak terbiasa

<p style="text-align: center;">Eksternal</p>	<p>kegiatan belajar mengajar.</p>	<p>menyampaikan pendapat ketika kegiatan pembelajaran berlangsung.</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Banyaknya siswa kelas rendah yang belum bisa membaca, menulis, dan berhitung. 5. Kurangnya perhatian pada keindahan lingkungan sekolah. 6. Minimnya tenaga pengajar sehingga pengajaran kurang efektif.
<p style="text-align: center;">OPPORTUNITIES (O)</p>	<p style="text-align: center;">STRATEGIES (SO)</p>	<p style="text-align: center;">STRATEGIES (WO)</p>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa KKN 104 Savasci memiliki kemampuan dan keterampilan serta berkeinginan membantu menjembatani 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa KKN 104 Savasci mengajak siswa untuk terlibat aktif selama pembelajaran berlangsung dengan menggunakan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu guru melakukan proses belajar mengajar di sekolah 2. Memberikan bantuan belajar mengajar diluar jam sekolah

<p>dalam bidang pendidikan.</p> <p>2. Mahasiswa KKN 104 Savasci mendapat kesempatan untuk bekerjasama dalam bidang pendidikan dengan pihak terkait.</p> <p>3. Mahasiswa KKN 104 Savasci dapat mempersiapkan pembelajaran dalam menyediakan bahan ajar dan media pembelajaran selama kegiatan pembelajaran</p>	<p>berbagai metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan.</p> <p>2. Memberikan pembelajaran di luar sekolah secara fun learning dan kreatif.</p> <p>3. Mahasiswa mengajak anak-anak di sekitar Desa Talaga untuk dapat membaca menulis dan berhitung dengan cara bekerja sama dengan desa mengadakan Bimbel Calistung.</p> <p>4. Memberikan pemahaman kepada siswa tentang dampak positif dan negative dari penggunaan</p>	<p>yaitu bimbingan belajar (Bimbel).</p> <p>3. Mengadakan sosialisasi Dampak Positif dan Negatif Penggunaan Gadget pada siswa.</p> <p>4. Menedukasi dan melakukan sosialisasi pentingnya pola hidup bersih dan sehat kepada siswa sekolah dasar.</p> <p>5. Mengadakan bimbel calistung yang dilaksanakan di perpustakaan kantor desa Talaga.</p>
---	--	--



	<p>gadget pada anak.</p> <p>5. Menghias bersama siswa sekolah dasar untuk mempercantik lingkungan sekolah dengan cara membuat prakarya pot dan menghiasnya.</p>	
THREATS (T)	STRATEGIES (ST)	STRATEGIES (WT)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemajuan teknologi pendidikan yang sangat pesat. 2. Orang tua yang belum memahami perannya dalam Pendidikan anak. 3. Pergantiannya kurikulum dari kurikulum 2013 ke kurikulum merdeka 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berkonsultasi dengan pihak sekolah terkait kurikulum yang sekolah gunakan. 2. Menggunakan metode pembelajaran yang tepat dan memberi reward kepada siswa di setiap pembelajaran. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan semangat siswa tentang pentingnya pendidikan untuk masa depan. 2. Mahasiswa membuat strategi dengan menyiapkan reward untuk siswa yang terlibat aktif dalam pembelajaran

Dari matriks diatas penulis Menyusun program-program sebagai berikut:

1. Sosialisasi mengenai Dampak Positif dan Negatif Penggunaan Gadget pada Anak.
2. Mengajar di Sekolah Dasar sekitar Desa Talaga
3. Bimbel CALISTUNG
4. Membuat Prakarya Pot dari galon plastic bekas

Tabel 4.2: Kerangka Pemecahan Masalah

BIDANG KEAGAMAAN		
Internal	STRENGTH (S)	WEAKNESS (W)
Eksternal	1. Anak-anak di desa Talaga memiliki minat dan antusias yang tinggi dalam belajar agama.	1. Tenaga pengajar masih sangat minim sekali sehingga pengajaran kurang efektif.
	2. Anak-anak di desa Talaga ini pandai membaca al-quran.	2. Banyaknya siswa kelas rendah yang belum bisa membaca al quran.
	3. Anak-anak di desa Talaga cepat menangkap informasi atau pengetahuan baru tentang keagamaan.	3. Struktur kepengurusan keagamaan masih belum ada sehingga hanya terpusat pada satu orang saja
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGIES (SO)	STRATEGIES (WO)

<p>1. Mahasiswa KKN 104 Savasci memiliki kemampuan dan keterampilan serta berkeinginan membantu menjembatani dalam bidang keagamaan.</p> <p>2. Mahasiswa KKN 104 Savasci mendapat kesempatan untuk bekerjasama dalam bidang keagamaan dengan pihak terkait.</p> <p>3. Memberikan pelajaran TPA kepada anak-anak desa Talaga.</p> <p>4. Pembelajaran selama di TPA didampingi oleh Ustadz setempat.</p>	<p>1. Mahasiswa mengadakan hapalan-hapalan surat-surat pendek, doa sehari-hari, dan tajwid pada TPA Desa Talaga.</p> <p>2. Mahasiswa memberikan pendampingan dalam pembelajaran keagamaan.</p> <p>3. Melakukan kegiatan mengaji bersama anak-anak di tiga TPA yang bertempat di rumah warga Desa Talaga.</p>	<p>1. Mahasiswa ikut melaksanakan dalam pelayanan mengajar dalam bidang keagamaan.</p> <p>2. Memberikan contoh kepada anak-anak tentang berperilaku baik sesuai dengan tuntunan islam.</p> <p>3. Mengedukasi anak-anak agar tetap rajin untuk menuntut ilmu, khususnya ilmu agama.</p>
<p>THREATS (T)</p>	<p>STRATEGIES (ST)</p>	<p>STRATEGIES (WT)</p>
<p>1. Anak-anak TPA Di Desa Talaga</p>	<p>1. Mahasiswa membantu</p>	<p>1. Mahasiswa membantu</p>

masih buta huruf baca tulis al quran	mengajar di tiga TPA disekitar Desa Talaga dalam belajar mengaji, menghafal surat pendek, doa harian, fiqih dan tajwid.	mengajar di tiga TPA disekitar Desa Talaga dalam belajar mengaji, menghafal surat pendek, doa harian, fiqih dan tajwid.
--	---	---

Dari matriks diatas penulis Menyusun program-program sebagai berikut:

1. Mengajar mengaji di tiga TPA di sekitar desa Talaga
2. Mengikuti pengajian rutin malam jumat di desa talaga
3. Mengikuti Pengajian bulanan yang di selenggarakan oleh PemDes

Tabel 4.3: Kerangka Pemecahan Masalah

BIDANG SOSIAL LINGKUNGAN		
Internal	STRENGTH (S)	WEAKNESS (W)
	1. Masyarakat sangat antusias terhadap kegiatan yang dilakukan.	1. Kurangnya lahan di kebun Toga untuk menanam lebih banyak bibit.
	2. Masyarakat cukup terampil dalam bercocok tanam.	2. Kurangnya tanaman apotik hidup di lingkungan sekolah
	3. Para siswa di sekolah dasar sangat antusias dengan kegiatan yang dilakukan.	3. Masih rendahnya kesadaran masyarakat

Eksternal	4. Siswa sangat peduli dengan keasrian sekolah.	terhadap kebersihan dan kesehatan lingkungan seperti buang sampah sembarangan
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGIES (SO)	STRATEGIES (WO)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa KKN 104 Savasci mampu bekerjasama dengan masyarakat desa dengan baik. 2. Mahasiswa KKN 104 cukup terampil dalam bercocok tanam. 3. Mahasiswa KKN 104 Savasci memiliki tingkat kesadaran yang baik terhadap kebersihan lingkungan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa ikut membantu warga setempat bergotong royong membersihkan gorong gorong dan jalan yang sekiranya banyak sampah 2. Mahasiswa mengadakan kerja bakti rutin bersama RT setempat pada minggu pagi. 3. Mahasiswa membantu menanam Tanaman obat keluarga di lingkungan sekolah. 4. Mahasiswa membantu warga setempat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengadakan kegiatan bersih-bersih lingkungan di sekitar desa Talaga. 2. Mengadakan penanaman pohon dilingkungan sekolah dasar di sekitar desa talaga.

	untuk mendekorasi lokasi perlombaan dalam rangka memeriahkan acara HUT RI.	
THREATS (T)	STRATEGIES (ST)	STRATEGIES (WT)
1. Kekhawatiran akan terciptanya penyakit di lingkungan masyarakat sebab kurangnya kesadaran terhadap kebersihan lingkungan.	1. Memberikan bantuan berupa alat-alat kebersihan yang dibagikan ke beberapa lokasi sekitar desa	1. Menanam Tanaman Obat Keluarga di lingkungan sekolah di sekitar desa talaga. 2. Mengadakan Kerja bakti rutin pada minggu pagi di lingkungan sekitar desa talaga

Dari matriks diatas penulis Menyusun program-program sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kerja bakti rutin di lingkungan sekitar.
2. Penanaman Tanaman obat di sekolah sekitar desa Talaga.
3. Kegiatan Pelayanan Penyelenggaraan hari Kemerdekaan 17 Agustus 1945 desa Talaga

Tabel 4.3: Kerangka Pemecahan Masalah

BIDANG PEMUDA DAN OLAHARAGA		
Internal	STRENGTH (S)	WEAKNESS (W)
	Eksternal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Warga desa setempat memiliki antusias yang tinggi. 2. Warga desa setempat sangat ramah dan terbuka dengan pendatang 3. Warga desa setempat memiliki semangat sehat yang tinggi.
OPPORTUNITIES (O)		STRATEGIES (SO)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa KKN 104 Savasci mampu bekerjasama dengan masyarakat desa dengan baik dan suka dengan olahraga. 2. Para pemuda di Desa Puraseda tidak tertutup dari perkembangan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mengikuti senam bersama warga desa Talaga di Kantor desa talaga. 2. Mahasiswa mengadakan turnamen game online untuk para pemuda di desa talaga. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa melakukan pendekatan dengan para pemuda dan karang taruna. 2. Mahasiswa dapat lebih memanfaatkan kebiasaan bermain game online para pemuda desa Talaga.

<p>teknologi yang ada.</p> <p>3. Para pemuda setempat sangat suka bermain game online.</p>		
THREATS (T)	STRATEGIES (ST)	STRATEGIES (WT)
<p>1. Pengaruh buruk dari Pemuda suka bermain game online.</p>	<p>1. Mahasiswa merubah pengaruh buruk dari game online menjadi pengaruh yang positif seperti membuat turnamen membuat para pemuda desa Talaga belajar untuk berkompetisi secara sehat.</p>	<p>1. Mahasiswa mengajak warga desa untuk ikut serta dalam program kegiatan KKN.</p> <p>2. Mahasiswa memeriahkan hari kemerdekaan dengan mengadakan tournament mobile legend untuk para pemuda desa Talaga.</p>

Dari matriks diatas penulis Menyusun program-program sebagai berikut:

1. Senam rutin bersama warga desa Talaga di Sabtu pagi.
2. Olahraga rutin futsal dan badminton bersama masyarakat desa Talaga
3. Mengadakan tournament mobile legend untuk para pemuda di desa Talaga.

Tabel 4.3: Kerangka Pemecahan Masalah

BIDANG KESEHATAN		
Internal	STRENGTH (S)	WEAKNESS (W)
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masyarakat desa Talaga sangat antusias terhadap kegiatan yang dilakukan. 2. Masyarakat desa Talaga cukup peduli terhadap kesehatan. 3. Turut andil pemerintah desa dalam kegiatan rutin kesehatan di desa talaga 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya pemahaman masyarakat desa mengenai pola hidup bersih dan sehat. 2. Tidak ada dorongan terhadap diri sendiri dan orang lain untuk menjaga pola hidup yang bersih dan sehat
Eksternal		
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGIES (SO)	STRATEGIES (WO)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa KKN 102 Baladarma mampu bekerjasama dengan masyarakat desa dengan baik. 2. Mahasiswa KKN 104 Savasci memiliki pengetahuan yang baik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa KKN 104 Savasci menyuarkan pentingnya pola hidup bersih dan sehat. 2. Mahasiswa KKN 104 Savasci membantu dalam penyelenggaraan POSYANDU di desa Talaga. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengedukasi dan melakukan sosialisasi pentingnya pola hidup bersih dan sehat kepada siswa sekolah dasar. 2. Membantu dalam

megenai pola hidup bersih dan sehat.	3. Mahasiswa KKN 104 Savasci membantu dalam penyelenggaraan POSBINDU di desa Talaga.	pelayanan masyarakat kesehatan kepada masyarakat desa untuk mencegah penyakit dan promosi kesehatan.
THREATS (T)	STRATEGIES (ST)	STRATEGIES (WT)
1. Masyarakat dsa Talaga belum mengenal tata cara yang baik tentang hidup bersih dan sehat.	1. Mahasiswa memberikan edukasi bagaimana pola hidup bersih dan sehat sehingga warga dapat menerapkannya 2. Mahasiswa memberikan materi terkait pola hidup bersih dan sehat.	1. Mahasiswa KKN 104 Savasci mengajak warga desa setempat untuk ikut hadir dalam kegiatan sosialisasi kesehatan.

Dari matriks diatas penulis Menyusun program-program sebagai berikut:

1. Sosialisasi pola hidup bersih dan sehat di desa Talaga.
2. Membantu Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak dalam kegiatan Pos Pelayanan Terpadu.
3. Membantu Pelayanan Kesehatan Lansia dalam kegiatan Pos Binaan Terpadu.

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat

Tabel 4.4 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat.

Bidang	Pendidikan
Program	Membantu peserta didik untuk bijak dalam penggunaan gadget
Nomor Kegiatan	01
Nama Kegiatan	Sosialisasi Dampak Penggunaan Gadget
Tempat, Tanggal	SDN Talaga 02 (10 Agustus 2023)
Lama Pelaksanaan	08.00 - 10.00 WIB
Tim Pelaksana	Aprilia Rahma Wati, Sifa Sevia Muslimah Semua Anggota
Tujuan	Kegiatan sosialisasi ini bertujuan agar peserta didik dapat mengetahui tentang dampak positif & dampak negatif dari penggunaan gadget, dapat belajar menanggapi teknologi yang benar dan tidak mengikuti hal-hal yang kurang baik di internet, serta dapat memanfaatkan teknologi melalui gadget untuk belajar.
Sasaran	SDN Talaga 02
Target	Peserta didik kelas 6
Deskripsi Kegiatan	
Menyampaikan mengenai definisi tentang gadget, lalu dilanjutkan dengan memberikan informasi terkait aplikasi-aplikasi yang terdapat di gadget, lalu menyampaikan dampak positif & negatif yang ditimbulkan dari gadget, dan menampilkan contoh dampak yang ditimbulkan pada anak yang telah kecanduan gadget, serta cara menanggapi perkembangan teknologi dengan bijak melalui gadget.	
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Bidang	Sosial dan Lingkungan
--------	-----------------------

Program	Penghijauan melalui tanaman hias dan tanaman obat
Nomor Kegiatan	02
Nama Kegiatan	Penanaman Tanaman
Tempat, Tanggal	SDN Talaga 01 (11 Agustus 2023)
Lama Pelaksanaan	08.00 - 11.00 WIB
Tim Pelaksana	Nur Dewi Rahmawati Semua Anggota
Tujuan	Menumbuhkan rasa kesadaran peserta didik untuk menjaga keasrian lingkungan sekolah dengan tanaman hias dan tanaman obat.
Sasaran	SDN Talaga 01
Target	Pserta didik kelas 4
Deskripsi Kegiatan	
Peserta didik diajak untuk menanam tanaman hias di pot Le mineral yang sebelumnya sudah mereka hias, menanam tanaman hias dan tanaman obat ini berguna untuk mereka di kemudia hari sehingga peserta didik diajak untuk merawat tanaman tersebut.	
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Bidang	Pendidikan
Program	Mengajar Tatap Muka
Nomor Kegiatan	03
Nama Kegiatan	Fun Learning Sains
Tempat, Tanggal	Ruang Kelas 5 di SDN Talaga 01 (Tanggal 10 Agustus 2023)
Lama Pelaksanaan	10.30 – 11.30 WIB
Tim Pelaksana	Penanggung jawab : Nur Dewi Rahmawati Semua anggota
Tujuan	Membentuk jiwa peserta didik dalam rasa ingin tahu mengenai ilmu pengetahuan sains di

	kehidupan sehari-hari dengan contoh yang dapat dipraktekkan secara sederhana di dalam kelas.
Sasaran	SDN Talaga 01
Target	Peserta didik kelas 5
Deskripsi Kegiatan	
<p>Mengimplementasikan ilmu pengetahuan sains yang berkaitan erat dengan kehidupan sehari-hari, dengan diawali dengan penyampaian sedikit materi tentang sistem pernapasan yang terjadi di dalam organ tubuh manusia. Hal itu mendorong saya untuk mempraktekannya dengan menggunakan media sederhana yakni mencampurkan air dan asam cuka (CH_3COOH) yang di dalam botol bekas air mineral dengan perbandingan yang sesuai. Lalu terdapat balon yang diisi dengan baking soda / soda kue (NaHCO_3), dimana jika suatu bahan yaitu baking soda bercampur dengan campuran air cuka akan menghasilkan gas (CO_2) yang menunjukkan perubahan pada balon menjadi mengembang, hal itu disebabkan telah terjadinya reaksi kimia antara jenis zat asam dan basa. Peragaan tersebut dilakukan sesuai dengan materi sistem pernapasan manusia yaitu paru-paru tepatnya bronkus akan bekerja dengan mengalami pengembangan dan penyusutan secara kontinyu, dimana menandakan bahwa manusia sedang bernafas seperti pada umumnya.</p>	
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Bidang	Pendidikan
Program	Kegiatan pelayanan mengajar tatap muka
Nomor Kegiatan	04
Nama Kegiatan	Savducation
Tempat, Tanggal	Ruang kelas SDN Talaga 01 Ruang kelas SDN Talaga 02 (31 Juli dan 1-10 Agustus 2023)
Lama Pelaksanaan	07.30 – 12.00 WIB

Tim Pelaksana	Nur Afni Aprilia, Nuril Lailisyahriah, Abdan Syakuro Musyaffa, Aprilia Rahma Wati, Hafidhoh Izzati Dzakiroh, Sifa Sevia Muslimah. Semua Anggota
Tujuan	Anak dapat membaca, menulis, menghitung serta dapat mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, meningkatkan minat belajar anak- 61 anak usia sekolah di Desa Talaga, membantuk anak untuk memahami dan menyerap pelajaran, anak menjadi aktif dalam pelajaran, anak menjadi percaya diri, mandiri, pandai bersosialisasi dan anak mendapatkan pergaulan yang positif.
Sasaran	SDN Talaga 01 dan SDN Talaga 02
Target	Kelas 1-6 SD yang berada di Desa Talaga
Deskripsi Kegiatan	
Peserta didik diajak untuk pembelajaran Contextual Learning yaitu peserta didik belajar sambil bermain dan mengaitkan materi dengan kehidupan nyata agar anak belajar tanpa terbebani bahkan menjadi tertarik dan termotivasi untuk mendapatkan pengetahuan yang lebih banyak di rumah dan bersifat fleksibel serta dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari	
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Bidang	Pendidikan
Program	Kegiatan pelayanan mengajar tatap muka bimbingan belajar calistung
Nomor Kegiatan	05
Nama Kegiatan	Savducation
Tempat, Tanggal	Aula Desa Talaga (31 Juli dan 1, 7, 8, 14, 15, 21, 22 Agustus 2023)
Lama Pelaksanaan	13.30 - 14.30 WIB

Tim Pelaksana	Nur Afni Aprilia, Nuril Lailisyahriah, Abdan Syakuro Musyaffa, Aprilia Rahma Wati, Hafidhoh Izzati Dzakiroh, Sifa Sevia Muslimah Semua Anggota
Tujuan	Melatih anak-anak pra-sekolah untuk bisa membaca, menulis dan berhitung.
Sasaran	Seluruh anak-anak di Desa Talaga
Target	Anak-anak pra-sekolah Desa Talaga
Deskripsi Kegiatan	
Mengajarkan anak-anak pra-sekolah untuk mewarnai, membaca, menulis dan berhitung untuk mempersiapkan diri masuk ke jenjang sekolah TK. Selain belajar mereka juga diajak untuk bermain dan bernyanyi bersama-sama.	
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Bidang	Sosial dan Lingkungan
Program	Membersihkan lingkungan dan tempat ibadah
Nomor Kegiatan	06
Nama Kegiatan	Kerja Bakti
Tempat, Tanggal	Lapangan Gedung Serba Guna Desa Talaga (30 Juli 2023) Musholla Nurul Iman (6 Agustus 2023)
Lama Pelaksanaan	07.30 - 10.00 WIB
Tim Pelaksana	Putri Zahra Zalika Semua Anggota
Tujuan	Menumbuhkan kesadaran untuk menjaga kebersihan lingkungan Desa Talaga dan meningkatkan sikap gotong-royong.
Sasaran	Masyarakat Desa Talaga
Target	Bapak-bapak di Desa Talaga
Deskripsi Kegiatan	

Membersihkan lapangan sekitar Gedung Serba Guna Desa Talaga berupa menyapu dan memungut sampah. Lalu membersihkan Musholla Nurul Iman berupa membersihkan kamar mandi, tempat wudhu, karpet masjid dll.	
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Bidang	Kesehatan
Program	Sosialisasi edukasi gizi
Nomor Kegiatan	07
Nama Kegiatan	Gerakan Edukasi Gizi
Tempat, Tanggal	Posyandu Mawar (7 Agustus 2023)
Lama Pelaksanaan	08.00 - 14.00 WIB
Tim Pelaksana	Nafila Talia, Nadia Subhan, Rara Pratika Putri, Mutiara Nurhaliza Semua Anggota
Tujuan	Meningkatkan pemahaman masyarakat terkait gizi seimbang
Sasaran	Warga, Ibu hamil, Ibu menyusui, Balita
Target	Meningkatkan pengetahuan mengenai gizi seimbang
Deskripsi Kegiatan	
Kegiatan meliputi penjelasan, demonstrasi persiapan makanan sehat, dan sesi tanya jawab. Selain itu, akan ada sesi pemantauan pertumbuhan anak dan penilaian gizi untuk mengidentifikasi anak-anak yang berisiko gizi buruk atau stunting. Kegiatan dipandu oleh tenaga kesehatan dan ahli gizi yang berpengalaman.	
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat

Tabel 4.5 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

Bidang	Pendidikan
Program	Mengajar Tatap Muka
Nomor Kegiatan	01
Nama Kegiatan	Kegiatan Mengajar Bimbingan Belajar Calistung
Tempat, Tanggal	Aula Desa Talaga (Tanggal 31 Juli dan 1, 7, 8, 14, 15, 21, 22 Agustus 2023)
Lama Pelaksanaan	13.30 – 14.30 WIB
Tim Pelaksana	Penanggung jawab : Nuril Laili Syahriyah Semua anggota
Tujuan	Menuntun dan melatih anak-anak usia pra – sekolah agar dapat bisa mengenal huruf, membaca, menulis hingga berhitung dengan lancar. Selain itu, anak-anak juga dilatih saraf motoriknya melalui media bermain sambil belajar seperti menyusun puzzle, dan lainnya.
Sasaran	Seluruh anak – anak di Desa Talaga
Target	Anak – anak usia pra – sekolah SD (PAUD)
Deskripsi Kegiatan	
Mengajarkan anak- anak untuk belajar mengenal huruf agar dapat bisa membaca, lalu menulis dan menghitung dengan benar.	
Hasil Kegiatan	Anak- anak sebelum masuk sekolah SD sudah dapat membaca, menulis, dan menghitung dengan benar.
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Bidang	Pendidikan
Program	Mengajar Tatap Muka
Nomor Kegiatan	02
Nama Kegiatan	Kegiatan Mengajar di SDN Talaga 01 & 02
Tempat, Tanggal	Ruang kelas SDN Talaga 01

	Ruang kelas SDN Talaga 02 (Tanggal 31 Juli dan 1-10 Agustus 2023)
Lama Pelaksanaan	07.30 – 12.00 WIB
Tim Pelaksana	Penanggung jawab : Abdan Syakuro Musyafa Semua anggota
Tujuan	Kegiatan belajar – mengajar (KBM) di SDN Talaga 01 & 02. Kegiatan mengajar ini bertujuan agar murid-murid dapat menangkap serta memahami materi yang disampaikan dengan baik dan benar. Pembelajaran ini lebih mengarahkan kepada murid-murid agar dapat berinteraksi dan bekerja sama dalam team Bersama teman-teman yang lain, karena biasanya dengan cara seperti itu daya tangkap pada murid akan bekerja lebih maksimal.
Sasaran	SDN Talaga 01 & 02
Target	Murid – murid kelas 5, 6A & 6B (SDN Talaga 01) Murid – murid kelas 3A, 3B & 6 (SDN Talaga 02)
Deskripsi Kegiatan	
Mengajarkan murid – murid di SDN Talaga 01 & 02 agar proses belajarnya menggunakan system dua arah yakni kami sebagai pengajar menjelaskan dan murid – murid juga aktif ikut andil dalam berlangsungnya proses pembelajaran tersebut berlangsung.	
Hasil Kegiatan	Diharapkan kepada seluruh murid agar dapat memiliki rasa, sikap, dan tindakan untuk bekerja sama serta bertanggung jawab terhadap sesama.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Bidang	Pendidikan
Program	Mengajar Tatap Muka
Nomor Kegiatan	03
Nama Kegiatan	Sosialisasi Dampak Penggunaan Gadget
Tempat, Tanggal	SDN Talaga 02 (Tanggal 10 Agustus 2023)

Lama Pelaksanaan	08.00 – 10.00 WIB
Tim Pelaksana	Penanggung jawab : April Rahma Wati Semua anggota
Tujuan	Kegiatan sosialisasi ini bertujuan agar murid – murid agar dapat mengetahui mengenai wawasan dampak positif & negatif, dapat belajar menanggapi teknologi yang benar, dan dapat memanfaatkan teknologi melalui gadget untuk belajar.
Sasaran	SDN Talaga 02
Target	Murid – murid khusus kelas 6
Deskripsi Kegiatan	
Menyampaikan mengenai definisi umum tentang gadget, lalu dilanjutkan dengan memberikan informasi terkait dampak positif & negatif yang ditimbulkan dari gadget. Serta cara menanggapi perkembangan teknologi dengan bijak melalui gadget.	
Hasil Kegiatan	Diharapkan kepada siswa/i kelas 6 dapat bertindak bijak dalam penggunaan gadget, dapat memilahnya dengan baik. Hal itu karena tidak semua yang ada di internet itu bagus dan patut untuk ditiru dan diikuti.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Bidang	Pendidikan
Program	Mengajar Tatap Muka
Nomor Kegiatan	04
Nama Kegiatan	Pembuatan Prakarya dan Penanaman Tanaman
Tempat, Tanggal	SDN Talaga 01 (Tanggal 11 Agustus 2023)
Lama Pelaksanaan	08.00 – 11.00 WIB
Tim Pelaksana	Penanggung jawab : Nur Dewi Rahmawati Semua anggota
Tujuan	Kegiatan pembuatan prakarya ini dari barang bekas bertujuan meningkatkan rasa pengolahan

	barang bekas pada siswa/i agar menjadi barang yang bermanfaat, seperti galon bekas yang dimanfaatkan menjadi wadah untuk tanaman yang dihias dengan menarik.
Sasaran	SDN Talaga 01
Target	Murid – murid khusus kelas 4A, B, dan C
Deskripsi Kegiatan	
<p>Menyampaikan mengenai pengolahan atau daur ulang barang bekas untuk dimanfaatkan kembali menjadi wadah tanaman (pot). Seluruh siswa/i kelas 4 diinstruksikan untuk membawa galon bekas Le mineral, lalu dibagi menjadi 2 bagian. Setelah terbagi, bagian bawah nya siswa/i diarahkan untuk menghiasnya dengan tema kemerdekaan yakni merah putih menggunakan cat yang sudah disediakan. Kemudian pot yang sudah dihias tersebut dikeringkan dengan dijemur dibawah sinar matahari, lalu langkah berikutnya ialah menanam tanaman pada wadah pot yang sudah jadi. Tanaman yang dipilih ialah tanaman seputar tanaman obat, hias, hingga bunga – bunga yang cantik. Hal itu mendorong agar pengetahuan siswa/i untuk merawat dan melestarikan semua jenis tanaman itu penting karena kelak dapat berguna di kemudian hari.</p>	
Hasil Kegiatan	Seluruh siswa/i kelas 4 dapat meningkat rasa kreativitas pada dirinya dan menambah pengetahuan mengenai memanfaatkan barang bekas menjadi wadah tanaman (pot) yang menarik serta dapat diaplikasikan langsung untuk menanam segala jenis tanaman, dimana menyesuaikan kembali dengan besar/kecilnya pot tersebut.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Bidang	Keagamaan
Program	Mengajar Mengaji Tatap Muka
Nomor Kegiatan	05
Nama Kegiatan	Kegiatan Pengajaran Mengaji

Tempat, Tanggal	Terdapat 3 tempat mengaji (Tanggal 31 Juli dan 1-4, 7-11, 14-18 Agustus 2023)
Lama Pelaksanaan	16.00 – 17.30 dan 18.20 – 19. 10 WIB
Tim Pelaksana	Penanggung jawab : Dini Fadhila Mukhlis Semua anggota
Tujuan	Anak – anak dapat membaca, menulis, dan menghafal Al-Qur’an dengan benar
Sasaran	Seluruh anak – anak di Desa Talaga
Target	Anak – anak PAUD, SD, SMP, dan SMA
Deskripsi Kegiatan	
Mengajarkan anak – anak agar dapat membaca Iqra/Juz – ‘Amma, dan ada juga yang sudah mencapai Al-Qur’an. Selain itu kita dapat menuntun dan melatih perlahan agar dapat menghafal surat – surat pendek serta doa – doa harian agar terbiasa selalu berdoa terlebih dahulu sebelum melakukan kegiatan aktivitas sehari – hari.	
Hasil Kegiatan	Anak – anak dapat menghafal surat – surat pendek dengan fasih dan doa – doa hariannya.
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Bidang	Kepemudaan dan Olahraga
Program	Sehat Bersama di Desa Talaga
Nomor Kegiatan	06
Nama Kegiatan	Senam Rutin
Tempat, Tanggal	Lapangan Aula Desa Talaga (Tanggal 29 Juli, 5, 12, dan 19 Agustus 2023)
Lama Pelaksanaan	08.00 – 09.30 WIB
Tim Pelaksana	Penanggung jawab : Virly Alifta Ramadhan Semua anggota
Tujuan	Menjalin dan mempererat tali silaturahmi Bersama masyarakat ibu – ibu di Desa Talaga dan meramaikan suasana senam rutin bersama agar tercipta hidup yang sehat.
Sasaran	Warga Desa Talaga

Target	Khusus ibu – ibu Desa Talaga
Deskripsi Kegiatan	
Senam Bersama ibu – ibu Desa Talaga, yang dimulai dengan pemanasan, lalu Gerakan inti senam hingga pendinginan. Selain itu juga terdapat senam kreasi yang diciptakan oleh kelompok senam tersebut. Kegiatan senam ini dipimpin oleh salah satu ibu – ibu yang biasa di kena dengan ibu Jiebay.	
Hasil Kegiatan	Tercipta hidup sehat baik jasmani maupun rohani dengan diiringi aktivitas senam rutin.
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Bidang	Sosial dan Lingkungan
Program	Sehat Bersama di Desa Talaga
Nomor Kegiatan	07
Nama Kegiatan	Gotong - royong
Tempat, Tanggal	Lapangan Gedung Serbaguna Desa Talaga (Tanggal 30 Juli 2023) Mushola Nurul Iman (Tanggal 6 Agustus 2023)
Lama Pelaksanaan	07.30 – 10.00 WIB
Tim Pelaksana	Penanggung jawab : Putri Zahra Zalika Semua anggota dan Pak RT 03
Tujuan	Kegiatan ini untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab atas kebersihan lingkungan sekitar dan meningkatkan sikap gotong-royong dalam kerja bakti
Sasaran	Seluruh masyarakat Desa Talaga
Target	Bapak – bapak di Desa Talaga
Deskripsi Kegiatan	
Kerja bakti ini dilakukan untuk membersihkan lingkungan sekitar yakni lapangan Gedung serbaguna Desa Talaga yang dimana merupakan tempat atau fasilitas umum yang kebersihannya harus dijaga Bersama-sama. Selain lapangan, kami juga kerja bakti di salah satu mushola yang berada di Desa Talaga yakni mushola nurul iman, mushola ini	

dibersihkan mulai sari kamar mandi, tempat wudhu, bagian dalam mushola seperti sajadahnya, langit – langit hingga pelataran musholanya.	
Hasil Kegiatan	Menumbuhkan sikap saling gotong – royong dan membantu dalam menjaga, merawat, dan membersihkan fasilitas umum yang akan terus digunakan secara berkala, serta tak lupa menjaga kebersihan di tempat ibadah seperti mushola maupun masjid. Hal itu akan mendorong untuk kita hidup sehat dengan lingkungan yang bersih.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Bidang	Pendidikan
Program	Mengajar Tatap Muka
Nomor Kegiatan	08
Nama Kegiatan	Fun Learning Sains
Tempat, Tanggal	Ruang Kelas 5 di SDN Talaga 01 (Tanggal 10 Agustus 2023)
Lama Pelaksanaan	10.30 – 11.30 WIB
Tim Pelaksana	Penanggung jawab : Nur Dewi Rahmawati Semua anggota
Tujuan	Membentuk jiwa siswa/i dalam rasa ingin tahu mengenai ilmu pengetahuan sains di kehidupan sehari – hari dengan contoh yang dapat dipraktikkan secara sederhana.
Sasaran	Seluruh siswa/i SDN Talaga 01
Target	Khusus siswa/i kelas 5 SDN Talaga 01
Deskripsi Kegiatan	Mengimplementasikan ilmu pengetahuan sains yang berkaitan erat dengan kehidupan sehari – hari, dengan diawali dengan penyampaian sedikit materi tentang system pernapasan yang terjadi di dalam organ tubuh manusia. Hal itu mendorong saya untuk mempraktikkannya dengan menggunakan media sederhana yakni mencampurkan air dan asam cuka (CH_3COOH) yang di dalam botol bekas air mineral dengan perbandingan yang sesuai. Lalu terdapat balon yang diisi dengan baking

<p>soda / soda kue (NaHCO_3), dimana jika suatu bahan yaitu baking soda bercampur dengan campuran air cuka akan menghasilkan gas (CO_2) yang menunjukkan perubahan pada balon menjadi mengembang, hal itu disebabkan telah terjadinya reaksi kimia antara jenis zat asam dan basa. Peragaan tersebut dilakukan sesuai dengan materi sistem pernapasan manusia yaitu paru – paru tepatnya bronkus akan bekerja dengan mengalami pengembangan dan penyusutan secara kontinyu, dimana menandakan bahwa manusia sedang bernafas seperti pada umumnya.</p>	
Hasil Kegiatan	Anak- anak mengetahui wawasan baru dengan media sederhana bagaimana cara kerja dari paru – paru yaitu bronkus sehingga manusia dapat bernafas dengan adanya pertukaran gas oksigen dan karbondioksida.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

Dari seluruh rangkaian program yang telah dilaksanakan terdapat beberapa factor yang mempengaruhi baik itu keberhasilan maupun sebuah evaluasi dari terselenggaranya seluruh rangkaian program kegiatan. Faktor-faktor tersebut yaitu factor pendorong dan factor penghambat berjalannya pelayanan dan pemberdayaan Masyarakat di Desa Talaga. Diantaranya :

1. Faktor Pendorong:

Dalam menjalankan program kerja yang telah direncanakan, terdapat sejumlah faktor yang mendukung keberhasilan pelaksanaannya di Desa Talaga. Beberapa di antaranya adalah sebagai berikut:

- a. Ketersediaan dana dari iuran mahasiswa/I KKN dan dari pihak PPM UIN Jakarta 2023 yang telah dikumpulkan untuk keberhasilan melaksanakan program-program.
- b. Tingginya tingkat antusiasme masyarakat Desa Talaga terhadap program yang kami implementasikan.
- c. Kebersamaan yang tinggi dari berbagai kelompok masyarakat, termasuk orang tua, pemuda, dan anak-anak untuk sama-sama mensukseskan program KKN.

2. Faktor Penghambat:

Pada saat melaksanakan berbagai program kegiatan KKN, beberapa kendala dan hambatan juga muncul. Berikut adalah beberapa di antaranya:

- a. Kurangnya partisipasi masyarakat dalam beberapa pelaksanaan program kerja KKN.
- b. Keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM) untuk tenaga pengajar di beberapa Sekolah Dasar di Desa Talaga, yang menghambat proses pengajaran-mengajar.
- c. Kesadaran masyarakat yang masih rendah terkait pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Desa Talaga adalah sebuah desa yang berada didalam lingkup Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang. Dalam kecamatan cikupa itulah maka terdapat banyak sekali kawasan perekonomian dari mulai sektor pabrik atau industri seperti kawasan cikupa mas, pertokoan, dan perumahan. Begitupun dengan desa talaga, didalam desa tersebut juga banyak pabrik yang tersebar salah satunya pabrik Miyako. Yang mengakibatkan untuk saat ini menjadi banyak warga pendatang yang tinggal di Desa Talaga karena masyarakat yang datang dan tinggal di Desa Talaga dan bekerja di sekitaran kawasan pabrik dan industri di Desa Talaga. Walaupun tak sedikit juga warga asli tinggal di Desa Talaga.

Berbagai program kerja yang dilakukan oleh KKN 104 Savasci dalam membangun Desa Talaga yang lebih baik mulai dari program pendidikan sampai kesehatan lingkungan yang dijalankan di Desa Talaga. Segala kondisi yang terjadi pada saat survei yang memberikan kami gambaran terkait permasalahan di Desa Talaga.

Dalam program kerja yang dilakukan tentunya masyarakat memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam merencanakan serta melaksanakan pembangunan di masyarakat serta memperoleh pengetahuan dan metode baru dibidang ilmu, teknologi dan seni yang saat ini sedang dibutuhkan untuk melangsungkan pembangunan sikap pada pendidikan anak-anak

Dalam pelaksanaan program kerja, kami dapat menjalankannya dengan lancar dan baik, walaupun pasti masih ada keterbatasan serta kendala dan hambatan yang terjadi, akan tetapi hal tersebut tidak meruntuhkan semangat kami untuk melaksanakan program yang sudah kami persiapkan sebaik mungkin. Tentunya segala keberhasilan program kerja ini ada orang-orang hebat yang ikut berkontribusi dalam keberlangsungan acara.

B. Rekomendasi

1. Pemerintah Setempat

- a. Kemampuan yang lebih baik dalam merawat dan memanfaatkan infrastruktur desa untuk kesejahteraan masyarakat Desa Talaga.
- b. Memberikan edukasi kepada warga tentang pentingnya pemeliharaan dan perawatan infrastruktur desa agar tetap terjaga dan nyaman digunakan.
- c. Perhatian khusus terhadap anak-anak sekolah yang mungkin menghadapi kekurangan dalam pendidikan dan fasilitasnya, dengan tujuan menciptakan masyarakat yang terdidik baik secara akademis maupun non-akademis.

2. Pusat Pengabdian Masyarakat UIN Jakarta

- a. Meningkatkan konsistensi dalam mendukung berbagai kelompok KKN yang beroperasi di berbagai daerah.
- b. Memastikan akses yang memadai terhadap fasilitas dan sarana yang dibutuhkan oleh kelompok KKN agar mereka dapat menjalankan tugas mereka dengan baik.
- c. Menaikan jumlah dana bantuan pemberian kepada setiap kelompok kkn dimasa yang akan datang.

3. Pemangku Kebijakan di Kecamatan dan Kabupaten

- a. Mendorong kepatuhan terhadap protokol kesehatan seperti penggunaan masker, mencuci tangan, dan vaksinasi di tingkat kecamatan dan kabupaten.
- b. Memberikan perhatian khusus pada pendidikan masyarakat setempat, mengingat pentingnya peran generasi muda dalam pembangunan negara.

4. Tim KKN-PpMM yang akan mengadakan KKN-PpMM di masa yang akan datang
 - a. Untuk tim KKN di masa mendatang, diharapkan agar kalian menyusun jadwal dengan baik dan menjaga kesehatan anggota tim. Menyusun seluruh jadwal dan rangkaian pelaksanaan program dengan baik supaya dalam pelaksanaan program kerja terstruktur sesuai jadwal yang berlaku tanpa adanya inisiatif atau perubahan sebelum pelaksanaan program dan menjaga kesehatan agar setiap anggota dapat melaksanakan tugasnya dalam mengoptimalkan pelaksanaan pelayanan dan pemberdayaan dalam pelaksanaan kegiatan KKN.
 - b. Mempersiapkan mental, hati, pikiran, serta menjaga ego dan emosi setiap anggota tim untuk berinteraksi dengan beragam karakter masyarakat setempat. Karena setiap tempat punya karakteristik berbeda-beda, mulai dari tradisi, cara berinteraksi, serta kebiasaan. Maka dari itu, diharapkan kalian dapat membawa diri ketika berada di tempat KKN yaitu Desa Talaga.
 - c. Memastikan lokasi posko KKN yang aman, nyaman, ramah interaksi, serta dekat dengan fasilitas desa dan tempat pelaksanaan program seperti Kantor Desa, Gedung Serbaguna, TPA, ataupun Masjid untuk mendukung pelaksanaan program kerja tanpa hambatan.
 - d. Menjaga sopan santun disegala hal agar masyarakat desa menyukai kehadiran kelompok KKN.
 - e. *All out* dalam pelaksanaan program dan memberikan peninggalan yang berkesan. Rekomendasi dari kami adalah membuat plang jalan serta penambahan kaca jalan disetiap tikungan.
 - f. Membangun chemistry antar setiap anggota kelompok KKN, tidak memilih-milih teman dalam menjalankan program, dan

jika menghadapi masalah diselesaikan dan diskusikan secara bijak duduk permasalahannya.

EPILOG

A. Kesan Masyarakat

1. Pak RT Widodo (RT 03 RW 01)

Kesan : Saya selaku RT 03 sangat berterima kasih kepada mahasiswa KKN 104 yang telah belajar KKN dengan sangat baik di desa Talaga. Saya juga sangat senang dengan kehadiran mahasiswa KKN 104 yang membantu mulai dari mengajar di sekolah hingga membantu anak-anak membaca al-qur'an dan iqro. Mungkin kalau bukan karena kedatangan mahasiswa KKN 104 ke desa Talaga, pengetahuan yang kurang dan kebiasaan-kebiasaan umum yang telah terbentuk masih utuh. Sebab kehadiran siswa KKN 104 membawa ilmu dan wawasan baru bagi masyarakat Desa Talaga. Terutama membantu anak-anak kecil metode pembelajaran yang lebih efektif, efisien dan tentunya lebih menyenangkan bagi anak-anak pada umumnya. Kami juga bersyukur atas kehadiran mahasiswa KKN 104 yang telah membawa banyak inovasi bagi Desa Talaga khususnya di bidang pendidikan, dan banyak perkembangan baru bagi masyarakat.

Pesan : Semoga sehat selalu dan terus semangat dalam berkegiatan positif lainnya. Semoga cepat lulus dan nantinya mendapatkan kerja yang layak. Semoga kita dapat dipertemukan di lain hari dan tetap menjaga tali silaturahmi.

2. Pak RT Jet (RT 01 RW 01)

Kesan : Terima kasih banyak atas kontribusinya mahasiswa yang telah membantu warga kami dalam RT 01. Kami sangat senang dan bahagia dengan kehadiran mahasiswa KKN, belum lagi di mana kalian akan berada pada momen Tanggal 17 Agustus mendatang akan terjadi. Tentu kita sebagai warga membutuhkan bantuan dan menunjang energi remaja juga punya ide Usulan kreatif untuk kelangsungan acara mendatang dilakukan. Lebih baik juga jika kami dapat mengundang kalian lagi tahun depan siswa membantu dan mengatur acara 17 Agustus tahun depan. Saya

perwakilan warga RT 01 Saya sangat menghargainya dan mengatakan ribuan terima kasih seluruh mahasiswa KKN 104 UIN Jakarta membimbing dan mengajari kami yang terbaik.

Pesan : Terus berkarya untuk bangsa kita Indonesia. Jangan lupa semangat. banyak tersenyum dan berdoa. Semoga kakak-kakak mahasiswa dilancarkan semua urusannya.

3. Ibu PKK

Kesan : Senang dan bahagia bisa bertemu dengan mahasiswa KKN yang baru di tahun ini. Alhamdulillah berkat bantuan dalam pelaksanaan program ibu-ibu PKK yang sedang berlangsung dapat berjalan lancar dan sukses. Selaku perwakilan ibu PKK saya sangat bangga dengan semangat anak-anak KKN 104 Savasci untuk mencurahkan segala energi dan tenaga untuk Desa Talaga dan masyarakat.

Pesan : Semoga selalu sehat dan diberikan waktu untuk bertemu kembali. Dan jangan lupakan Desa Talaga yang masih banyak kekurangan dalam membantu keberlangsungan atau prasarana kegiatan yang dilakukan.

4. Guru SDN Talaga 01

Kesan : Terima kasih atas kegiatan yang dilakukan di SDN Talaga 01 oleh kakak-kakak KKN Savasci 104 untuk anak-anak di SDN Talaga 01. Alhamdulillah kami para guru merasa sangat bersyukur dan senang atas kehadiran para mahasiswa KKN Savasci 104, dengan begitu anak-anak bisa diajarkan pelajaran, lalu untuk kegiatan diluar kelas nya anak-anak turut ikut dalam kegiatan menanam pot dari galon bekas yang sudah di kreasikan dan di cat. Mereka semua sangat senang dan antusias dalam melakukannya.

Pesan : Semangat terus kakak-kakak KKN Savasci 104 dalam melakukan kegiatan yang positif. Semoga sehat selalu dan semoga dapat bertemu kembali.

5. Guru SDN Talaga 02

Kesan : Saya sangat bangga dan senang para mahasiswa KKN 104 dapat menjalankan aktivitasnya di sini, sekaligus membantu para guru dalam mengajar mereka dengan lebih baik. Mereka sangat senang atas keikutsertaan siswa KKN 102 yang meluangkan waktu sehari-hari mengajar di SDN Talaga 02. Kami selaku guru mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah berkenan mohon bantuannya dalam mengajar di SDN Talaga 02.

Pesan : Terima kasih atas semua yang telah dilakukan di SDN Talaga 02. Semoga dapat terus di ingat kenangan bersama anak-anak disini. Semangat terus dan jangan lupakan keluarga SDN Talaga 02.

B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN

Kisah Abang Yang Ga Inspiratif

Oleh: Virly Aliftha Ramadhan Putra Sanusi

Perkenalkan nama saya Virly Aliftha Ramadhan Putra Sanusi, biasa dipanggil virly tapi kalo mau dipanggil sayang juga boleh, Mahasiswa Semester 7 Fakultas Syariah dan Hukum, Program Studi Hukum Keluarga. Awal dari segala awal dari perjalanan KKN saya tidak mengenal siapapun yang ada di kelompok 104. Hari demi hari berjalan kami melakukan perkenalan secara online untuk menentukan waktu dan juga tempat kita untuk bersua. Setelah dilakukan perkenalan secara online kami memutuskan untuk berkumpul di Warkop Medan Jakarta, nama yang cukup asing di telinga saya.

Tibalah hari dimana kami sudah menentukan tempat dan waktu berkumpul kami, pertemuan pertama yang cukup mengesankan dan khawatir bagi diri saya pribadi takut tidak bisa berkontribusi banyak diantara orang-orang hebat ini. Dipertuan pertama kami membahas pembagian divisi dan juga BPH, dan saya berada di divisi acara yang dimana tugas pokok utamanya merangkai program kerja selama KKN berlangsung.

Rapat demi rapat berlalu, danusan demi danusan berlalu, dan survei demi survei berlalu tibalah dimana saatnya pelaksanaan KKN ini dimulai. Ditanggal 26 Agustus 2023 kami memulai KKN kami dengan pembukaan dan langsung terjun melaksanakan program posbindu pada lansia dia hari yang sama. Banyak kegiatan baru bagi saya pribadi untuk bisa turun langsung untuk menangani sebuah program pengabdian pada masyarakat ini terutama dalam mengajar dan juga membantu pelaksanaan posbindu dan posyandu. Banyak ilmu-ilmu baru untuk saya pribadi yang saya dapatkan dari teman-teman kelompok maupun dari masyarakat Desa Talaga itu sendiri.

Canda tawa selalu menyelimuti hari-hari saya dimana KKN ini berlangsung, dan tidak banyak juga adakalanya terjadi sebuah drama-drama yang menghiasi perjalanan KKN kami selama kurang lebih satu bulan lamanya. Hari-hari kami jalani bersama tak terasa waktu KKN kami akan segera berakhir, yang dimana sebelum pelaksanaan KKN ini saya pribadi ingin KKN ini agar cepat berakhir, tapi keadaan berkata lain dimana saya pribadi tidak ingin KKN ini bekahir yang dimana waktu satu bulan untuk pelaksanaan KKN ini terasa kurang dan sangat cepat. Saya pribadi banyak perasaan menyesal karena kurang memanfaatkan setiap momen yang ada pada pelaksanaan KKN berlangsung sangat cepat ini. Ini nulis cerita inspiratif kenapa jadi mellow gini bukannya malah menginspirasi fagg.

Hari terakhir dimana penutupan dari program KKN ini tiba yang dimana suasana pada awalnya terasa seperti biasa saja seperti hari-hari kami pada umumnya yang diselimuti canda tawa dan juga tangisan teeman teman yang selalu overthinking akan pasangannya masing-masing hahaha. Rututan acara demi acara sudah berlangsung sampai tiba akhirnya bagian penutupan acara dilakukan oleh MC yang dimana saya sendiri yang menjadi MC tersebut tidak kuat menahan kesedihan karena hari perpisahan kami akan segera tiba yang dimana sudah berlangsungnya kehidupan kami secara bersama-sama selama kurang lebih satu bulan lamanya ini.

Hari perpisahan kami pun tiba yang dimana kami semua pulang ke tempat tinggal kami masing-masing, adaptasi bagi saya pribadi pun merasakan kesedihan dimana yang biasa kami selalu melakukan kegiatan bersama-sama tetapi setelah sampai di kediaman saya pribadi melakukan

kegiatan dilakukan seorang diri. Tapi ini semua sudah hukum alam yang tidak bisa kita ganggu gugat keberadaannya, dimana ada pertemuan pasti ada perpisahan dimana dalam arti bukan berpisah untuk selama-lamanya melainkan berpisah untuk melanjutkan kehidupan dengan tujuan untuk mencapai tujuan kita masing-masing. Semoga kita semua dapat dipertemukan kembali dengan versi kehidupan terbaik kita masing-masing. Saya akan selalu merindukan kebersamaan ini dan tidak akan pernah lupa apapun kejadiannya. Terima kasih untuk kebersamaan ini dan mohon maaf jika banyak sekali kesalahan yang saya perbuat mohon dibukakan pintu maaf yang sebesar-besarnya. Lebih baik cerita ini jangan dibaca karena tidak menginspirasi melainkan berbagi kesedihan.

Jakarta, 30 September 2023
18.05 WIB
Love Abang3

Bermakna disetiap langkah

Oleh: Alifian Khafif Augusti

Sebelum baca kisah ini baca Bismillahirrohmanirrohim dulu, trs bacanya sampe akhir siapataupun ada nama kamu dikisahkan ku ini eaa:P,

Perkenalkan saya Alifian Khafif Augusti, biasa dipanggil nengok, eaa bercyandhaa. Biasa dipanggil kalau dirumah sama waktu sekolah itu alif, tp kalau dikuliah biasa dipanggilnya afif atau apip, tp paling keren waktu aliyah ada kaka kelas manggil saya fian, terus ada juga yang kocak yaitu ka taip panggilan dari bocil-bocil desa talaga entah lah dari mana itu bocil-bocil desa bisa manggil sebutan seperti itu. Oke lanjut, saya merupakan mahasiswa UIN Jakarta Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FITK), dari prodi Pendidikan Agama Islam semester 7. Mari kita mulai kisah inspiratif dari seorang alifian khafif yang sebenarnya gaada inspiratifnya sama sekali wkwk.

Tanggal 5 Mei 2023, pengumuman pembagian kelompok KKN dishare oleh PPM di Igroupnya. Saya bergegas mencari nama saya, disitu pikiran pertama saya yang saya harapkan adalah “*ya Allah bismillah semoga ada teman satu prodi biar ada yang nemenin ga sendirian dari prodi PAI wkwk*”, padahal mah

sebenarnya bagus buat melatih interaksi bertemu dengan orang baru yak hehe, lalu ketemulah ternyata saya berada di urutan kelompok nomor 104, setelah itu pikiran mulai traveling melihat nama-nama teman sekelompok dan membayangkan kira-kira seperti apa yaa wujud teman teman saya? apakah ada yang seperti harimau? maksudnya apa ada yang galak atau serem gitu hehe, terus bagaimana nnti saya berinteraksi dengan mereka, topik apa yang harus saya pura-pura tanyain ke mereka untuk mulai keakraban dengan teman-teman baru di KKN, pikiran seperti itu yang sudah saya pikirkan padahal baru ngliaat nama-namanya saja. Setelah saya lihat kelompoknya, nama-nama anggotanya, dari fakultas dan prodi mana saja mereka, mulailah saya mencari-cari nama-nama teman KKN saya di kolom instagram postingan PPM "*mana nih kelompok 104 kaga muncul-muncul makhluknya yang nawarin berkumpul, padahal udah hampir 15 menit scroll kolom komen astaghfirullah*". Singkat cerita saya telah menemukan grupnya dari grup angkatan, masuk lah saya kedalam grupnya, dan selang 3 hari barulah kita melaksanakan meet pertama online untuk sekedar bersapa antar teman-teman baru dan menetapkan kapan kita akan bertemu secara offline.

Tibalah hari dimana kita bertemu secara offline tepatnya pada tanggal 10 Mei 2023, disana saya akhirnya dapat melihat wajah teman-teman saya, dan mulai berkenalan dengan mereka. Lanjut setelah itu baru lah kita berdiskusi panjang lebar perihal struktur kelompok, dan saya ditunjuk sebagai Humas !. Setelah dari situ barulah kegiatan layaknya sebuah kelompok seperti biasa, kita melaksanakan rapat online dan menentukan kapan saja kita akan mengadakan pertemuan, akhirnya sepakat bahwa kita akan melaksanakan rapat offline setiap hari rabu sore dan rapat online setiap jumat malam.

Terdapat sebuah **kejadian unik** yang menurut saya krusial dikit wkwk, tepatnya pada rapat pertemuan offline ke-3 setelah agenda foto personal, Sekertaris I (satu) yaitu Mutiara Nurhaliza meminta pergantian struktur untuk dia tidak menjadi sekertaris, *entah apa yang merasukimu tiara sampe-sampe minta diganti gajadi sekertaris wkwk*. Permasalahan lumayan alot sampai pada akhirnya terdapat jalan tengah, entah siapa yang ngusulin ini saya lupa, intinya tiara tetap mau jadi sekertaris tapi bukan menjadi sekertaris utama dan mengganti partnernya, karena mungkin saat itu Sutan yang menjadi partner tiara sebagai sekertaris kurang klop karena sutan

banyak kesibukan diluar hingga komunikasi tidak berjalan baik antara mereka. Akhirnya saya lah yang ditunjuk dan bersedia menggantikan Sutan untuk menjadi Sekertaris satu dan mutiara sebagai sekertaris dua. Walaupun pada awalnya saya terpaksa dan yaudah lah ya bismillah kalau begini terus KKN gabisa lanjut ke progres selanjutnya, jadinya yaudah bismillah trabas aja dah jd sekertaris padahal gapunya pengalaman apa-apa jadi sekertaris, terus dalem hati bilang “*Wahh anjay mimpi apa gua semalem bisa naek pangkat jd sekre hahaha*”. Sejak saat itu lah hari-hari berikutnya, kegiatan-kegiatan berikutnya sampai akhir KKN resmi menjadi sekertaris satu (1) di kelompok KKN ini anjayyy mantap men.

Singkat cerita saya dan teman-teman KKN telah akrab dan mendapatkan feel dalam berteman atau dalam kata lain udah dapet *chemistry nya lah* dan tibalah hari dimana kita akan melaksanakan KKN, setelah rangkaian kegiatan pra-kkn dilakukan, dari mulai rapat tiap minggu, danusan alias pengumpulan dana usaha yang mana kita berjualan baju di ciputat dengan tawaran abis-abisan sama ibu-ibu “*masa jeans nevada sama levis gua ditawar ceban satunyaa, kan parah :)*” sampe jualan air di situ gantung dan bundaran HI telah dilakukan. Segala persiapan baik pribadi maupun kelompok telah disiapkan dengan baik, berangkat lah kita ke posko yang telah kita persiapkan saat survey sebelumnya pada tanggal 24 Juli 2023 yang agenda pembukaannya akan dilaksanakan lusa setelah kita mempersiapkan hal-hal yang memang harus disiapkan. Saya ceritainnya perminggu aja ya biar ga kepanjangan, takut jadi diary kl panjang2, nanti kalo ada sedikit kejadian unik saya bold lagi seperti yang diatas hehe.

Minggu pertama di hari-hari awal setelah pembukaan KKN saya masih adaptasi untuk tinggal bersama kawan-kawan, yang pertama mulai dari tempat tidur yang nyaman alias permadani cece ditambah dengan bed cover pelangi jamud dan bedcover mamah yang saya bawa “*alhamdulillahnya bawa bedcover dr rumah, coba kalo gabawa..., ya tinggal diambil aja sih sbnrnya orang rumah gua deket cuma 15 menit dari posko WKWK*”. yang kedua makan masakan teman-teman yang beraneka ragam, dan **yang ketiga situasi dan kondisi saat tidur** yang sangat-sangat meriah karena terdapat irama dari ngorok teman-teman sekarpet dan sebedcover bersama yaitu Rey, Abdan, Virly, dan Jamut alias Ibad, btw mereka semua ngorok makanya saya bilang situasi yang sangat meriah ehehe dan yang paling mantep ngoroknya adalah

Abdan, Abdan pernah bilang kalo dia ngorok solusinya adalah miringin aja badannya nnti pas tidur, tapi nyatanya malah udah dimiringin tetep aja ngorok brutal, palsuuuu wkwk. Tapi setelah 2-3 hari berlalu saya sudah bisa nyaman tinggal dengan teman-teman semua ko tenang aman ajaa :D.

Minggu kedua kita mulai padat melaksanakan program dari mulai ngajar disekolah, ngajar ngaji, sampe sibuk dengan urusan ibu-ibu PKK yaitu membuat vlog-vlog *“terutama buat 2 teman saya juga yang juga sibuk bersama ibu-ibu pkk yaitu rey dan jamut wkwk”*. Sama halnya diminggu ketiga yang juga kita masih sibuk dengan program-program kami, apalagi pada minggu ketiga ini terdapat PHBN atau Peringatan Hari Besar Nasional yaitu Hari Kemerdekaan. Yang mana kita sibuk menjadi kontributor serta panitia 17-an yang dibagi kedalam 3 tim. Ada yang di RT Jet dan ada yang di RT Dodo. Tak hanya PHBN, kita juga pada minggu ketiga menyelenggarakan Tournament E-Sport yang mana niatnya cuma iseng kecil-kecilan ternyata mendapatkan antusiasme yang tinggi dari pemuda-pemuda se-Desa Talaga, bahkan ada beberapa pemuda dari desa lain, yang menandakan turnamen ini menjadi turnamen yang besar dan mungkin akan menjadi turnamen lanjutan dimasa yang akan datang oleh kelompok KKN selanjutnya, hal lain juga menandakan info dan penyebaran event yang kita adakan terbilang luas, cepat, dan massive. Sehingga menjadikan turnamen kita ini menjadi event personal KKN yang cukup besar karena diikuti oleh 32 tim, dan kalau tidak dibatasi mungkin bisa lebih dari itu yang mendaftar.

Tibalah di minggu keempat atau minggu terakhir kita melaksanakan KKN sedih rasanya seperti tidak sangka baru aja kemarin dateng ke posko pertama kali, tiba-tiba udah mau selesai aja KKN kita, bahkan sekarang masing-masing dari kita lagi sibuk ngerjain ebook kisah inspiratif masing-masing. Banyak hal dan pembelajaran yang saya dapatkan di KKN ini, dari mulai Ilmu-ilmu teman-teman semua dari berbagai macam fakultas, bagaimana cara mengajar yang baik dan menyenangkan, kebiasaan-kebiasaan unik teman-teman yang saya temui, life hack membuat jemuran yang bermanfaat, ilmu memasak duniawi, masakan baru yang langka yaitu **tumis bayem WKWK**, sampai virus kosa kata baru yang saya temui di KKN ini seperti *gitu gitu aja, kata guaa, emang boleh, iyatahh, iyadahh*, sampai *hmm palsuuuu*.

Dan terakhir saya ingin mengucapkan mohon maaf yang sebesar-besarnya kepada teman-teman semua karena sudah pasti terdapat salah kepada teman-teman semua yang mungkin tanpa sepengetahuan saya menyakiti hati semuanya. Terimakasih banyak-banyak semuanya atas satu bulannyaaa:), terimakasih virly, abdan, jamut, rey, al, sutan, shirot, bang naufal, tiara, nafila, buna, afni, nui, dini, rara, rafa, dewi, april, hafidhoh, nadia, mutia, dan shiva telah menjadi bagian dari kisah hidup saya sebenarnya masih banyak yang mau diceritain kaya deskripsiin kalian satu-satu smp momen-momen kocak yang belum ketulis disini tp yaudah lah yaa kita tulis di biografi singkat aja nanti xixi. Sampai jumpa kawanku semoga kita selalu menjadi sebuah kisah klasik untuk masa depan, ea nyanyi wkwk. Wassalamualaikum wr.wb.

The One and Only Our KING Sang Diktaktor

Oleh: Muhammad Naufal

Disclaimer terlebih dahulu mohon maaf yang sebesar-besar bukan bermaksud menyinggung atau saling menyalahkan satu sama lain tapi ini hanya ungkapan kata-kata yang mungkin saya ucapkan secara langsung jadi jangan di masukan kedalam hati. Dan saya juga ingin mengucapkan terima kasih atas jabatan ketua kelompok kkn ini diberikan kepada saya membuat saya berkembang dan berkepribadian yang lebih baik dalam hal kepemimpinan.

Selanjutnya perkenalkan biografi diri saya pribadi. Saya merupakan kakak tingkat bagi KKN semester ini dikarenakan saya tidak sempat bisa mengikuti kkn di semester sebelumnya yaitu semester 7 di sebabkan saya menderita penyakit TBC dan mengulang KKN di semester 9 ini. Saya berasal dari jurusan Sejarah Peradaban Islam dan jejak record saya tentang organisai cuma sedikit hanya 2 saja yang saya masuki yang pertama HMJ (Himpunan Mahasiswa Jurusan) departemen ekonomi kreatif dan yang kedua adalah UKM (Unit Kegiatan Kampus) yang dimana saya masuk club catur uin jakarta karena sangat cocok dengan kepribadian saya yg introvert.

Perkenalan dengan kelompok KKN. Meet up pertama kita di tempat kafe coffe yang dimana saya sangat antusias dapat bertemu dan berkenalan

secara langsung dengan teman-teman KKN yang lain dan berjalan lancar. Setelah itu kita menentukan struktur anggota yang mulanya ketua KKN bukan saya melainkan teman saya yang bernama Alsirot Qodame yang dimana dia memundurkan diri sebagai ketua karena dia akan pulang selama 1 bulan dan menyerahkan jabatan kepada saya sebagai kating mereka dan semuanya pada setuju.

Rintangan pertama saya sebagai ketua di kegiatan Pra sebelum KKN. masalah pertama yang saya hadapai sebagai ketua adalah sering gonta ganti struktur karena merasa tidak cocok dan bukan sebagai dari keinginan diri sendiri melainkan sistem lotre dan sistem tunjuk menunjuk pun terjadi, akibatnya banyak yang tersendak yang tidak berjalan semestinya contohnya kelompok kita tidak mengguankan proposal pengajuan dana, keterlambatan rompi, name tag banner dll.

rintangan kedua saya adalah susahnya menyatukan buat hadir semua dalam rapat dan setiap pertemuan, dari yang datangnya telat dan ngaret karena dalam perjalanan, yang masih ada kelas, yang ijin masih kerja & ijin sakit dan bahkan sampai ada beberapa mahasiswa yang gak ada kabar dan jarang mengikuti pertemuan. yang menyebabkan beberapa keretakan dan sangat sulit bersatu menghasilkan suatu hasil.

rintangan ketiga keterlambatan surat ijin KKN di kota Tangerang. Berbeda kota bogor yg surat izin nya turun terlebih dahulu sedangkan kota Tangerang mengalami delay sekitar 2 minggu dari kota Bogor. Yang menyebabkan masalah besar bagi kelompok kita karena terlalu mepet dengan deadline UAS dan pelaksanaan KKN itu sendiri bahkan sampai kurang lebih seminggu KKN dimulai kita belum punya tempat yang buat kita tinggal selama satu bulan pelaksanaan KKN tersebut.

Dari ketiga rintangan di atas tentu saja saya sebagai ketua tidak akan membiarkan begitu saja. Pertama-tama saya hanya diam dan hanya mengiktui arus biar yang semester saja 7 saja yang membuat keputusan yang baik bagi mereka dan saya hanya mengawasinya saja dari mulai rapat dimana dan jam berapa, pengumpulan dana dari penjualan baju dan celana dan bekas dari setiap anggota dan pelaksanaan survei tanggal berapa saja. akan tetapi saya mulai merasakan beberapa kejanggalan seperti semangat untuk interest atau tertarik untuk hadir setiap pertemuan itu kurang bahkan rapat bisa delay 1 jam untuk menunggu setidaknya setengah hadir

dari kelompok kita bahkan yang hadir itu-itu aja orang nya setengah anggota lainnya pada susah buat kumpul. Disini kepercayaan saya di khianati dan tidak sesuai harapan di sini saya mengambil perlahan kekuasaan mereka secara manipulatif pertama dengan cara halus saya sarkas dan sidir mereka yang jarang hadir bagi mereka yang cuma bisa bicara dan tidak mau melakukan secara bersama-sama, yang kedua secara Diktator secara kejam saya mulai menerapkan denda pada setiap rapat bagi yang tidak hadir tanpa keterangan dan berbagai keterlambatan dan saya juga mulai frontal apabila ada masalah tugas dan kerjaan yang saya berikan tidak dilaksanakan dengan baik. peran jahat harus saya ambil agar tidak semua ada orang baik harus ada yang kejam dan tegas supaya kegiatan KKN ini berjalan dengan semestinya.

Start KKN akhirnya kkn dimulai dan kita mendapatkan tempat tinggal termahal sekelompok kkn kali ini dengan rumah seharga 5 Juta yang bagi saya suatu rekor. minggu pertama mungkin masih suasana adaptasi dimana kita 23 orang tinggal dalam satu atap rumah, ada yang mulai menunjukkan sifat aslinya dan ada yang masih malu-malu seperti jaga image tertentu. setelah seminggu beradaptasi saya memutuskan untuk tidak mengikuti banyak kegiatan karena kondisi fisik saya yang lemah dan saya hanya menyuruh dan mengawasi anggota yg lain untuk tetap melaksanakan program kerja kita. Akan tetapi memasuki hari ke 10 dimana akan diadakan evaluasi, justru saya tidak menyangka saya yang akan di evaluasi di mata anggota lain saya terlihat malas-malasan dan hanya menyuruh-nyuruh saja yang terjadi kecemburuan sosial. Bahkan saya di minta untuk di ganti atau mau di lanjut dengan konsekuensi harus berubah dan lebih peduli terhadap program kerja yang telah dibuat secara menyeluruh, di sini saya mencoba mengigatkan kondisi fisik saya yang lemah dan saya akan berusaha agar dapat berubah apa yang diharapkan anggota lain. Setelah saya berubah dan tibalah acara puncak kkn yaitu peringatan Kemerdekaan Indonesia terjadi sebuah miss komunikasi dimana saya hanya 2 orang saja dari 5 orang yang di tugaskan dari pagi sampai sore untuk memandu acara tersebut dan akhirnya malam tersebut saya tumbang jatuh sakit kemudian lusa nya saya memeriksa klinik dan menunjukkan gejala TBC saya kumat, namun saya memilih bertahan sampai akhir dengan meminum obat saja dan tidak berencana untuk pulang walau di bujuk orang tua feeling saya memang benar hanya batuk biasa saja dan

saya sembuh di 5 hari terakhir dan dapat beraktifitas normal sampai mengikuti kegiatan penutupan. TAMAT ...

Lembar Kisah di Talaga

Oleh: Nafila Talia

Apa itu KKN? Singkatnya KKN merupakan kegiatan pengabdian masyarakat secara langsung ke lapangan yang diwajibkan bagi mahasiswa yang akan memasuki semester 7. Mereka diwajibkan terjun langsung ke masyarakat untuk melihat bagaimana keluh kesah masyarakat. Tidak hanya itu, mereka juga diwajibkan untuk berbaur dengan orang-orang baru yang notabene adalah orang asing selama sebulan penuh.

Selama menjalani perkuliahan semester 6, tentunya KKN ini menjadi salah satu kekhawatiran terbesar bagi saya. Berbagai persepsi tentang KKN telah saya dapatkan dari beberapa teman saya yang sudah pernah merasakannya, ada yang mengatakan KKN itu seru dan menyenangkan, tetapi ada pula yang mengatakan KKN itu bosan dan melelahkan. "*Jangan terlalu bersemangat, nanti KKNnya gak seru! Haha*", Begitu kira-kira candaan salah satu teman saya yang tanpa sadar membuat saya memutuskan untuk tidak ingin terlalu memikirkan kegiatan KKN.

Setelah beberapa kali diundur, tibalah hari dimana nama-nama anggota kelompok diumumkan oleh PPM. Saat itu saya menemukan bahwa nama saya tercantum dalam kelompok 104. Sejujurnya, yang saya rasakan pada saat itu hanyalah rasa takut dan malas. Takut akan pertemuan dan malas akan perkenalan, singkatnya begitu. Namun, setelah pertemuan demi pertemuan yang diadakan seperti rapat rutin mingguan, kegiatan dana usaha, serta terhitung 3 kali survey ke Desa dimana kami ditempatkan yaitu Desa Talaga, perlahan membuat kekhawatiran yang saya rasakan itu pudar.

Tiba saatnya KKN akan segera dilaksanakan selama satu bulan, yakni 25 Juli 2023 sampai dengan 25 Agustus 2023. Pada tanggal 24 Juli 2023 tibalah kami di Desa Talaga, tempat kami mengabdikan disana. Pekan pertama adalah pekan adaptasi dan pengenalan antara satu sama lain. Setelah melaksanakan acara pembukaan di Balai Desa, kami lebih banyak menghabiskan waktu bersama-sama untuk mengakrabkan diri, mulai dari

bermain bersama, menonton film bersama, hingga saling bercerita satu sama lain.

Pekan-pekan selanjutnya kami mulai dipadati dengan program-program kerja yang kelompok kami buat, seperti kegiatan mengajar di SDN 01 dan SDN 02 Talaga, ikut serta dalam kegiatan Posbindu dan Posyandu, serta mengajar mengaji di tiga tempat yang berbeda. Selain kami mulai terbiasa dengan rutinitas-rutinitas KKN, kami juga mulai terbiasa dengan karakter satu sama lain, kami mudah berbaur, dan kami saling peduli satu sama lain. Di masa-masa ini juga mulai timbul kenyamanan pada lingkungan sekitar, baik lingkungan masyarakat maupun lingkungan pertemanan.

Hari terus berlalu hingga tibalah pekan terakhir yaitu pekan dimana kami dipaksa oleh waktu untuk berpisah. Sulit rasanya membayangkan kebersamaan yang kami lewati ini akan berakhir. Satu bulan yang terkesan lama nyatanya berlalu dengan begitu cepat. Kekhawatiran, kegelisahan, ketakutan, dan kecemasan yang menghantui sejak lama, nyatanya hanyalah perasaan yang tak berarti, yang semestinya tidak perlu ada. Sebab faktanya, KKN tak seburuk yang dibayangkan malah justru menyenangkan. Terimakasih untuk posko 104, untuk 30 hari di Desa Talaga. Terimakasih teman-teman anggota Kelompok 104. Terimakasih untuk semua kenangan indahny. Sampai bertemu di lain waktu.

Awal yang Tak diinginkan, Akhir yang tak Terlupakan

Oleh: Dini Fadhila Mukhlis

Haiii saya Dini Fadhillah Mukhlis, Mahasiswa semester 7 Fakultas Syariah Hukum jurusan Hukum Keluarga. Inilah cerita saya....

Awal bulan Juli 2023 menjadi sebuah awal kisah saya dan teman-teman saya menjalankan kegiatan yang memang sudah menjadi mata kuliah wajib bagi para mahasiswa sesungguhnya, yaitu KKN (Kuliah Kerja Nyata). Sebuah kata KKN cukup terdengar mistis dan membuat overthingking dalam pikiran saya yang mana harus berbaur, dan bersama-sama selama 1 bulan dengan orang-orang yang asing/tidak kenal. Tapi sebenarnya kata KKN itulah yang menjadi wadah bagi kita untuk menyalurkan ilmu kepada masyarakat yang telah kita dapat selama 6

semester di bangku perkuliahan. KKN ini tidak mudah untuk dijalani banyak yang harus dipersiapkan mulai dari mental, pikiran, psikis dan ekonomi. Hari demi hari saya selalu berfikir bagaimana nanti saya menyesuaikan diri bersama dengan orang lain selama 1 bulan dan tibalah pada hari dimana pembagian kelompok KKN itu dan saya menemukan nama saya berada di kelompok 104. Disitu saya berfikir "apa nnti saya bisa berbaur dengan cepat? Nnti gimana ya disana? dll" lalu saya bertemu dengan 1 orang teman sekelompok dari group organisasi dan kita langsung diskusi untuk membuat group kelompok. Pada akhirnya saya yang membuat group kelompok KKN 104 dan mengundang teman" 104 lainnya. Dan di group itulah perbincangan awal kita untuk kedepannya, saya dan teman" berdiskusi untuk pertemuan awal kita yang mana tepatnya kita putuskan untuk bertemu secara gmeet terlebih dahulu ke mudian bertemu secara langsung di sebuah caffe "Warkop Medan"

Pertemuan Awal

"Warkop Medan" tepatnya dimana menjadi tempat awal kita untuk bertemu secara langsung satu sama lainnya. Di awal pertemuan, kita memulai dengan perkenalan satu per satu kemudian di lanjut untuk membahas dan membuat struktur jabatan dalam kelompok ini yang dimulai dari pemilihan ketua sampai divisi". Saya mengajukan menjadi Div. Acara karena memang saya pernah berpengalaman dalam menjadi Div. Acara, kemudian setelah terbentuknya struktur jabatan kami membicarakan mengenai apa yang akan kita beri kepada masyarakat desa setempat sebagai gambaran awal kita, satu persatu memberikan gambaran mereka dari apa yang mereka lihat di KKN tahun sebelumnya agar kita pun punya gambaran/ilustrasi untuk kedeoannya. Dikarenakan pada awal pertemuan kami belum tau akan di tempatkan di Desa mana jadi kami hanya memberikan gambaran" dan mengobrol" sebagai perkenalan dan penyesuaian diri kita masing" ke yang lainnya. Hari semakin malam dan kita putuskan untuk selesaikan pertemuan awal ini dan dilanjut untuk gmeet kembali di harihari berikutnya.

Kemudian kami berdiskusi kembali untuk melakukan rapat di kampus setelah pulang kuliah, dan tibalah hari dimana kita mengadakan rapat untuk berdiskusi lagi mengenai pendanaan. Kita berdiskusi untuk mencari dana sendiri dan kita putuskan untuk melakukan Danusan yang mana kita masing-masing manyalurkan/berdonasi baju" layak pakai yang

sudah tak kita pakai untum di jual di setiap minggu pagi di pasar pagi UIN 2 dan menjual air mineral di sekitaran gantung dan CFD di Senayan. Alhamdulillah hasil Danusan bisa buat tambahan pendanaan di kelompok kita.

Survey Desa Talaga

Lalu tibalah juga kami mendapat tempat untuk kami melakukan kegiatan KKN yaitu di Desa Talaga Kabupaten Tangerang. Setelah kita mendapat desa yang akan kami terjuni, kami mengadakan rapat untuk diskusi survey desa tersebut. Kemudian kami melakukan survey pertama ke Desa Talaga yang mana kami melakukan survey untuk melihat keadaan dan kondisi desanya bagaimana. Kemudian di hari lain kami melakukan survey kedua untuk memberikan surat ke Kecamatan dan memberikan surat yang harus diisi oleh pihak desa kemudian kami berbincang-bincang dengan bapak sekdes di kantor desa sembari kami perkenalan satu persatu. Setelah itu saya dan teman saya di minta tolong untuk mengambil surat yang diisi oleh pihak desa tersebut karena rumah saya yang cukup dibulang terjangkau dengan desa tersebut.

Perencanaan Proker

Setelah kami melakukan survey kami mengadakan rapat lagi untuk kami bisa membahas Proker yang akan kami jalankan selama di desa tersebut. Kami berbincang" untuk membuat kalender kegiatan, kegiatan selama di desa, jadwal piket dan jadwal kegiatan. Setelah semua di putuskan proker nya sebagai awalan saya sebagai Div. Acara membuat beberapa group untuk dibagikan ke teman" saya sesuai dengan bidang" yang telah kami sepakati sebagai bahan proker kami di desa. Kami belum bisa memastikan proker kami karena kita akan liat pada kerja lapangannya nanti, yang penting kita sudab membuat basic awalan dari proker kami. Dan kami berdiskusi untuk keberangkatan kami ke Desa Talaga untuk melakukan kegiatan KKN kami.

Pelaksanaan KKN

Pada tanggal 24 Juli 2023 kami semua bergegas berangkat ke Desa Talaga untuk kami mengabdikan kepada masyarakat selama 1 bulan. Pada sore hari tibalah kami di posko dimana tempat untuk kami tinggal selama 1 bulan. Keesokannya kami tidak langsung melakukan proker kami karena kami harus mengirimkan surat" terlebih dahulu ke pihak kerjasama kita untuk melakukan proker tersebut. Lalu di tanggal 26 nya kami melakukan

Pembukaan Kegiatan KKN Kelompok 104 di Kantor Desa Talaga sebagai simbol resmi kami akan mengabdikan kepada masyarakat setempat. Kemudian kami baru bisa melakukan proker kami di hari Sabtu yang diawali dengan "Senam Bersama" yang diikuti oleh anggota KKN dan ibu-ibu PKK komunitas senam. Kemudian di hari-hari berikutnya kami mengadakan proker kegiatan KBM yang dilakukan di SDN 01 Talaga dan SDN 02 Talaga, lalu kami juga mengadakan proker kegiatan Mengajar Ngaji di berbagai TPA/Ponpes diantaranya kami mengajarkan di TPA Ummi Iyyah, TPA Aa Adi, dan Pondok Pesantren Darul Ilmi. Di setiap hari Sabtu pagi kami melakukan proker senam bersama, sorenya kami melakukan proker olahraga yaitu badminton dan di setiap hari Minggu pagi kami melakukan proker kerja bakti dan sorenya kami melakukan proker olahraga yaitu futsal. Dan kami juga ikut andil dalam kegiatan 17 Agustus di berbagai RT, kami di bagi" dan dipencar untuk ditempatkan di berbagai RT di desa Talaga. Kegiatan demi kegiatan kami jalankan bersama-sama, suka duka pun kita lalui bersama".

Singkat cerita tibalah dimana seminggu sebelum kita pulang yang mana kita memanfaatkan untuk berpamitan dan ucapan terimakasih ke guru" dan staf" sekaligus melakukan proker terakhir kami bersama anak-anak SD untuk mencap tangan di kain besar, melakukan sosialisasi pengaruh gadget terhadap anak, membuat pot dari limbah plastik dan penanaman bibit pohon di pot yang telah kami buat bersama. Kelompok kami memberikan sebuah plakat, dan pot yang kami buat sebagai kenang-kenangan kami selama kami bersedia di SDN 01 Talaga dan SDN 02 Talaga. Kemudian kami juga melakukan riungan di Pondok Pesantren Darul Ilmi untuk berpamitan dan ucapan terimakasih telah diberi kesempatan untuk bisa mengajarkan anak" di Ponpes tersebut dan kami sedikit memberikan kenang-kenangan juga untuk ustad-ustadzahnya dan memberikan sedikit alat tulis untuk para anak-anak. Lalu kami juga berpamitan dan ucapan terimakasih ke TPA Ummi Iyyah dan TPA Aa Adi dan melakukan hal yang sama seperti di Pondok Pesantren.

Setelah kami berpamitan ke pihak" kerjasama kami mengadakan rapat untuk berdiskusi penutupan, dan penutupan kami adakan pada tanggal 23 Agustus 2023 di Kantor Desa, yang mana di penutupan itu kami memberikan Plakat dan Cendramata sebagai kenangan kami selama kami berada di Desa Talaga 1 Bulan lamanya. Dan kami juga memberikan

sertifikat ke pihak kerjasama kami. Seselesainya acara penutupan kami saling berpelukan dan mengucapkan kata maaf dan kata terimakasih ke satu sama lain karena atas kerjasama kita semua bisa menjalankan dan menyukseskan KKN selama 1 bulan ini dengan lancar, dan kompak. Setelah itu malamnya kami melakukan kumpul lagi untuk yang terakhir kalinya kami bersama. Huhhhh sedikit syedih tapi kami happy karena kerja keras tenaga dan pikiran teman" semua bisa bersatu untuk menjalankan KKN ini dari awal sampai akhir. Kami melakukan makan" enak untuk merayakan hari dimana hari terkahir kota sbelum pulang kerumah masing" esok harinya.

Kepulangan KKN dan Ucapan Terimakasih :(

Tiba dimana hari ini adalah hari kita pulang kerumah masing". Tugas dan kewajiban kita telah kami selesaikan dengan baik, saya sedikit memberikan reward untuk teman" saya sebagai ucapan terimakasih atas kerjasamanya selama 1 bulan. Di mulai dari kami prepare barang kami masing" sampai kami pulang satu persatu kerumah kami masing". Terimakasih teman" atas apa yang kalian sumbangkan, kerjakan, dan usahakan selama 1 bulannyaaa, cukup berat untuk berpisah dengan mereka tapi setiap pertemuan pasti ada perpisahan. Sukses selalu buat teman" kedepannya semoga kita dipertemukan lagi di waktu terbaik menurut versi kita masing"

See you gais 🙌

Kisah Inspiratif TeteH Gemoy

Oleh: Nur Dewi Rahmawati

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh untuk mahasiswa/i agar dapat lulus dari universitasnya masing-masing. KKN ini hanya berlaku untuk beberapa program studi dan universitas, dengan kata lain tidak semua program studi yang sama tetapi terdapat di universitas yang berbeda bisa saja tidak mengadakan KKN. Pada tahun ini, saya berkesempatan ikut andil dalam KKN 2023 dengan mendapatkan kelompok 104, yang diamanahkan untuk terjun langsung ke lapangan yakni di Desa Talaga, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang. Kelompok 104 ini memiliki nama yaitu SAVASCI.

KKN ini berlangsung dalam kurun waktu selama 1 bulan, sebelum kami merancang dan menyusun berbagai program kerja, kami melakukan survey lokasi terlebih dahulu agar dapat mempertimbangkan program kerja apa saja yang cocok dan sesuai dengan kehidupan bermasyarakat di Desa Talaga tersebut. Pada akhirnya tersusun program kerja diantaranya seperti mengajar di SDN Talaga, mengajar bimbel, mengajar ngaji, membantu kegiatan posyandu, hingga ikut andil dalam acara 17 agustusan yang diselenggarakan oleh RT setempat.

Kegiatan belajar mengajar bagi pengalaman saya sendiri sudah biasa, bertemu dengan anak – anak dengan berbagai macam karakternya, dimana saat dalam kondisi seperti itu kesabaran dan ketelatenan kita dilatih, Proses mengajar yang paling berkesan ialah mengajar ngaji anak – anak, dimana terdapat satu tempat pengajian yang di ampuh oleh umi yang bernama umi Iyyah. Anak – anak disana antusias menyambut kedatangan kami mengajar disana, walaupun memang sedikit berisik tetapi hal itu tidak mengurangi rasa hormat mereka. Pada awalnya saya dan teman – teman yang lain memperkenalkan diri, namun beberapa dari mereka ada yang memanggil saya dengan sebutan yang lain yaitu “*teteh gemoy*” sontak saya pun menanyakan kenapa memanggil dengan sebutan itu “*habis aku lupa nama teteh*”, “*soalnya teteh lucu*”, “*soalnya pipi teteh gemoy, pengen cubit, boleh ga?*” ujar anak – anak itu saling bersahutan untuk menjawab. Saya pun menanggapinya dengan biasa juga awalnya dengan berpikir biasa anak kecil.

Hari demi hari pun berlalu, ternyata beberapa anak tersebut sering datang berkunjung mencari saya dengan maksud dan tujuan katanya ingin main. Mereka bernama Aliya, Al, Demek, Neneng, dan Ijul. Beberapa kali saya tanggapi dan menyambut mereka yang ingin bermain, kadang – kadang mereka mencari saya sampai melalui jalan samping untuk akses mengetuk jendela dapur, ruang tengah, bahkan jendela kamar sambil memanggil – manggil “*teteh gemoy ayo main*”. Kejadian seperti itu terjadi tidak hanya sekali, hingga lama - kelamaan karena merasa sedikit terganggu akhirnya pun saya terkadang suka mengumpat jika mereka datang. Saya melakukan hal tersebut agar mereka juga mengetahui dan memahami kapan waktunya bermain dan kapan juga untuk membiarkan orang lain beristirahat. Pada akhirnya waktu terakhir saya mengajar di tempat

tersebut tiba, anak – anak tersebut ada yang memeluk, sambil berucap “*tete main kesini lagi nanti*”, “*tete jangan lupa sama aku*”, “*tete aku mau foto*” dan lainnya. Setiap pertemuan memang pasti ada perpisahan, kedua hal tersebut sudah lumrah saling beriringan dan pasti terjadi tetapi yang tidak akan terganti dan dilupa ialah perlakuan mereka kepada saya yang dimana selalu menyambut dengan hangat ketika saya datang mengajar dan yang paling penting juga pesan untuk mereka yaitu harus selalu rajin mengaji agar kelak menjadi anak yang sholeh dan sholehah.

Kisah Inspiratif Bocil SD

Oleh: Hafidhoh Izzati Dzakiroh

Halo, sebelumnya perkenalkan nama saya Hafidhoh Izzati Dzakiroh teman-teman saya biasa memanggil saya Fidoh atau Pidoh. Saya adalah mahasiswi semester 7 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dengan jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Ketika saya pertama kali tahu bahwa KKN akan dilaksanakan di libur semester 6 perasaan saya campur aduk, satu sisi saya senang karena akan banyak melakukan kegiatan dan memiliki pengalaman baru namun di sisi lain saya merasa takut dan khawatir dengan teman-teman kelompok yang nanti akan tinggal bersama selama satu bulan yang mana kami tidak saling mengenal sifat satu sama lain.

KKN merupakan kegiatan wajib mahasiswa semester 6. KKN merupakan program mahasiswa untuk mengabdikan kepada masyarakat dengan pendekatan lintas keilmuan dalam kurun waktu tertentu. Biasanya KKN dilakukan selama 1 atau 2 bulan di sebuah desa. Kelompok kami bertugas di Desa Talaga, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang.

Kami dibagi ke dalam beberapa divisi dan kebetulan saya berada di divisi pendidikan sehingga mengharuskan saya untuk mengajar di SD. Saya mengajar Tematik kelas 6B di SDN Talaga 1. Meskipun saya mahasiswi jurusan pendidikan tetapi ini kali pertama saya mengajar anak-anak secara langsung. Saya sempat merasa kesulitan karena selama perkuliahan yang saya dapatkan adalah strategi pembelajaran tingkat SMP ini menjadi tantangan yang cukup berat bagi saya. Diawal saya mengajar saya melontarkan pertanyaan kepada adik-adik disana dan mereka terlihat

masih sangat tidak responsif dan malu-malu, saya sempat merasa cara mengajar saya yang salah bahkan saya sampai bertanya kepada teman saya yang mengambil jurusan pendidikan SD mengenai bagaimana cara dan strategi mengajar anak SD. Namun seiring berjalannya waktu kami menjadi dekat dan tidak canggung lagi. Di hari terakhir saya mengajar saya meminta adik-adik untuk membuat kesan dan pesan sederhana tentang saya selama saya mengajar mereka, tidak disangka ternyata mereka sangat antusias dan kreatif bahkan salah satu anak laki-laki ada yang meminta ibunya untuk memfoto saya dan dia dan kemudian foto itu dicetak dan ditempel disurat yang ia tuliskan. Meskipun sempat merasa capek dan kesulitan tetapi pengalaman mengajar ini sangatlah menyenangkan dan berkesan bagi saya bahkan saya berfikir untuk menjadi guru padahal meskipun saya mengambil jurusan pendidikan saya sangat tidak mau menjadi seorang guru.

Suatu hal yang tak bisa saya ungkapkan tapi saya bersyukur bisa bertemu dengan teman-teman yang sangat baik antar sesama anggota KKN. Walaupun berbeda karakteristik dan berbeda keahliannya, tetapi saya dan teman-teman dapat menjadikan suatu perbedaan itu menjadi satu tujuan untuk menjadikan KKN 104 ini menjadi kelompok yang sangat berkesan bagi desa yang saya dan teman-teman tempati yaitu Desa Talaga.

Berujung Manis

Oleh: Nuril Lailisyahriyah

Alloo semuaaaa! Perkenalkan nama saya Nuril Lailisyahriyah dari pendidikan matematika yang biasa di panggil nuril. “nui” biasa mereka memanggil saya dengan nama itu, tidak banyak memang orang di sekitar saya yang memanggil dengan panggilan itu. Kecuali memang mereka yang kenal baik dengan saya. Tapi, tidak tau kenapa ketika mereka memanggil saya dengan “nui” terasa seperti sudah kenal baik bertahun-tahun walau sebenarnya kita baru kenal beberapa bulan. Dari situlah kira kira datangnya rasa nyaman dengan mereka.

Memang bohong rasanya kalau diawal tidak ada rasa cemas dan takut yang berlebih, cemas akan situasi kondisi yang baru dengan lingkungan dan orang yang baru, takut akan beradaptasi dengan orang baru, takut tidak bisa menjadi seperti yang mereka bayangkan, dan takut

membuat mereka kecewa atau tidak suka dengan saya. Memang saya ini orang yang terlalu banyak takut untuk mencoba hal baru, bahkan bisa dibilang kkn ini *fear zone* bagi saya. Tetapi, dengan semua hari-hari yang sudah di lewati ternyata tidak seburuk itu, bahkan selama sebulan itu membuat saya belajar dan mengerti banyak hal dari semua peristiwa di siang dan malamnya.

Berawal dari tiga bulan sebelum kkn ini di mulai, jujur yang terlintas di otak saya hanya pikiran-pikiran yang buruk yang akan terjadi ketika kkn nanti, dimana kita akan di pertemukan dengan orang – orang baru, wajah baru, sifat dan kepribadian baru yang nantinya bukan hanya menjadi teman kelompok tetapi akan menjadi teman satu atap dan teman disegala kondisi. Bisa dibilang orang yang sama sekali tidak mengenal satu sama lain. Rasa khawatir dan takut yang berlebihan itu sempat membuat saya bertanya kepada diri sendiri “sebenarnya untuk apa sih kkn ini?!” , dan menganggap kkn adalah kegiatan yang sangat menyebalkan.

Minggu awal adalah minggu yang berat dan sulit sekali. Disamping ketakutan masih terus terlintas dikepala setiap harinya yang membuat saya makin sulit untuk beradaptasi, berinteraksi dengan orang baru. Menjalani hari terasa lama, yang terlintas hanya “kapan ini selesainya ya”. Namun alhamdulillah nya, ternyata mereka sama sekali tidak seperti yang pikiran buruk saya bayangkan. mereka selalu berusaha untuk berinteraksi dengan saya walau saya pun masih bingung mau ngobrolin hal apa dan akan menjawab apa dari pertanyaan mereka. Singkat cerita setelah berjalan dua minggu rasa takut ini sedikit demi sedikit menjadi berkurang dan menghilang. Kegiatan yang tadinya saya anggap sebagai kegiatan yang menyebalkan berubah menjadi kegiatan yang menyenangkan, yang bahkan sebelumnya aku tidak pernah melakukannya di rumah sebelumnya. Disini kami sama sama belajar untuk melakukan hal hal baru, seperti mengajar, bersosialisasi dengan masyarakat desa, dll.

Mengingat kegiatan mengajar, mengajar adalah satu kegiatan yang bisa membantu saya nyaman selama kkn ini. Walaupun setiap harinya harus bangun pagi untuk antri mandi dan berangkat pagi kesekolah adalah kegiatan yang selalu saya nantikan di setiap malam nya. Bertemu dengan anak anak sekolah melihat candanya berantemnya ributnya yang membuat semua rasa takut cemas hilang seketika. Dengan mengajar disekolah hari hari terasa menyenangkan dan tidak terasa berlalu. Disini juga saya

bertemu dengan orang-orang baru yang baik dan menyambut kedatangan kita dengan hangat. Selama kegiatan kkn ini tentunya sangat memberikan banyak pelajaran berharga yang luar biasa.

Meskipun selama kkn kita harus antri mandi dari jam 4 pagi, ketika mau makan harus masak terlebih dahulu, antri ember untuk cuci baju, detergen yang tiba-tiba habis, saling pinjam gantungan baju, sampai sandal yang dipinjam berujung tidak diketahui keberadaannya tidak membuat kami merasa kesal dan terbebani. Kami melakukan semuanya dengan senang dan menganggap ini salah satu kisah yang manis.

Tiga puluh satu hari Bersama dengan orang-orang yang asing ini ternyata sangat memberikan pelajaran berarti untuk diri saya sendiri. Sampai pada akhirnya kita harus berpisah, Bukan berpisah untuk tidak bertemu lagi, tetapi berpisah untuk mengejar dan mewujudkan mimpi masing-masing. Di setiap pertemuan pasti ada perpisahan, tidak ada kata rugi dan menyesal untuk mengenal kalian!

Tanpa kkn ini saya ga akan pernah punya bunya yang seperhatian sepengetahuan itu, ga akan pernah minum jus pake gelas yang besar bgt kalo ga sama afni, ga akan pernah tau pertemanan yang seperti ini sama abdan, ga akan tau ada orang sebaik kayak apip ibad, ga akan tau kalo virly seramah itu, ga akan pernah cerita banyak bareng muti, ga akan pernah tau kalo ternyata sepemikiran trs sama nadia, ga akan pernah tau kalo ternyata pidoh dini dewi ga sejutek mukanya hehehe, ga akan pernah ngerasain sama sama kepengen cendol sama aprilll, ga akan pernah ketawa ketawa sama nafila, ga akan pernah cerita abcd sama sirot, ga akan pernah tau kalo bang nopal ternyata ga seserem mukanya *sumpah map bgt bang*, ga akan pernah ngerasain ngeledekin afni kalo ga sama rey, ga akan pernah tau kocaknya sultan, ga akan pernah tau ada manusia seperdepokan seseru al, ga akan pernah ngerasain baiknya rara, ga akan pernah ngerasain masakan enaknya mutiara, ga akan ngerasain masakan mamanya sipa, ga akan ngerasain di panggil “nuy” sama rafa.

Terakhir, mau minta maaf ke kalian kalau saya ada kesalahan kata dan perbuatan yang disengaja atau tidak disengaja, dan mau bilang terimakasih banyak-banyak buat kalian semuaaa... Savasci tuntas pokoknya !

Sedikit Kisah Dari Afni

Oleh: Nur Afni Aprilia

Izinkan saya memperkenalkan diri terlebih dahulu, nama saya Nur Afni Aprilia, biasa dipanggil Afni, tapi teman-teman di KKN panggil saya Ati karena kata mereka saya sering sebut nama Ati bukan Afni. Saya mahasiswi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Matematika semester 7.

Tak terasa sudah memasuki liburan semester 6, semester yang akan mengadakan kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata). Setiap orang pasti merasakan perasaan tertentu ketika dihadapkan pada suatu keadaan yang baru. Seperti perasaan senang, takut, khawatir, penasaran bagaimana rasanya melakukan kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang terjun langsung di masyarakat. Yang saya rasakan pertama kali adalah perasaan takut, khawatir dan penasaran. Takut dikarenakan saya termasuk orang yang tidak bisa dan tidak pernah jauh dari lingkungan rumah, apa yang akan terjadi selama satu bulan tinggal bersama teman-teman yang belum mengenal satu sama lain. Khawatir dengan hubungan sosial dan interaksi sosial dengan teman-teman baru, dikarenakan saya termasuk orang yang susah beradaptasi dengan orang baru. Penasaran seperti apa kegiatan KKN yang akan dilaksanakan oleh kelompok kami.

Kuliah kerja nyata ini merupakan sarana untuk mempraktekkan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Tentunya dari segi mahasiswa yang terlibat juga bisa mendapatkan pengalaman dan pengetahuan baru melalui program KKN. Perguruan Tinggi melaksanakan KKN untuk menghasilkan lulusan yang menguasai bidang khusus. KKN sendiri merupakan program yang secara efektif menambah daya kritis dan pengalaman yang signifikan kepada mahasiswa secara nyata dan berdampak pada masyarakat. Pengumuman pembagian kelompok pun tiba, saya termasuk ke dalam kelompok 104. Awalnya memang masih canggung pada pertemuan pertama via zoom. Sampai pada akhirnya kami memutuskan untuk mengadakan pertemuan secara langsung, memang ada yang bisa langsung akrab, ada yang masih pendiam. Tidak lama berselang dari pengumuman kelompok KKN, PPM mengumumkan tentang desa yang akan kita tempati, dan kelompok kami yaitu kelompok 104 mendapatkan tempat di Desa Talaga, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang.

Kemudian kami pun mulai menyusun program yang akan kami kerjakan selama satu bulan di desa tersebut. Masing-masing anggota menuangkan ide mereka tentang program yang akan dijalankan, serta menyusun RAB disetiap divisinya. Rapat demi rapat dan kami melakukan 3 kali survei ke desa tersebut untuk kelancaran kegiatan kami. Tak terasa sudah memasuki tanggal 24 Juli 2023 dimana kami sepakat untuk datang dan memulai tinggal di Desa Talaga, dan beberapa perwakilan anggota kami menghadiri pembukaan yang diselenggarakan di kampus. Pada tanggal 26 Juli 2023 kami pembukaan di Desa Talaga, dan keesokan harinya kami mulai mengurus surat-surat yang diperlukan dan menjalankan beberapa program kerja. Hari demi hari pun berlalu, kami mengerjakan kegiatan ini semua dengan kerja sama, dimana kami semua merasakan disetiap kegiatannya. Selalu ada hal yang menarik dalam setiap acara, dan ada beberapa kesalahan tentunya yang membuat kita harus terus belajar.

Dan akhir dari KKN pun tiba, sudah genap satu bulan kita bersama. Tidak terasa waktu terlalu cepat berlalu, teman yang tadinya tidak saling mengenal, bahkan tidak tau namanya siapa akhirnya menjadi sebuah keluarga. Sebuah keluarga yang akhirnya berpisah karena akan mencapai tujuannya masing-masing. Tidak, ini bukan akhir dari segalanya, kita masih bisa bertegur sapa, kita masih bisa main bersama. Tetapi kita sudah tidak mungkin bisa ke masa itu, masa-masa yang mungkin tidak akan pernah bisa dilupakan sampai kapan pun. Terima kasih KKN, telah memberikan banyak pelajaran dan kenangan yang indah. Banyak pelajaran dan pengalaman yang belum saya dapatkan sebelumnya, di KKN ini kami diajarkan untuk saling bekerja sama, menurunkan ego masing-masing, menjadi lebih pengertian dan masih banyak lagi.

Kisah Inspiratif Si paling LDR

Oleh: Mutiara Nurhaliza

Before I begin this story, allow me to introduce myself. I am Mutiara Nurhaliza, my nickname is Tiara. I am a 7th semester student of English Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Science, Islamic University of Syarif Hidayatullah Jakarta. Next story...

Di perguruan tinggi, pada saat mahasiswa sudah memasuki semester 7 biasanya mereka mendapatkan mata kuliah wajib yaitu mata

kuliah Kuliah Kerja nyata atau biasa disebut dengan KKN. KKN biasa dilaksanakan pada saat liburan semester 6, which is liburan kita pada saat itu diisi dengan kegiatan Pra KKN sampai pelaksanaan KKN. At the end of 6th semester, saya sempat berpikir kalau saya tidak berniat untuk mengikuti kegiatan KKN Reguler tersebut. By the way, at UIN Jakarta there are several types of KKN, including : KKN in Campus, KKN Kebangsaan, KKN Moderasi Beragama, KKN Reguler, KKN Tematik, and KKN Internasional. Kembali ke alasan saya sempat berniat untuk tidak mengikuti KKN Reguler ini karena banyak bayangan di pikiran saya yang membuat semakin tidak nyaman dan berkeinginan untuk KKN in Campus. Saat itu berbagai macam pertanyaan muncul di benak saya, bagaimana mungkin saya bisa tinggal dengan orang-orang asing selama 30 hari? Bagaimana mungkin saya terbiasa menjalankan aktifitas sehari-hari dengan orang yang belum pernah saya kenal? Bagaimana mungkin saya terbiasa dengan suatu lingkungan tempat tinggal yang asing? Bagaimana caranya saya beradaptasi dengan hal-hal itu?, kurang lebih pertanyaan-pertanyaan itu yang selalu muncul dipikiran saya selama hari-hari menjelang KKN tiba. Saya sangat khawatir jika tidak bisa beradaptasi dengan baik, saya pun khawatir jika lingkungan tempat tinggal dan orang-orang yang akan saya temui ini toxic relationship.

Tibalah saat itu, lembaga PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta akhirnya resmi membagikan kelompok KKN, kurang lebih sebanyak 200 kelompok KKN Reguler dengan masing-masing kelompok beranggotakan 20-23 orang. Pada saat file PDF pembagian kelompok di bagikan, nama saya terdapat di kelompok 104. Tidak ada teman sekelas ataupun orang yang saya kenal sebelumnya di kelompok itu. Because of that, akhirnya saya dihubungi oleh salah satu anggota di kelompok 104 dan dimasukkan ke dalam grup. Percakapan awal di grup whatsapp itu seperti biasa obrolan-obrolan santai antar anggota dan kita langsung merencanakan untuk bertemu. Setelah mendapatkan kesepakatan bersama soal pertemuan pertama kita, akhirnya kita memutuskan untuk virtual meet terlebih dahulu melalui google meet karena banyak anggota yang belum bisa bertemu secara offline. Saya yang tidak mengetahui bagaimana wajah-wajah dari teman kelompok hanya bisa membayangkan dan menerka-nerka bagaimana wajah mereka melalui obrolan yang mereka lakukan via whatsapp/virtual meet. Pada saat di google meet kita juga langsung

membicarakan soal pembagian BPH dan divisi dalam kelompok tersebut. Ketika pada saat pemilihan sekretaris terdapat 2 nama anggota yang akan menjadi pilihannya, nama saya menjadi salah satu pilihan untuk menjadi sekretaris. Lalu ketua kelompok membuat polling untuk memilih salah satu dari 2 nama tersebut. Ketika polling sudah selesai, ternyata nama saya yang paling banyak dipilih untuk menjadi sekretaris kelompok. Honestly, I was surprised by the decision. Karena selama kuliah saya belum pernah mendapatkan jabatan dalam suatu kelompok/organisasi. So, at that time saya hanya bisa menerima keputusan tersebut and had to step out of my comfort zone.

Tiba saat nya untuk kita bertemu secara langsung, tetapi saat pertemuan pertama saya tidak hadir, karena saat itu saya ada kegiatan lain yang membuat saya melewatkan momen pertemuan pertama kami. Teman-teman yang hadir di pertemuan pertama melakukan foto bersama lalu di share di grup WA kelompok kami dan saat itulah awal saya melihat wajah-wajah baru yang sangat asing. Melewatkan pertemuan pertama merupakan hal yang tidak menyenangkan bagi saya, sebab itulah yang membuat saya menjadi tidak percaya diri dan tidak siap untuk segera bertemu langsung dengan teman-teman yang lain. Perlu persiapan mental untuk menghadapi mereka secara langsung. Saya akui bahwa saya merupakan salah satu anggota yang kurang aktif berpartisipasi dalam kegiatan pra KKN kami, bahkan mungkin keberadaan dan keaktifan saya dipertanyakan oleh anggota lain.

Melalui grup whatsapp komunikasi kami terus berlanjut dan menjadi pengingat untuk setiap rencana kegiatan yang akan kami laksanakan. Kami menyusun agenda untuk rapat yang rutin dilaksanakan setiap pekan, dari setiap rapat inilah kami membahas mengenai persiapan KKN. Hal pertama yang kami lakukan adalah membentuk nama dan logo kelompok KKN kami, kelompok ini kami beri nama *KKN 104 Savasci* UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Nama Savasci diambil dari bahasa Turki yang artinya Pejuang Masyarakat. Dimana dari nama ini kami berharap bisa menjadi pejuang untuk meningkatkan kemandirian desa dengan stimulasi potensi dan kepedulian terhadap lingkungan. Program-program kegiatan kami rencanakan dan kami susun dengan berdiskusi melalui rapat, agenda untuk melaksanakan survei tempat pun tidak lupa kami rencanakan. Pelaksanaan KKN kami didampingi oleh pembimbing lapangan yang juga

merupakan dosen kami, yaitu Dr. Zaenul Slam, M. Pd. Beliau adalah sosok yang ramah dan sangat mengayomi kami. Bersama beliau kami melakukan diskusi dan meminta pendapat di beberapa kali pertemuan mengenai hal-hal apa saja yang perlu kami lakukan dalam pelaksanaan KKN.

Kegiatan KKN yang berlangsung selama 30 hari tentu memerlukan dana yang cukup besar. Oleh karena itu, kelompok kami mencari tambahan dana untuk mendukung program KKN di desa kami. Kami menyebutnya "Danusan," sebuah kegiatan di mana kami mencari pendapatan tambahan sesuai dengan kebutuhan kami. Salah satu cara yang kami lakukan adalah dengan menjual pakaian bekas yang didonasikan oleh masyarakat di sekitar Kampus 2 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Selain itu, kami juga menjual air minum kemasan di sekitar kampus 2 UIN Syarif Hidayatullah dan di Bundaran HI Jakarta saat Car Free Day (CFD) setiap minggunya. Kegiatan Danusan ini kami laksanakan secara rutin setiap minggu selama lima pekan, terhitung dari bulan Juni hingga Juli, dan melibatkan semua anggota kelompok kami.

Bulan yang telah dinantikan akhirnya tiba, pada bulan Juli kemarin, saya bersama dengan teman-teman kelompok telah memulai persiapan KKN dengan intensitas yang tinggi. Kami telah mengadakan beberapa pertemuan langsung untuk membahas persiapan dan kesiapan kami menjelang pelaksanaan KKN yang akan berlangsung beberapa hari lagi. Diskusi-diskusi ini mencakup berbagai aspek, seperti akomodasi untuk perjalanan, tempat tinggal selama KKN, dan juga membahas rincian teknis dari program kerja yang telah kami susun. Mendekati pelaksanaan KKN, saya mulai merasa lebih nyaman dalam beradaptasi dengan rekan-rekan kelompok, yang setidaknya memberikan kenyamanan selama proses adaptasi yang akan terjadi selama pelaksanaan KKN nantinya.

Pada tanggal 24 Juli 2023, saya bersama dengan teman-teman tiba di Desa Talaga, yang terletak di Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Desa ini dikelilingi oleh berbagai pabrik industri. Desa ini menjadi tempat tinggal dan tempat kami menjalankan program KKN kami selama satu bulan kedepan. Pada hari pertama kita tiba di kontrakan, kami segera mulai membersihkan rumah tersebut dan mengatur barang-barang yang kami bawa dari rumah. Setelah selesai merapikan rumah, kami beristirahat. Pada sore harinya, kami mengunjungi rumah Kepala RT

setempat untuk melaporkan kedatangan kami. Malamnya, kami melaksanakan yasinan bersama dengan semua anggota di kontrakan kami.

Pembukaan KKN berlangsung pada tanggal 25 Juli 2023, tepat pada hari Selasa. Acara tersebut berjalan tanpa hambatan dan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan. Kepala Desa beserta stafnya hadir dalam acara tersebut untuk memberikan sambutan kepada kami, mahasiswa yang akan menjalankan program KKN selama satu bulan di Desa Talaga. Kepala Desa memperkenalkan kami kepada perangkat dan aparatur desa, beliau juga memberi tugas kepada perangkat dan aparatur desa untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada kami selama kami berada di desa untuk menjalankan program KKN. Selain itu, kami juga diterima dengan baik oleh masyarakat desa.

Kami telah merancang sekitar 18 program kerja untuk pelaksanaan KKN di Desa Talaga selama satu bulan. Program-program ini mencakup berbagai kegiatan, termasuk mengajar di dua Sekolah Dasar sekaligus memberikan sosialisasi tentang penggunaan gadget kepada anak-anak, mengorganisir acara Peringatan Hari Kemerdekaan yang melibatkan upacara dan lomba, mendirikan taman baca di berbagai lokasi di desa, memberikan pengajaran ngaji di beberapa TPA di kawasan Desa Talaga, menyelenggarakan kegiatan prakarya di Sekolah Dasar, dan berbagai program lainnya yang berhubungan dengan pembangunan desa.

Selama pelaksanaan program kerja yang telah kami atur, semuanya berjalan lancar dan sesuai dengan jadwal yang kami rencanakan. Meskipun ada beberapa kekurangan yang terjadi selama pelaksanaannya karena adanya hambatan tertentu. Hambatan dan rintangan selama kami melaksanakan program kerja KKN adalah hal yang wajar dan tidak dapat dihindari. Sebaliknya, pengalaman ini memberi kami pelajaran berharga untuk masa depan, termasuk bagaimana cara mengurangi dampak dari hambatan-hambatan tersebut. Menjalankan program-program kerja ini memerlukan kemampuan dan komitmen yang tinggi agar kami dapat melaksanakannya sesuai dengan rencana yang telah kami tetapkan.

Menyelesaikan berbagai program kerja yang telah kami susun adalah sebuah tanggung jawab yang kami emban. Sehingga selama KKN, kami mengalami campuran perasaan antara kebahagiaan dan kelelahan. Berbagai perbedaan pendapat, perselisihan kecil, momen canda tawa, dan berbagai perasaan lainnya begitu terasa dalam pengalaman kami. Tinggal

bersama orang-orang yang sebelumnya tidak kami kenal merupakan tantangan tersendiri. The key is to have ability to understand and adapt to our surroundings. Bagi saya, hal yang paling sulit adalah memahami orang lain, termasuk memahami karakter dan kebiasaan mereka dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, menempatkan diri dengan tepat di berbagai situasi juga merupakan tantangan yang harus saya hadapi, bagaimana saya bisa berperan dengan baik dalam setiap konteks yang berbeda.

Selama minggu pertama, fokus saya adalah berusaha menyesuaikan diri sepenuhnya dengan rekan-rekan kelompok. Awalnya, ini adalah periode yang cukup sulit karena harus beradaptasi dengan segala hal yang berbeda dari kehidupan sehari-hari, termasuk tempat tinggal, jadwal istirahat, waktu makan, lingkungan sekitar, dan berbagai program kegiatan yang tengah berlangsung. Malam hari sering kami gunakan untuk merencanakan aktivitas esok hari dan melaksanakan pertemuan rutin dengan teman-teman untuk membahas perkembangan program kerja kami. Kami juga menjadwalkan sesi evaluasi setiap dua minggu sekali, yaitu pada hari Rabu siang dan Minggu malam. Selama KKN, kami juga melibatkan diri dalam piket harian yang mencakup membersihkan rumah dan memasak. Terkadang, konflik kecil muncul, namun hal ini justru menambahkan warna tersendiri dalam pengalaman KKN kami di kelompok ini.

Hari-hari berikutnya berjalan dengan rutinitas yang hampir sama, di mana kami terus mengantri untuk mandi, menyelesaikan berbagai program kerja yang masih tersisa, memasak, membersihkan rumah, antre untuk mencuci pakaian, dan berbagai kegiatan tak terduga lainnya. Rasanya sulit untuk menggambarkan secara detail semua aktivitas yang kami lakukan selama KKN, karena aktivitas tersebut begitu beragam dan spesifik. Hal ini wajar mengingat kami hidup bersama 24 jam selama satu bulan penuh.

Saat mencapai akhir dari kegiatan KKN ini, saya merasa telah mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang signifikansi dari Kuliah Kerja Nyata yang telah kami jalani selama satu bulan. KKN ternyata jauh lebih berharga daripada yang saya bayangkan. Kami, termasuk saya pribadi telah belajar bagaimana mengaplikasikan pengetahuan yang kami peroleh selama masa perkuliahan dalam praktik kehidupan sehari-hari.

Kami berupaya untuk menjadi mahasiswa yang mampu berinteraksi dengan baik, menyesuaikan diri, dan beradaptasi dalam lingkungan masyarakat dengan menjunjung tinggi nilai-nilai dan norma-norma yang berlaku. Namun, KKN juga mengajarkan kepada kami makna pentingnya saling mendukung dalam situasi sulit. Kami belajar untuk mengutamakan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi, sehingga kami dapat mengatasi ego masing-masing dan menjaga keseimbangan dalam menghadapi berbagai tantangan dan hambatan.

Saya sangat ingin mengungkapkan rasa terima kasih yang besar atas seluruh pengalaman yang saya dapatkan selama KKN, termasuk saat berada di Desa Talaga. Terima kasih kepada Bapak, Ibu Kepala Desa, serta semua perangkat dan pejabat Desa Talaga yang telah sangat ramah, membantu, memberikan arahan, dan mendukung kami sepanjang pelaksanaan program KKN ini. Juga, kami sangat menghargai keramahan masyarakat Desa Talaga yang telah menyambut kami dengan tulus hati. Semoga Desa Talaga terus berkembang dan meningkatkan kualitas warganya dalam berbagai aspek.

Untuk rekan-rekan KKN 104 Savasci, saya ingin menyatakan rasa terima kasih pribadi atas semua momen berharga dan pengalaman yang saya peroleh selama satu bulan kemarin. Saya sangat menghargai pengalaman yang telah kita bagikan bersama, perjalanan ini benar-benar menyenangkan dan akan selalu menjadi bagian yang tak terlupakan dalam hidup saya.

Kisah Kasih di Desa Talaga

Oleh: Aprilia Rahma Wati

Sebelum memulai kisah kasih ini aku ingin memperkenalkan diri terlebih dahulu. My name Aprilia Rahma Wati yang tentu saja dipanggil april atau Eypril bcs that's the name of my second account jadi, temen terdekat mulai panggil dengan sebutan itu. Aku merupakan mahasiswa semester 6 Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial a.k.a PIPS, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK), Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Salah satu kegiatan wajib mahasiswa semester 6 adalah KKN (Kuliah Kerja Nyata) hal yang ditakuti hampir seluruh mahasiswa karena

merasa akan jauh dari rumah, keluarga, teman terdekat, bahkan memikirkan harus tinggal satu bulan di desa orang dengan teman-teman dari berbagai fakultas yang artinya adalah beradaptasi kembali dengan orang-orang baru dengan berbagai kepribadian. Tentu saja saya sendiri merasakan atau memikirkan (overthinking) dengan hal yang serupa. Tetapi setelah melakukan perkenalan dan pendekatan dengan teman-teman sekelompok maka hal yang ditakutkan tadi perlahan menghilang berubah menjadi rasa nyaman.

Ketika sampai di Desa Talaga, banyak kegiatan program kerja yang kita lakukan. Proker yang telah kita susun selama beberapa bulan akhirnya akan terlaksana satu persatu meskipun banyaknya tantangan dan rintangan tetapi kegiatan berjalan dengan baik karena kerja sama dari semua anggota kelompok 104, Salah satu kegiatan yang paling berkesan bagi saya adalah ketika mengajar di SDN Talaga 1 karena dengan basic saya sebagai mahasiswa pendidikan tetapi belajar untuk mengajar tingkat SMP, ketika kegiatan ini saya terjun untuk mengajar SD maka saya banyak belajar bahwa kemudahan mengajar SD adalah materinya yang terbilang mudah dimengerti dan penyusunan kata untuk menjelaskan kepada siswa-siswi terbilang mudah juga tetapi, membutuhkan kesabaran ekstra untuk menghadapi siswa-siswi SD dan saya merasa sangat respect kepada guru SD di yang ada di Talaga 1 maupun seluruh guru SD karena telah hebat dalam menghadapi dan membimbing anak-anak. Banyak yang saya pelajari selama dua minggu mengajar di SD Talaga 1 dan saya sangat berterima kasih kepada bapak ibu guru yang telah mengizinkan saya dan teman-teman saya karena telah memberikan sebuah kesempatan berharga ini. Tidak lupa juga kepada teman-teman kelas 5 yang saya ajarkan kurang lebih dua minggu tersebut karena mau diajarkan oleh saya dan sangat kooperatif selama pembelajaran di kelas.

KKN-nya memang hanya sebentar, tapi pelajaran yang didapatkan selama KKN akan selalu teringat. Dari KKN banyak sekali pelajaran hidup yang tidak saya dapatkan selama duduk di bangku kuliah. Dari KKN saya belajar untuk hidup mandiri, dari KKN saya belajar untuk mengontrol diri, dari KKN saya belajar untuk selalu introspeksi diri, dari KKN saya belajar untuk menghargai, dari KKN saya belajar untuk mengabdikan diri, dan banyak lagi pelajaran yang saya dapatkan selama KKN yang jika disebutkan

semuanya mungkin bisa memenuhi lembar word ini, jujur saya sudah tidak bisa berword-word lagi untuk mendefinisikan KKN ini.

Teruntuk 22 kepala yang disatukan dalam satu kelompok yang diberi nama Savasci, terima kasih sudah berjuang bersama dalam mensukseskan segala macam program kerja, terima kasih sudah memberikan kontribusi terbaik-nya, terima kasih atas segala macam energi positif yang diberikan. Harapan besar saya meski kita sudah tidak lagi bersama semoga pertemanan kita tidak berhenti disini ya, meskipun jika nantinya kita terasingkan dan terlupakan karena kesibukan masing-masing semoga kebersamaan kita yang pernah dilalui bersama mendapatkan posisi tersendiri agar kalian tetap ingat bahwa kita pernah berjuang pada satu pijakan yang sama. Semoga kesuksesan selalu menyertai kalian, Amiin.

Teruntuk Desa Talaga, sebuah desa yang terletak di Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang. Desa ini bukan seperti desa pada umumnya dan desa yang aku bayangkan, ketika mendengar kata desa yang terbesit dalam pikiran adalah ketertinggalan, terpelosok, sunyi dan jauh dari peradaban. Nyatanya, yang saya temukan dari Desa Talaga ini adalah desa yang ramai dan sudah mengikuti perkembangan zaman. Terima kasih Desa Talaga telah memberikan rasa nyaman dan aman, membantu segala kegiatan kami selama di Desa serta masyarakatnya yang menerima dengan baik keberadaan kami, bahkan satu Bulan kami sangat tidak terasa ketika berada di Talaga. Tiada kata dan ungkapan yang dapat kami utarakan selain terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada Desa Talaga atas satu Bulan yang sangat menyenangkan dan akan selalu terkenang.

Perjalanan yang luar biasa, akhirnya misi kita selesai!! Selamat kepada KKN Kelompok 104 kalian hebat dan luar biasa. Tidak ada kata selamat tinggal untuk kita meskipun ada kata pertemuan pasti ada perpisahan tetapi, dimanapun kalian berada, kalian akan selalu ada di hati.

Awal Dari Segalanya

Oleh: Rafa Azzahra

KKN (Kuliah Kerja Nyata) tahun ini merupakan KKN yang ditunggu oleh mahasiswa, karena KKN pada tahun ini dilaksanakan secara offline dan terjun langsung ke tempat yang telah ditentukan. KKN (Kuliah

Kerja Nyata) bisa dibilang sebagai suatu wadah pembelajaran bagi para mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu yang sudah didapatkan selama bangku kuliah. Untuk kelompok 104 Savasci kegiatan KKN nya dilaksanakan di Desa Talaga, Kecamatan Cikupa, Tangerang, Banten. Momen yang telah ditunggu-tunggu setelah meredanya kasus covid-19 ini sungguh dianggap baik oleh masyarakat setempat, karena akhirnya KKN dapat diadakan kembali secara langsung walaupun tahun sebelumnya juga offline KKN nya. Sesudah diinformasikan terkait KKN offline dan diberitahukan nama-nama kelompok, nyata nya saya tidak kenal siapapun. Sempat muncul di benak pemikiran saya, “Apa bisa ya aku tinggal selama sebulan dengan orang yang baru dikenal?”, “Mungkin gak ya dari pengalaman KKN ini aku bisa dapetin temen-temen baru lagi?”.

Sebelum kami melaksanakan kegiatan KKN, kami melakukan beberapa kali survey terlebih dahulu ke Desa Talaga guna mempersiapkan apa saja program yang dibutuhkan dan akan dilaksanakan di Desa Talaga. Walaupun ternyata kita sudah beberapa kali survey terkadang saya pribadi merasa bahwa kelompok saya masih kurang persiapan dalam melaksanakan kegiatan KKN ini. Namun tibalah pada tanggal 24 Juli yang mana kita sudah harus di Desa Talaga agar bisa melakukan pembukaan KKN pada tanggal 25 Juli. Pada tanggal 24 Juli ini lah saya bersama dengan teman-teman tinggal dirumah yang bisa dibilang nyaman dan bagus. Setelah itu, malam nya kita berdiskusi terkait program-program kegiatan kami rencanakan dan kami susun , agenda untuk melaksanakan pembukaan KKN pun tidak lupa kami catat.

Program-program kegiatan selama KKN tentu membutuhkan dana yang tidak sedikit, apalagi kegiatan ini berlangsung selama 30 hari. Oleh sebab itu, masing-masing dari mengeluarkan iuran untuk keberlangsungan hidup dan program kegiatan kita. Selama pelaksanaan program-program kerja yang sudah kami agendakan berjalan dengan baik dan sesuai rencana, walaupun sesekali dalam pelaksanaannya masih terdapat kekurangan sebab adanya faktor penghambat. Hambatan dan rintangan selama pelaksanaan program kerja KKN memang tidak akan pernah bisa dihindari, hal ini juga merupakan suatu pengalaman yang akan menjadi pembelajaran untuk masa yang akan datang, seperti bagaimana caranya meminimalisir hambatan-hambatan tersebut. Menjalankan program-program kerja tersebut membutuhkan kemampuan dan komitmen yang

tinggi guna terlaksananya program-program tersebut dengan rencana yang telah ditetapkan.

Menyelesaikan berbagai program kerja yang kami buat merupakan suatu tanggung jawab, sehingga hari-hari yang kami lalui selama KKN penuh dengan kegembiraan dan rasa lelah yang menjadi satu. Perbedaan pendapat, perselisihan kecil, canda tawa, dan berbagai macam perasaan lainnya sangat terasa disini. Tinggal bersama orang-orang yang tidak kita kenal sebelumnya menjadi tantangan tersendiri. Ya, kuncinya adalah memahami dan menempatkan diri. Hal tersulit menurut saya adalah memahami orang lain, mulai dari karakter dan kebiasaan yang mereka lakukan sehari-hari. Selanjutnya adalah menempatkan diri, ini juga menjadi tantangan bagi saya bagaimana menempatkan diri yang baik di setiap keadaan.

Hingga akhir dari periode KKN ini, saya telah memahami signifikansi dari pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata selama satu bulan. Ternyata, KKN tidak sesulit yang saya kira. Melalui pengalaman ini, kami semua, termasuk saya, belajar bagaimana menerapkan pengetahuan yang kami peroleh selama masa perkuliahan di kehidupan nyata. Cara kami berbicara dan berinteraksi seharusnya mencerminkan seorang mahasiswa yang kompeten dalam berkomunikasi, mampu beradaptasi dalam lingkungan masyarakat, dan menghormati nilai-nilai serta norma yang berlaku. Bukan hanya itu, dalam KKN, kita belajar tentang pentingnya solidaritas sebagai dasar dari pengalamannya. Mengutamakan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi membantu kita untuk mengontrol ego masing-masing, dan itulah yang membantu menjaga keseimbangan dalam semua proses dan tantangan yang kita hadapi.

Kisah Inspiratif Sifa Sevia Muslimah

Oleh: Sifa Sevia Muslimah

Halo semua, saya Sifa Sevia Muslimah, lahir di Kota Tasikmalaya, 26 Juni 2001. Menempuh pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Tangerang selama tiga tahun, setelah itu melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Program Studi Jurnalistik.

Saat ini saya tengah menginjak semester 7, dalam dunia perkuliahan setiap semester terdapat pencapaian-pencapaian yang saya dapatkan, baik dalam pembelajaran di kelas bersama dosen, maupun di luar kelas ketika mengikuti berbagai kegiatan organisasi, komunitas, dan sebagainya. Salah satu pencapaian dan pengalaman berharga yang telah saya lewati yaitu ketika di masa transisi semester 6 ke semester 7, di mana terdapat salah satu kewajiban yang harus dilaksanakan mahasiswa yaitu melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Kami para mahasiswa diarahkan untuk memilih macam kegiatan KKN yang telah ditetapkan, terdapat KKN Reguler, KKN Internasional, KKN Tematik, dan KKN Moderasi. Dalam hal ini saya mendapatkan kesempatan yaitu dapat bergabung dengan KKN Kelompok 104 UIN Jakarta yang merupakan kelompok KKN Reguler. KKN 104 UIN Jakarta, memiliki nama yaitu SAVASCI, yang mendapatkan amanah di Desa Talaga, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang, Banten.

Langkah Awal

Pertama, Kelompok KKN-104 Savasci, yaitu dengan cara merencanakan kegiatan-kegiatan yang akan membawa dampak perubahan terhadap masyarakat desa. Kegiatan tersebut berupa pelayanan dan pemberdayaan kepada masyarakat desa. Melalui intervensi sosial maka dapat ditemukan berbagai macam informasi mengenai permasalahan yang ada. Hal tersebut memudahkan kami dalam mencari solusi sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan yang ada di masyarakat secara tepat dan efisien. Sebagaimana tujuan dari intervensi sosial yaitu untuk membantu masyarakat dalam memulihkan fungsi sosialnya kembali serta dapat mengatasi hambatan sosial yang terjadi.

Hal yang pertama kali kami lakukan yaitu dengan melakukan penggalan masalah. Penggalan masalah dilakukan dengan melakukan survei ke desa yang akan menjadi tempat KKN Kelompok 104 Savasci yang berada di Desa Talaga, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang. Dengan dilakukannya survei maka kami dapat menemukan permasalahan-permasalahan yang ada serta memutuskan permasalahan yang akan menjadi tujuan utama dari upaya perubahan terhadap masyarakat.

Setelah melakukan penggalan masalah, kami melakukan pengumpulan data. Metode pengumpulan data yang kami gunakan terdiri dari wawancara, observasi, dan pengumpulan data tertulis. Kami

melakukan wawancara kepada perangkat desa, tenaga pendidik, serta tokoh masyarakat, seperti tokoh agama, ketua RT/RW untuk mengetahui keadaan sosial dan kondisi masyarakat desa. Kemudian kami juga melakukan observasi untuk mengetahui situasi dan kondisi masyarakat desa. Observasi dilakukan dengan mengamati lingkungan-lingkungan yang berada di desa tersebut, seperti lingkungan masyarakat, sekolah, dan tempat ibadah. Selain itu kami juga meminta data tertulis berupa profil desa yang berisikan demografi penduduk yang kami dapatkan dari kantor desa. Kami juga meminta izin kepada kepala desa dan aparatur desa untuk melakukan KKN di desa tersebut serta meminta bantuan dalam melaksanakan program yang telah direncanakan.

Kemudian kami melakukan pembukaan kegiatan KKN sebagai langkah awal kami untuk perkenalan kepada masyarakat sekitar bahwa kami memiliki tujuan untuk membantu dan melayani masyarakat selama kegiatan KKN berlangsung serta melakukan program-program yang dapat mengatasi dan memecahkan permasalahan-permasalahan yang selama ini dihadapi oleh masyarakat.

Setelah melakukan beberapa tahapan tersebut, kami dapat melakukan kegiatan KKN serta melaksanakan seluruh program-program yang telah kami susun sesuai dengan permasalahan yang ada di desa. Adapun fokus utama permasalahan yang kami angkat yaitu mengenai permasalahan di bidang sosial lingkungan, pendidikan, keagamaan, kesehatan, dan bidang pemuda dan olahraga.

Cuplikan Program

Melihat desa yang memiliki ragam warna kehidupan, banyak sekali kesan dan pengalaman yang telah saya dapat, mulai dari bidang sosial lingkungan, pendidikan, keagamaan, kesehatan, dan bidang pemuda dan olahraga. Misalnya, dalam bidang pendidikan, kesan yang saya dapat adalah belajar bagaimana cara mengarahkan, mendidik, dan berteman dengan anak-anak dengan baik dan mengedukasi. Mendapatkan amanah untuk mengajar Sekolah Dasar Negeri 1 & 2 Talaga merupakan salah satu kesempatan terbaik dengan pengalaman yang berharga yang saya alami. Bukan berlatar belakang dari program, studi pendidikan, membuat saya berusaha keras untuk kembali memahami mata Pelajaran SD yang berfokus pada kurikulum 2013 dan kurikulum Merdeka. Setiap malam sebelum

mengajar, saya diabntu teman-teman dari program studi pendidikan belajar mengenai pembahasan materi, membuat media belajar yang menyenangkan, serta membuat Latihan-latihan soal untuk mengasah kemampuan anak. Kemudian, selama mengajar hal yang berkesan yaitu saya dan teman-teman belajar untuk mengontrol diri dengan berbagai karakter anak-anak yang unik, kami berusaha memahami psikologi murid sehingga dapat menyesuaikan penyampaian materi dan media belajar yang tepat.

Bidang sosial lingkungan, yaitu salah satu fokus utama dari kelompok KKN saya yang membekas di kepala. Pada bidang ini, saya dan teman-teman melakukan pendekatan lebih dengan masyarakat desa agar terbentuk kerjasama yang lebih solid untuk membangun lingkungan desa yang lebih baik. Selain itu, pendekatan tersebut membuahkan tali silaturahmi yang harmonis. Salah satunya, saat pelaksanaan HUT RI pada 17 Agustus 2023, adanya Kerjasama kepanitiaan antara saya dan teman-teman selaku mahasiswa KKN dengan pemuda-pemudi Karang Taruna RT 1, perayaan serta perlombaan berjalan lancar penuh suka cita dan kekompakan yang baik.

Tak kalah menarik, program yang kita lakukan bersama Bidang Keagamaan, kami dihadapi dengan adik-adik kecil yang antusias setiap malamnya untuk mengaji dan belajar Al-Quran di TPA dan BTQ setempat. Kami mendapat pengalaman berupa cara mendidik serta mengarahkan anak-anak yang berusia sekitar 2-5 tahun, pada usia tersebut saya melihat ragam karakter anak dalam memahami huruf arab, tak sedikit yang sudah lancar mengaji dan ada pula yang masih terbata-bata dan harus dibimbing dengan sabar dan cara yang tepat.

Bidang pemuda dan olahraga, Salah satu program yang rutin dilakukan setiap akhir pekan yaitu senam bersama ibu-ibu desa Talaga. Tak lagi muda namun, ibu-ibu desa Talaga memiliki semangat dan energi yang kuat. Setelah satu bulan berinteraksi dengan gembira, penutupan bersama ibu-ibu desa Talaga ditutup dengan haru.

Terimakasih

Segelintir cuplikan yang membekas di kepala dan masih banyak lagi yang tak dapat tertulis satu persatu. Semua kegiatan yang saya dan teman-teman jalankan sungguh memberikan banyak sekali pelajaran, mulai dari bagaimana memanajemen kegiatan, mengelola keuangan, pelaksanaan

administratif, beradaptasi dengan sekitar, berinteraksi dan toleransi dengan Masyarakat Desa Talaga dan hal lainnya.

Terakhir, saya ingin berterima kasih kepada teman-teman KKN Savasci 104 yang sudah kebersamai saya pada pengalaman-pengalaman yang sangat berharga, terutama belajar bagaimana penerapan pengembangan desa yang tepat melalui program-program kerjasama antara mahasiswa KKN dan masyarakat Desa Talaga. Semoga pengabdian yang sudah kita lakukan, menjadi amal kebaikan untuk kita semua, amin.

Sepenggal Kisah Manis di Desa Talaga

Oleh: Mutiah Khoiroh

Hewloooo! Perkenalkan, Saya Mutiah Khoiroh, mahasiswi program studi Bahasa dan Sastra Arab, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Di jurusan saya ini mata kuliah KKN terdapat di semester 8 tetapi kita mengikuti program KKN sama saja dengan Mahasiswa lain yaitu abis semester 6 menjelang semester 7.

Memang benar, semakin tinggi semester, maka seharusnya semakin tinggi pula tanggung jawab untuk mengimplementasikan ilmu yang sudah didapat. Salah satunya melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN). Setelah melalui berbagai kesibukan di semester enam yang sangat menguras waktu, pikiran, dan tenaga, satu hal yang selalu hadir dalam benak saya adalah Kuliah Kerja Nyata (KKN). Mendengar kata KKN, maka yang ada di benak saya adalah “Kenapa harus ada KKN sih?”. Jujur, saat itu saya pribadi masih belum bisa terima dan belum siap lahir batin untuk mengikuti kegiatan KKN. Waktu kian berlalu, saya masih terjebak dalam keadaan gelisah karena harus ikut KKN. Kendala yang muncul dalam diri saya ketika akan mengikuti kegiatan KKN pun beragam. Saya terbayang bagaimana nanti saya harus berbaur selama satu bulan dengan orang-orang yang baru saya kenal, dengan segala sifat dan karakternya masing-masing, mengingat saya adalah tipe orang yang agak sulit untuk bersosialisasi dengan orang yang baru saya kenal.

Kami para mahasiswa diarahkan untuk memilih macam kegiatan KKN yang telah ditetapkan, terdapat KKN Reguler, KKN Internasional, KKN Tematik, dan KKN Moderasi. Dalam hal ini saya mendapatkan kesempatan yaitu dapat bergabung dengan KKN Kelompok 104 UIN

Jakarta yang merupakan kelompok KKN Reguler. KKN 104 UIN Jakarta, memiliki nama yaitu SAVASCI, yang mendapatkan amanah di Desa Talaga, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang, Banten.

Singkat cerita tibalah di hari dimana kita harus berangkat KKN, saya awalnya merasa agak berat karena saya sudah berasumsi di kepala saya padahal kan itu belum tentu saja terjadi dan bahkan bisa saja tidak terjadi sama sekali. Oke back to the topick di hari keberangkatan kita dibagi-bagi ada yang naik motor, mobil, dan ada yang ikut di truk sekalian mengiringi barang bawaan kita, karena KKN ini lumayan lama sebulan jadi memerlukan barang yang lumayan banyak juga.

Keesokan harinya itu melakukan survey-survey di berbagai bidang yang akan kita kembangkan disana. Saya ikut survey bidang keagamaan karena kebetulan saya anggota bidang tersebut, kita survey ke beberapa TPA dan pengajian anak-anak, dan alhamdulillahnya sangat diterima baik oleh warga desa Talaga. Kami baru menjalankan kegiatan sesudah melakukan pembukaan di balai desa.

Selama dua minggu kami ikut serta mengajar di SDN Talaga 1 dan 2, saya kebagian jadwal mengajar di desa Talaga satu antusiasme murid dan guru patut diacungi jempol sampai setiap hari pasti murid-murid selalu bertanya “*kak besok ngajar kita lagi kan*” itu salah satu bentuk antusiasme mereka bukan?, karena itu saya merasa sangat nyama ketika sedang berbaur dengan anak-anak. Selain itu bidang keagamaan juga mengadakan program mengjar mengaji habis maghrib, tidak kalah antusiasnya juga mereka sangat semangat mengaji dan menghapalkan suruh-suruh pendek. Dihari sabtu kelompok kita mengikuti senam pagi bersama ibu-ibu di desa Talaga itu juga tidak kalah seru dan asyik, sehabis senam pasti selalu ada acara foto bersama ibu-ibu. Dihari minggu ada kegiatan kerja bakti karena kita ingin turut serta dalam membersihkan pekarangan desa sekalian bentuk pengabdian terhadap desa Talaga.

Oh ya beberapa hal yang sangat memorable bago saya yaitu ketika anak-anak sering main ke posko dan menghapa nama kita satu persatu tapi yang agak lucu kalo mereka ketemu kita di jalan kita selalu di panggil “*kakaen*” entahlah kenapa mereka memanggil itu mungkin saja karena kita anak KKN yang sedang menjalan proker di desa mereka, ya mungkin saja karena itu. Selain itu disaat hari terakhir mengajar saya mendapat banyak surat dan hadiah dari anak-anak, dan ada juga beberapa

pertanyaan seperti: “*kak besok kakak ga ngajar lagi?, kak emang kakak udah mau pulang?, kak kok kakak sama kakak yang lain ga ngajar lagi?*”, dan masih banyak pertanyaan lain tapi tidak mungkin saya tulis semua, bahkan banyak anak yang minta tanda tangan saya juga kurang paham maksudnya apa tapi mungkin setelah diminta mereka punya kesenangan tersendiri kali ya. Ketika penutupan pengajian juga tidak kalan seru kita memberikan reward kepada anak-anak juga foto bersama tentunya mereka sangat senang. Hmm mungkin dari beberapa cerita diatas itu termasuk cerita yang sangat menyenangkan selama kegiatan KKN, tapi tentunya masih banyak cerita menyenangkan lainnya di KKN tapi tidak mungki saya tulis semua karena kadang yang menyenangkan itu bisa jadi sulit untuk diungkapkan.

Ramah

Oleh: Nadia Subhan

Pengalaman Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan di Desa Talaga memberikan banyak kesan bagi saya. Pikiran-pikiran buruk tentang KKN yang sempat hadir, terhapus setelah merasakan sendiri bagaimana kegiatan ini memberikan pengalaman yang sangat menarik untuk diri saya pribadi. Sebelum melanjutkan cerita, perkenalkan saya Nadia Subhan, biasa dipanggil Nadia, dan saat ini sudah menjadi mahasiswa semester 7 dari prodi Sejarah Peradaban Islam di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Sesuai judul yang saya pilih untuk cerita pendek ini yaitu "ramah", memang judul yang sederhana tapi kata ini sangat mewakili kepribadian masyarakat desa Talaga. Keramahan ini tidak terbatas hanya di para orang dewasa, tetapi anak kecilnya pun mengikuti tabiat orang dewasa disana. Mereka mempersilahkan saya dan teman-teman untuk tinggal selama 30 hari di desa mereka tanpa menganggap aneh kedatangan kami. Niat baik kami pun terlaksana karena bantuan masyarakat desa yang kooperatif dalam membantu rencana-rencana yang kami buat selama mengabdikan di tempat tersebut.

Diantara banyaknya keramahan yang masyarakat desa Talaga tunjukkan kepada kami sekelompok, disini saya ingin memberikan beberapa kenangan yang diingat dan dirasakan oleh saya sendiri akan sikap baik mereka itu. Pertama, dimulai dari orang dewasa disana. Setiap selesai

kegiatan posyandu, saya dan teman-teman (biasanya yang tergabung di bidang kesehatan) disambut dengan sangat hangat oleh ibu-ibu PKK yang bertugas di sana. Mereka membuka tangan untuk bantuan yang kami berikan, menjawab dengan sabar ketika kami menanyakan sesuatu, bertanya latar belakang kehidupan masing-masing yang kemudian mereka menceritakan itu dengan antusias. Dan yang biasanya ibu-ibu ucapkan ketika kegiatan posyandu telah usai, "*ayo sini makan dulu, ibu udah masak ini*", dan pasti setelah makan mereka bilang, "*nambah lagi neng, yang banyak makannya, anggep aja kayak di rumah sendiri*". Bapak RT di daerah posko tempat kami tinggal juga sangat baik. Beliau selalu mendukung program kerja yang kami lakukan, membantu secara fisik maupun materiil dengan memberikan makanan ataupun minuman.

Kenangan keramahan masyarakat Desa Talaga yang lain itu berasal dari anak-anak kecil disana. Mereka mudah sekali berbaur bersama orang baru, yang dalam konteks ini yaitu saya dan teman-teman sekelompok. Mereka sering berkunjung ke posko untuk mengajak kami main atau menjemput kami untuk mengajar ngaji (salah satu program kerja). Setiap bertemu di jalan, mereka selalu panggil kita "*kakaen*", itu panggilan mereka untuk kami (lucu banget!!!). Saya pernah satu kali mendapatkan giliran untuk mengajar di SDN Talaga 1, dan siswa-siswa di sana tidak canggung bertemu dengan orang baru (notabeneanya yaitu saya, karena bukan termasuk bidang pendidikan jadi saya jarang ke sekolah untuk mengajar). Mereka tetap memberi salam kepada saya, dan memperhatikan ketika sedang menjelaskan suatu hal kepada mereka.

Hal di atas merupakan beberapa kenangan saya di desa Talaga bersama masyarakat di sana. Sikap ramah mereka membuat kami, khususnya saya, nyaman ketika tinggal di desa tersebut. Keramahan mereka menjadi salah satu indikator pengingat akan banyaknya hal baik yang terjadi pada saya ketika melaksanakan KKN di desa Talaga kemarin. Sekian cerita dari saya, ada salah satu dosen di SPI yang kalau pamit selain ucapin salam tapi beliau juga suka bilang..."salam sejarah".

Kisah Inspiratif Buna

Oleh: Putri Zahra Zalika

Bismillah.

Sebelum cerita kenalan dulu kali kita, nama saya Putri Zahra Zalika mahasiswa semester 9 dari prodi Komunikasi Penyiaran Islam. yapp betull!! Saya mahasiswa semester 9 dimana teman-teman saya udah pada wisuda eh saya baru kkn :), alesannya kenapa baru kkn? yaudah lah yah emang telat aja gapapa juga ga dosa. Umumnya saya dipanggil Zahra tapi gatau juga kenapa orang-orang manggil saya “Buna”, mungkin karena saya baik hati dan keibuan jadi mereka manggil saya pake sebutan itu dan ga jadi masalah juga sih.

Hmm.. Ngomong-ngomong soal KKN a.k.a Kuliah Kerja Nyata menurut saya itu hal yang ga terlalu menakutkan sih tapi boleh juga di khawatirin, yah namanya juga ketemu orang baru, kenalan, interaksi, dan adaptasi sama orang yang kita ga kenal sebelumnya, gak tau gimana sifatnya, dan gimana kebiasaannya. Tapi diibalik ke khawatiran saya, saya juga senang karena bisa menambah relasi, pengalaman dan menunjukkan potensi diri saya dalam suatu kelompok. Pembagian kelompok pun di umumkan, nama saya jatuh ke kelompok 104 dan akan melaksanakan KKN di Desa Talaga Kecamatan Cikupa, Tangerang Banten. Dahlah saya gakuattt mau ceritain kisah ini sampai habis 😞 😞 😞.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal Penelitian :

- Achru, Andi. “Pemberdayaan Masyarakat Desa Benteng Paremba Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang dalam Bidang Pendidikan, Sosial dan Keagamaan”, Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat, Vol. 1 No.1, November 2021.
- Azhari, dkk. “Intervensi Sosial terhadap Pengembangan Masyarakat Lokal di Daerah Transmigrasi Desa Topoyo”. Jurnal Public Policy, Vol. 5 No.2, Oktober 2019.
- Husna, Nurul “Ilmu Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial”, Jurnal Al-Bayan: Media Kajian dan Pengembangan Ilmu Dakwah, Vo. 20 No.1, Tahun 2014.

Ebook :

- Ebook Baladarma 102 “Baladarma Mengabdikan Masyarakat Talaga Mencintai”. 2022.

BIOGRAFI SINGKAT



Muhammad Naufal atau yang biasa dipanggil “King” sang penghuni kerajaan. Merupakan mahasiswa Jurusan Sejarah dan Peradaban Islam di Fakultas Adab dan Humaniora. Ia memiliki kompetensi akademik pada Bidang Agama terutama pada BTQ & Kisah-Kisah Sejarah. Selain itu, ia juga berkompeten pada jenis-jenis keterampilan yakni pada bidang olahraga seperti badminton, voly, dan catur. Walau memiliki wajah yang sangar tapi ia disenangi anak-anak desa. Salah satu kejadian unik adalah saat memutuskan layangan salah satu anak Desa saat sedang bermain layangan di lapangan. Posisi dia saat ini adalah Ketua kelompok. Oiya, satu lagi ia pernah dievaluasi sama anak-anak karena kebiasaannya yang selalu didalam kerajaan, yang membuahkan hasil ia jd sering berada diluar kamarnya.

Alifian Khafif Augusti atau biasa dipanggil “ka taip” oleh anak-anak desa, merupakan mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki kompetensi akademik pada Bidang Pendidikan terutama pada pembelajaran Agama Islam fokusnya yaitu pada pembelajaran Fiqih. Selain itu, ia juga berkompeten pada kompetensi non akademik yaitu editing, memasak, menggambar, dan mampu melantunkan Al-Qur’an secara murottal. Posisi dia saat ini adalah sebagai Sekretaris I. Dia dan tiara merupakan orang yang sibuknya dari sebelum kkn, pas kkn, dan setelah kkn. Kebiasaan ia saat kkn adalah sering menirukan selebrasi idolanya yaitu ronaldo dengan lompat sembari berucap SIUUU !!





Mutiara Nurhaliza, biasa dipanggil “tiara atau ti..” merupakan mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki kompetensi akademik di Bidang Pendidikan terutama pada pembelajaran Bahasa Inggris. Selain itu, ia memiliki kompetensi non akademik seperti tata rias (terutama ber make-up) dan memasak. Kemampuannya dalam memasak memang terbukti saat memasak nasi liwet dan nyambel yang enak pol!, oiya dia juga juara LDR :p. Posisi dia dalam KKN saat ini adalah sebagai Sekretaris 2.

Mutiara Khoiroh yang biasa dipanggil “muti” merupakan mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Arab di Fakultas Adab dan Humaniora. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang Bahasa Arab. Selain itu, kompetensi non akademik yang dimiliki yaitu Pengajaran Bahasa Arab. Dia mempunyai keunikan yaitu jarang mandi saat kkn wkwk. Posisi dia di KKN saat ini sebagai bendahara 1.



Sifa Sevia Muslimah biasa dipanggil “sifa” merupakan mahasiswa Jurusan Jurnalistik di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang script writing, reporting, basic editing dan broadcasting. Selain itu, ia juga berkompeten pada bidang non akademik seperti public speaking dan public relation. Posisi dia saat ini adalah sebagai bendahara 2. Btw dia pernah membawa rendang buatan ibunya itu enak dan empuk lho *haha*.



Abdan Syakuro Musyaffa sang pemilik *gimmick*, jokes bapak-bapak, dan dengkuran brutal. Merupakan mahasiswa Jurusan Dirasat Islamiyah di Fakultas Dirasat Islamiyah. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang Bahasa Arab, BTQ, Agama Islam. Selain itu, ia juga berkompeten pada kompetensi non akademik seperti mengkoordinasi suatu event dan musik. Kompetensinya tersebut

terbukti saat bulan telah benderang dan memasuki jam *overthingking*, abdan dengan gitar petik dan lantunan lagunya siap menemani waktu malam. Posisi dia saat ini sebagai adalah sebagai Koordinator Divisi Acara.

Dini Fadhila Mukhlis adalah seorang mahasiswi Jurusan Hukum Keluarga di Fakultas Syariah dan Hukum. First Impresion saat bertemu dini adalah wajahnya yang super jutek dan menyeramkan. Ia memiliki kompetensi akademik dalam bidang hukum kekeluargaan dan Ia juga sudah berpengalaman di Bidang Pendidikan karena pernah menjadi guru dan mengaajar di sekolah formal dan non formal tingkat Tk. Dalam divisinya ia sering disebut anak bawang *wkwkwk*. Posisi dia saat ini adalah anggota divisi acara.



Virly Aliftha Ramadhan Putra Sanusi adalah mahasiswa Jurusan Hukum Keluarga di Fakultas Syariah dan hukum. Abang biasa kita memanggilnya, merupakan anak pertama *buna* yang memiliki mulut ember dan berisik, kalau ga berisik bukan abang namanya. Ia memiliki kompetensi pada bidang olahraga. Posisi saat ini adalah sebagai anggota divisi acara.

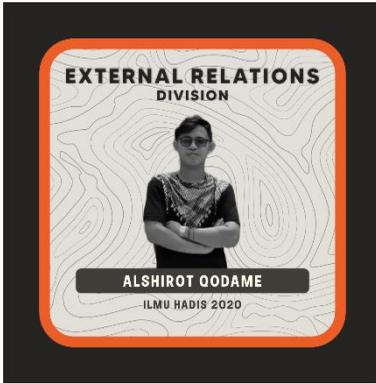
Rara Pratika Putri merupakan mahasiswi Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang akuntansi. Selain itu, ia juga berkompeten pada bidang akuntansi. Posisi dia saat ini adalah sebagai anggota divisi acara. Saat kehidupan diposko, rara merupakan manusia yang sama dengan virly, ceria alias aktif bercakap alias banyak ngomong alias bawel *wkwk*. Tapi kalau tiba-tiba rara jadi pendiem berarti ada sesuatu ehee.



Rafa Azzahra, biasa dipanggil “rafa” merupakan mahasiswi Jurusan Ekonomi Pembangunan di Ekonomi dan Bisnis. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang Ekonomi Mikro dan Ekonomi Makro. Selain itu, ia juga memiliki kemampuan basic editing, memasak, mengoperasikan software pengolah data dan angka. Posisi dia saat ini adalah sebagai koordinator divisi humas dan sponsorship.

Nur Afni Aprilia biasa dipanggil “ati” kalau diposko *wkwk*, adalah mahasiswi Jurusan Pendidikan Matematika di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang Pendidikan terutama Matematika. Selain itu ia juga memiliki kompetensi pada bidang komunikasi. Posisi saat ini adalah sebagai anggota divisi humas dan sponsorship. Afni merupakan *bestie* dari nui yang sering diledengin berantem, ia memiliki cirikhas yaitu sering bilang kata *sedunia* dan cerita-cerita unik yang biasa dinamai “*cerita ibu afni*” hehe.





Alshirof Qodame atau yang biasa dipanggil “kawan” karena mempunyai kawan dimana-mana. *Kawan* merupakan mahasiswa Jurusan Ilmu Hadist di Fakultas Ushuluddin. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang Pendidikan Agama terutama pada pengajaran Bahasa Arab. Selain itu juga ia berkompeten pada bidang komunikasi dengan baik. Posisi dia saat ini sebagai anggota divisi humas dan sponsorship. Ia memiliki cirikhas yaitu “*iyatahh*”

Hafidhoh Izzati Dzakiroh adalah mahasiswi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki kompetensi pada bidang pendidikan terutama pada IPS dan Geografi. Selain itu, ia juga berkompeten pada jenis-jenis keterampilan seperti melukis. Posisi ia saat ini adalah sebagai koordinasi bidang divisi publikasi, dekorasi, dan dokumentasi. Fidoh merupakan seorang bocil namun sudah menduduki bangku perkuliahan begitu kira-kira kalau kita melihat langsung seorang hafidhoh.



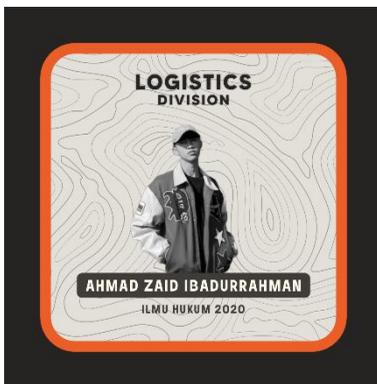
Aprilia Rahma Wati atau biasa dipanggil “april” adalah mahasiswi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang Pendidikan terutama pada pembelajaran IPS. Selain itu, ia juga berkompeten pada bidang Desain grafis by canva. Posisi dia saat ini adalah sebagai anggota divisi publikasi, dekorasi, dan dokumentasi. Gatau april makan apa bisa setinggi itu, bisa kali bagi tips n tricknya supaya kita bisa tinggi.

Reyhan Putra Setyawan atau yang akrab dipanggil “rey”. Ia merupakan mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Ia memiliki kemampuan kompetensi akademik di bidang Bahasa Arab, Ekonomi, dan Al-Quran. Selain itu, ia juga memiliki kompetensi non akademik seperti Desain Grafis. Posisi dia saat ini adalah sebagai anggota divisi publikasi, dekorasi, dan dokumentasi. Ia memiliki perangai yang tegas terutama saat evaluasi. Saat kkn ia sering balik kerumah karena jaraknya yang tidak begitu jauh dan saat kembali sering membawa makanan tak terduga salah satunya risol mamah rey yang makan dua biji aja pasti kenyang *wkwk*. Selain itu saat kkn juga rey sering sibuk dengan ibu-ibu PKK bersama apip dan ibad.



Muhammad Ryan Fadel Al Faridzi atau panggilan kerennya adalah “Al” adalah seorang mahasiswa Jurusan Agribisnis di Fakultas Sains dan Teknologi. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang IPS dan Agama. Selain itu, ia juga berkompeten pada jenis keterampilan non akademik seperti *e-sport* dan olahraga. Dia adalah kuncen singgasana samping posko dan anak budhe banget, karena tiap malem balik ke rumah budhenya, “*Kl gtu namanya lu kkn dirumah budhe aja al*”. Dia juga memiliki kata khas yaitu “*kata gua*”. First impression pertama ke Al adalah manusia yang gapedulian alias cuek dan gaasik *haha*, padahal aslinya solid dan asik parah dia orangnya. Posisi saat ini adalah sebagai koordinator divisi logistik.

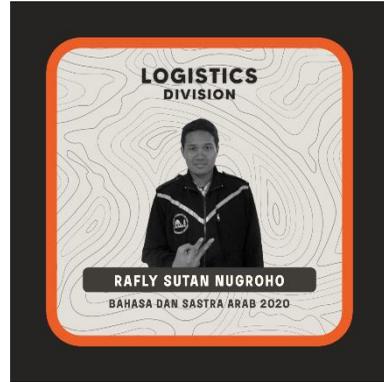
Nafila Talia adalah mahasiswi Jurusan Ilmu Hukum di Fakultas Syariah dan Hukum. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang ilmu hukum terutama pada Analisa Hukum. Selain itu, ia juga berkompeten pada bidang non akademim seperti mengajar dan editing. Nafila biasa dipanggil oleh kami yaitu “*eneng*”, merupakan seorang yang mirip dengan mutia yaitu mempunyai kebiasaan jarang mandi saat diposko, entah bagaimana ia bisa betah dengan keadaan seperti itu. Selain itu nafila merupakan seseorang yang membawa barang paling banyak di kkn kita, sampe-sampe dia nangis saat menyampaikan unek-unek saat malam terakhir sebelum kepulangan karena bawaannya yang banyak. Posisi ia saat ini adalah sebagai anggota divisi logistik.



Ahmad Zaid Ibadurrahman atau biasa dipanggil oleh anak-anak desa yaitu “*bang bts*” karena mukanya yang mirip opah-opah korea. Panggilan lainnya oleh kami yaitu “*jamud*”. Ia merupakan mahasiswa Jurusan Ilmu Hukum di Fakultas Syariah dan Hukum. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang acounting dan ilmu hukum. Selain itu, ia juga berkompeten pada bidang non akademik yang disukainya seperti memasak. Jamud atau Ibad merupakan sosok penting terutama mobilitas, karena mobilnya sering dipakai untuk keperluan kkn, dari mulai survey, hingga yang lainnya. Ibad memiliki kebiasaan suka buang angin, dalam sehari ia bisa buang angin hingga belasan kali hehe. Ia juga seorang pawang galon yang tugasnya membeli galon setiap haari. Ia juga seorang penakluk hati ibu-ibu senam. Posisi ia saat ini adalah sebagai anggota divisi logistik.

Rafly Sutan Nugroho merupakan mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Arab di Fakultas Adab dan Humaniora. Biasa dipanggil “*akhi sutan*”, Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang Keagamaan terutama pada bidang Pendidikan Bahasa Arab. Selain itu, ia memiliki kompetensi pada bidang non akademik seperti mengajar. Posisi dia saat ini adalah sebagai anggota divisi logistik.

Sutan memiliki kesukaan yang unik yaitu penyuka lagu-lagu india dan thailand yang sering diputarnya saat diposko.



Nadia Subhan adalah mahasiswa Jurusan Sejarah dan Peradaban Islam di Fakultas Adab dan Humaniora. Biasa dipanggil “*nadia*”. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang Pendidikan terutama Sejarah Islam. Selain itu, dia juga berkompeten pada jenis keterampilan seperti memasak dan menari salah satu tari tradisional (Tari Ratoeh Jaroe). Posisi dia saat ini adalah koordinasi divisi konsumsi.

Ia merupakan manusia yang jarang ngomong alias pendiem saat kkn. Ia juga sibuk dibagian perdapuran duniawi, jadi ia merupakan salah satu yang berperan sebagai orang yang selalu memantau persediaan bahan-bahan didapur.

Nur Dewi Rahmawati adalah mahasiswi Jurusan Kimia di Fakultas Sains dan Teknologi. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang Pendidikan terutama pada pengejaran Calistung. Selain itu ia juga berkompoten pada jenis keterampilan non akademik seperti memasak. Saat kkn ia merupakan salah satu kaka yang paling favorit bagi anak-anak, hinggaa memiliki sebutan *teteh gemoy*, mungkin karena pipi chubby-nya yang membuat anak-anak memanggilnya seperti itu. Posisi ia saat ini adalah sebagai anggota divisi konsumsi.



Nuril Lailisyahriyah atau yang biasa dipanggil dengan panggilan akrabnya adalah "nui", merupakan mahasiswi Jurusan Pendidikan Matematika di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia adalah bestie dari afni, padahal mereka satu jurusan, tapi baru kenal saat kkn parah *wkwk*. Nui merupakan manusia yang paling murah senyum dan kesabarannya yang keren,

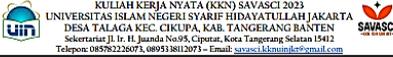
maka tak heran ia juga disebutnya ibu peri *hehe*. Oiya hal unik nui adalah ia adalah penutup mandi malam, karena ia gamau ada orang yang mandi setelah dia, mungkin karena gamau diburu-buruin *wkwk*, makanya ia selalu mandi paling belakang kalau malam. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang Pendidikan terutama pada bidang pendidikan matematika. Selain itu, ia berkompoten di beberapa keterampilan yang disukainya seperti mengajar dan memasak. Posisi ia saat ini adalah sebagai anggota divisi konsumsi.

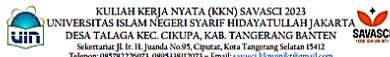
Putri Zahra Zalika atau “buna” merupakan seorang ibu, eh salah maksudnya seorang mahasiswi Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Kenapa dipanggil buna, karena bagi kita ia adalah sosok tetua atau emak-emaknya kelompok kami, karena kebawelan dan perhatiannya lah yang menjadikan ia sosok teman sekaligus seorang ibu yang sering ngomel-ngomel terhadap kami walaupun suka ngomel tetap saja kasih sayang seorang ibu sepanjang kkn *hehe*. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang Pendidikan terutama pada pengajaran Bahasa Indonesia. Selain itu, ia juga berkompeten terhadap beberapa bidang non akademik yang disukainya seperti menulis cerpen. Posisi ia saat ini adalah sebagai anggota divisi konsumsi.

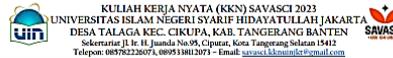


LAMPIRAN-LAMPIRAN

A. Surat- Surat

	
KULIAH KERJA NYATA (KKN) SAVASCI 2023 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA DESA TALAGA KEC. CIKUPA, KAB. TANGERANG BANTEN Sekertariat Jl. Ir. H. Juanda No.95, Ciputat, Kota Tangerang Selatan 15412 Telepon: 085782226073, 089531812073 - Email: savasci.kknuijkt@gmail.com	
Nomor	: 01.001.KKNPpMM/VII/2023
Lampiran	: 1 Halaman
Hal	: Pembinaan Kuliah Kerja Nyata
Kepada Yth. Kepala Desa di-Tempat	
<i>Assalamu'alaikum W. B.</i> Dengan Hormat, Sehubungan dengan adanya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2023. Maka dengan ini kami selaku mahasiswa/ KKN kelompok 104 Savasci mengundang untuk menghadiri acara pembinaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang akan dilaksanakan pada: Hari / Tanggal : Selasa, 25 Juli 2023 Waktu : 15.30 – Selesai Tempat : Aula Kantor Desa Talaga	
Demikian surat undangan ini kami sampaikan. Mengingat pentingnya acara pembinaan Kuliah Kerja Nyata ini. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih dan kebijaksanaan kami sangat Bapak/Ibu, kami mengucapkan terimakasih. <i>Wassalamu'alaikum W. B.</i>	
Manyungraji, Ketua Kelompok KKN 104 Savasci	
Muhammad Nasraf Nim. 1119022000088	

	
KULIAH KERJA NYATA (KKN) SAVASCI 2023 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA DESA TALAGA KEC. CIKUPA, KAB. TANGERANG BANTEN Sekertariat Jl. Ir. H. Juanda No.95, Ciputat, Kota Tangerang Selatan 15412 Telepon: 085782226073, 089531812073 - Email: savasci.kknuijkt@gmail.com	
Nomor	: 03.002.KKNPpMM/VII/2023
Lampiran	: -
Hal	: Permohonan Izin Kegiatan
Kepada Yth. Kepala Desa Talaga di-Tempat	
<i>Assalamu'alaikum W. B.</i> Dengan Hormat, Sehubungan dengan adanya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2023. Maka dengan ini kami selaku mahasiswa/ KKN kelompok 104 Savasci mengadakan kegiatan Savasci Mengajar dan Prakarya . Kegiatan tersebut akan dilaksanakan pada: Tanggal : 3 – 16 Agustus 2023 Waktu : 07.00 – 12.00 WIB Tempat : SDN Talaga 01	
Maka kami selaku panitia memohon izin mengadakan acara tersebut. Demikian surat permohonan dari kami. Atas perhatian dan kebijaksanaan Bapak/Ibu kami mengucapkan terima kasih. <i>Wassalamu'alaikum W. B.</i>	
Hormat Kami, Ketua Kelompok KKN 104 Savasci	
Muhammad Nasraf Nim. 1119022000088	

	
KULIAH KERJA NYATA (KKN) SAVASCI 2023 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA DESA TALAGA KEC. CIKUPA, KAB. TANGERANG BANTEN Sekertariat Jl. Ir. H. Juanda No.95, Ciputat, Kota Tangerang Selatan 15412 Telepon: 085782226073, 089531812073 - Email: savasci.kknuijkt@gmail.com	
Nomor	: 03.003.KKNPpMM/VII/2023
Lampiran	: -
Hal	: Permohonan Izin Kegiatan
Kepada Yth. Kepala Desa Talaga di-Tempat	
<i>Assalamu'alaikum W. B.</i> Dengan Hormat, Sehubungan dengan adanya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2023. Maka dengan ini kami selaku mahasiswa/ KKN kelompok 104 Savasci mengadakan kegiatan Savasci Mengajar dan Sosialisasi . Kegiatan tersebut akan dilaksanakan pada: Tanggal : 3 – 16 Agustus 2023 Waktu : 07.00 – 12.00 WIB Tempat : SDN Talaga 02	
Maka kami selaku panitia memohon izin mengadakan acara tersebut. Demikian surat permohonan dari kami. Atas perhatian dan kebijaksanaan Bapak/Ibu kami mengucapkan terima kasih. <i>Wassalamu'alaikum W. B.</i>	
Hormat Kami, Ketua Kelompok KKN 104 Savasci	
Muhammad Nasraf Nim. 1119022000088	

	
KULIAH KERJA NYATA (KKN) SAVASCI 2023 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA DESA TALAGA KEC. CIKUPA, KAB. TANGERANG BANTEN Sekertariat Jl. Ir. H. Juanda No.95, Ciputat, Kota Tangerang Selatan 15412 Telepon: 085782226073, 089531812073 - Email: savasci.kknuijkt@gmail.com	
Nomor	: 03.004.KKNPpMM/VII/2023
Lampiran	: -
Hal	: Permohonan Izin Kegiatan
Kepada Yth. Kepala Desa Talaga di-Tempat	
<i>Assalamu'alaikum W. B.</i> Dengan Hormat, Sehubungan dengan adanya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2023. Maka dengan ini kami selaku mahasiswa/ KKN kelompok 104 Savasci mengadakan kegiatan Bimbingan Belajar . Kegiatan tersebut akan dilaksanakan pada: Tanggal : 1, 2, 8, 9 Agustus 2023 Waktu : 15.00 – 17.00 WIB Tempat : Perpustakaan Kantor Desa Talaga	
Maka kami selaku panitia memohon izin mengadakan acara tersebut. Demikian surat permohonan dari kami. Atas perhatian dan kebijaksanaan Bapak/Ibu kami mengucapkan terima kasih. <i>Wassalamu'alaikum W. B.</i>	
Hormat Kami, Ketua Kelompok KKN 104 Savasci	
Muhammad Nasraf Nim. 1119022000088	

 KULIAH KERJA NYATA (KKN) SAVASCI 2023 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA DESA TALAGA KEC. CIKUPA, KAB. TANGERANG BANTEN Sekretariat Jl. Ir. H. Juanda No.95, Ciputat, Kota Tangerang Selatan 15412 Telepon: 085762226074, 089513812073 – Email: savasci.kknunijkt@gmail.com 		
Nomor	: 03.013.KKNPpMM/VIII/2023	Desa Talaga, 01 Agustus 2023
Lampiran	: -	
Hal	: Permohonan Izin Kegiatan	
<p>Kepada Yth. Kepala Desa Talaga di-Tempat</p> <p><i>Assalamu'alaikum</i> H. H.</p> <p>Dengan Hormat,</p> <p>Sehubungan dengan adanya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2023. Maka dengan ini kami selaku mahasiswa/i KKN kelompok 104 Savasci mengadakan kegiatan Kajian Rutin Mingguan. Kegiatan tersebut akan dilaksanakan pada:</p> <p>Tanggal : 05, 12, 19 Agustus 2023 Waktu : 19.30 WIB – Selesai Tempat : Masjid Al-Wuho</p> <p>Maka kami selaku panitia memohon izin mengadakan acara tersebut. Demikian surat permohonan dari kami. Atas perhatian dan kebijaksanaan Bapak/Ibu kami mengucapkan terima kasih.</p> <p><i>Wassalamu'alaikum</i> H. H.</p> <p style="text-align: right;">Hormat Kami, Ketua Kelompok KKN 104 Savasci</p> <p style="text-align: right;">Muhammad Naufal Nim. 1119022000088</p>		

 KULIAH KERJA NYATA (KKN) SAVASCI 2023 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA DESA TALAGA KEC. CIKUPA, KAB. TANGERANG BANTEN Sekretariat Jl. Ir. H. Juanda No.95, Ciputat, Kota Tangerang Selatan 15412 Telepon: 085762226074, 089513812073 – Email: savasci.kknunijkt@gmail.com 		
Nomor	: 03.012.KKNPpMM/VIII/2023	Desa Talaga, 01 Agustus 2023
Lampiran	: -	
Hal	: Permohonan Izin Kegiatan	
<p>Kepada Yth. Kepala Desa Talaga di-Tempat</p> <p><i>Assalamu'alaikum</i> H. H.</p> <p>Dengan Hormat,</p> <p>Sehubungan dengan adanya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2023. Maka dengan ini kami selaku mahasiswa/i KKN kelompok 104 Savasci mengadakan kegiatan Pengajian Rutin Mingguan. Kegiatan tersebut akan dilaksanakan pada:</p> <p>Tanggal : 03, 10, 17, 24 Agustus 2023 Waktu : 18.30 WIB – Selesai Tempat : Kediaman Pak Sekdes</p> <p>Maka kami selaku panitia memohon izin mengadakan acara tersebut. Demikian surat permohonan dari kami. Atas perhatian dan kebijaksanaan Bapak/Ibu kami mengucapkan terima kasih.</p> <p><i>Wassalamu'alaikum</i> H. H.</p> <p style="text-align: right;">Hormat Kami, Ketua Kelompok KKN 104 Savasci</p> <p style="text-align: right;">Muhammad Naufal Nim. 1119022000088</p>		

 KULIAH KERJA NYATA (KKN) SAVASCI 2023 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA DESA TALAGA KEC. CIKUPA, KAB. TANGERANG BANTEN Sekretariat Jl. Ir. H. Juanda No.95, Ciputat, Kota Tangerang Selatan 15412 Telepon: 085762226074, 089513812073 – Email: savasci.kknunijkt@gmail.com 		
Nomor	: 02.025.KKNPpMM/VIII/2023	Desa Talaga, 21 Agustus 2023
Lampiran	: -	
Hal	: Undangan	
<p>Kepada Yth. Kepala Desa Talaga di-Tempat</p> <p><i>Assalamu'alaikum</i> H. H.</p> <p>Dengan Hormat,</p> <p>Sehubungan dengan selesainya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2023. Maka dengan ini kami selaku mahasiswa/i KKN kelompok 104 Savasci mengadakan kegiatan Penutupan Kuliah Kerja Nyata 104. Kegiatan tersebut akan dilaksanakan pada:</p> <p>Hari/Tanggal : Rabu, 23 Agustus 2023 Waktu : 13.00 WIB – Selesai Tempat : Aula Kantor Desa Talaga</p> <p>Maka kami selaku panitia memohon izin mengadakan acara tersebut. Demikian surat permohonan dari kami. Atas perhatian dan kebijaksanaan Bapak/Ibu kami mengucapkan terima kasih.</p> <p><i>Wassalamu'alaikum</i> H. H.</p> <p style="text-align: right;">Mengetahui, Kepala Desa Talaga</p> <p style="text-align: right;">Hormat Kami, Ketua Kelompok KKN 104 Savasci</p> <p style="text-align: right;">H. Nasrudin, S.H.</p> <p style="text-align: right;">Muhammad Naufal NIM. 1119022000088</p>		

- B. Poster Turnament E-Sport yang dilaksanakan oleh kelompok KKN Savasci 104



PRESENTED BY SAVASCI 104

MOBILE LEGENDS TURNAMEN

FEE 30K / TEAM

OPEN SLOT
32 TEAM

MOBILE LEGENDS

PRIZE POOL

UANG TUNAI + SERTIFIKAT

KHUSUS WARGA DESA TALAGA, KEC. CIKUPA,
KAB. TANGERANG

OPEN REGISTRATION
2 JULI - 14 JULI 2023

MATCH DAY
15 - 16 AGUSTUS 2023

QUALIFIER BO 1
SEMIFINAL & GRAND FINAL BO 3
OFFLINE

MEMPERINGATI 17 AGUSTUS 2023

087844338365

PAYMENT METHOD
VIA DANA

UIN SAVASCI

C. Foto-foto Kegiatan

1. Membuat Prakarya Pot di sekolah





2. Calistung & Fun Learning





3. Taman Baca



4. Sosialisasi Penggunaan Gadget pada Anak



5. Pembelajaran di Sekolah



6. Pengajian Rutin, Malam Jum'at, dan Yasinan.



7. BTQ & TPA





8. Badminton



9. Futsal



10. Senam





11. Turnamen Mobile Legends





12. Kerja Bakti



13. Penanaman Pohon



14. Siskamling



15. Posyandu







16. Gerakan Edukasi dan Makan Bubur Bergizi

